PT Cemindo Gemilang Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

Halaman/*Pages*

Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-179	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT CEMINDO GEMILANG Tbk.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I-J, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Gama Tower 43th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C 22, Jakarta Selatan-Indonesia
Phone +62 21 2188 9999 Fax +62 21 2188 9991

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	**Nama**	**Liu Chang I (Tony Liu)**	***Name***
	Alamat kantor	**Gedung Gama Tower Lantai 43 / *43th Fl* Jln HR Rasuna Said Kav C.22, Jakarta**	***Office address***
	Alamat domisili atau sesuai KTP	**Apartemen Ambassade, unit 23F Jalan Denpasar, Jakarta**	***Domicile address or address according to ID***
	Nomor telepon	**021-2188 9999**	***Telephone number***
	Jabatan	**Presiden Direktur / *President Director***	***Title***
2.	**Nama**	**Ameesh Anand**	***Name***
	Alamat kantor	**Gedung Gama Tower Lantai 43/ *43th Fl* Jln HR Rasuna Said Kav C.22, Jakarta**	***Office address***
	Alamat domisili atau sesuai KTP	**Kompleks Executive Paradise Kav E-5 RT 10 RW001, Jakarta**	***Domicile address or address according to ID***
	Nomor telepon	**0816-954-743**	***Telephone number***
	Jabatan	**Direktur / *Director***	***Title***

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak;

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries;

2. Laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information in the financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. The financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak.

   4. We are responsible for the internal control system of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2023/*Jakarta, March 30, 2023*

METERAI TEMPEL
AFDAJX994534581

Liu Chang I	**Ameesh Anand**
Presiden Direktur/*President Director*	**Direktur/*Director***

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Cemindo Gemilang Tbk.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cemindo Gemilang Tbk.

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the Consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengukuran aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas-entitas dalam Grup mengakumulasikan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan jumlah Rp1,5 triliun, yang Rp964 miliar diantaranya diekspektasi dapat digunakan untuk mengkompensasi pendapatan kena pajak masa depan sejumlah tersebut sebelum rugi pajak tersebut kadaluwarsa. Dengan demikian, Grup mengakui aset pajak tangguhan sejumlah Rp212 miliar sesuai dengan jumlah rugi fiskal yang diekspektasi dapat digunakan. Pengungkapan atas pajak tangguhan terkait disusun pada Catatan 2t dan 15e atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengukuran aset pajak tangguhan ini adalah hal audit utama bagi kami karena mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan oleh manajemen untuk menentukan jumlah pendapatan kena pajak masa depan serta jumlah rugi fiskal yang signifikan seperti diuraikan di atas.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman atas proses estimasi proyeksi laba kena pajak selama lima tahun setelah rugi fiskal dilaporkan serta menelaah metodologi dan asumsi-asumsi utama yang digunakan manajemen dalam perhitungan tersebut, yang mencakup pertumbuhan pendapatan, biaya operasi dan koreksi pajak dengan membandingkan ke catatan keuangan Grup dan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga melakukan pengujian atas akurasi matematis perhitungan tersebut dan menilai kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Measurement of deferred tax assets arising from tax losses carried forward

As of December 31, 2022, the entities within the Group accumulated tax losses carried forward amounting to Rp1.5 trillion, of which Rp964 billion is expected to be utilized to offset such amounts of future taxable income before such tax losses still valid. Accordingly, the Group recognized deferred tax assets of Rp212 billion in accordance with the said amount of tax losses expected to be utilized. Disclosures regarding such deferred tax assets are made in Notes 2t and 15e to the accompanying consolidated financial statements.

The measurement of deferred tax assets is a key audit matter for us as it required the management to apply significant judgments and estimates to determine the amount of future taxable income, as well as the significant amount of tax loss as described above.

Audit response:

We gained an understanding of the estimation process of taxable profit for five years after tax losses were reported and reviewed the methodology and key assumptions used by management in the calculations, including revenue growth, operating expenses and tax corrections by comparing to the Group's financial records and other data sources accessible by the public. We also tested the mathematical accuracy of the calculation and assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00504

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	486.200	2i,2o,5,40	449.569	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	8.887	2i,2o,5d,40	132.149	*Restricted banks*
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga, neto	645.007	2o,6,40	681.732	*Third parties, net*
Pihak berelasi	74.625	2o,6,22a,40	97.938	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga, neto	31.056	2o,7,40	63.821	*Third parties, net*
Pihak berelasi	57.329	2o,7,22a,40	42.671	*Related parties*
Persediaan, neto	1.887.723	2j,8	1.663.574	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	72.219	2t, 15a	68.826	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto				*Advances and prepayments, net*
Pihak ketiga	155.697	2k,9	257.561	*Third parties*
Pihak berelasi	6.529	2k,9,22a	397	*Related parties*
Instrumen keuangan derivatif	11.482	2q,10	4.404	*Derivative financial instruments*
Aset lancar lainnya	-		825	*Other current assets*
Tagihan pengembalian pajak	28.669	2t,15b	-	*Claims for tax refund*
TOTAL ASET LANCAR	**3.465.423**		**3.463.467**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan pengembalian pajak	68.173	2t,15b	199.301	*Claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	4.737	2g,11	4.744	*Investment in an associate entity*
Aset hak guna, neto	76.766	2n,13	102.247	*Right of use assets, net*
Aset tetap, neto	14.247.754	2l,2n,12	14.617.768	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	512	2t,15e	928	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	269.722	2m,14	247.651	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**14.667.664**		**15.172.639**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**18.133.087**		**18.636.106**	***TOTAL ASSETS***

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2.204.559	2o,25,40	2.089.211	*Short-term bank loans*
Utang				*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga	761.259	2o,16,40	814.849	*Third parties*
Pihak berelasi	738.266	2o,16,22a,40	533.444	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	373.643	2o,17,40	1.302.033	*Third parties*
Pihak berelasi	185.252	2o,17,22a,40	239.786	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.978	2v,18	24.988	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	238.987	2o,19,40	368.765	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan				*Advance from customers*
Pihak ketiga	207.130	2o,20	293.465	*Third parties*
Pihak berelasi	889.313	2o,20,22a	707.556	*Related parties*
Utang pajak	27.824	2t,15c	38.333	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	5.687	2o, 21	-	*Unearned revenue*
Pinjaman dari pihak berelasi	337.188	22a,40	351.842	*Loan from related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	2.288.905	2o,2u,25,40	1.148.537	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	28.457	2n,2o,24,40	47.208	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	989	23,40	8.949	*Consumer financing liabilities -*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**8.336.437**		**7.968.966**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	5.588.664	2o,2u,25,40	6.219.366	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	65.231	2n,2o,24,40	90.492	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	1.036	23,40	532	*Consumer financing liabilities -*
Liabilitas imbalan kerja	79.098	2v,26	94.531	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	221.147	2t,15e	213.004	*Deferred tax liabilities, net*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1	2o,17,40	1	*Other payables - third parties*
Provisi untuk reklamasi	1.153		361	*Provision for reclamation*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**5.956.330**		**6.618.287**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**14.292.767**		**14.587.253**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to equity holders of the parent entity:*
Modal saham	8.562.752	28	8.562.752	*Share capital*
Disagio saham	(1.653.900)	2y,29	(1.653.900)	*Discount on stock*
Akumulasi rugi	(3.068.416)		(2.978.660)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lainnya	(359.989)	30	(202.736)	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.480.447		3.727.456	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	359.873	27	321.397	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**3.840.320**		**4.048.853**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**18.133.087**		**18.636.106**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Penjualan neto	9.687.149	2aa,2ab,32	8.278.058	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(7.163.735)	2aa,34	(6.155.137)	***Cost of sales***
Laba bruto	**2.523.414**		**2.122.921**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(1.031.850)	2aa,35a	(658.546)	*Sellling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(356.295)	2aa,35b	(364.367)	*General and administrative expenses*
(Beban)/pendapatan operasi lain, neto	(75.533)	36	16.871	*Other operating (expense)/ income, net*
Laba usaha	**1.059.736**		**1.116.879**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan	26.425	37	13.769	*Finance income*
Biaya keuangan	(628.294)	38	(680.735)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs, neto	(551.269)	38	-	*Loss on foreign exchange, net*
Bagian rugi entitas asosiasi	(7)	11	(8)	*Share of loss of an associate entity*
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(93.409)**		**449.905**	***(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan				*Income tax benefit/(expenses)*
Tahun berjalan	(12.254)	15d	(35.764)	*Current*
Tangguhan	17.459	15d	(159.471)	*Deferred*
	5.205		(195.235)	
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	**(88.204)**		**254.670**	***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***
(Rugi)/laba komprehensif lain				*Other comprehensive (loss)/income*
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):				*Item not to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(668)	30	17.925	*(Loss)/gain on remeasurement of defined benefits plan*
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):				*Items to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	14.111	30	(52.647)	*Fair value changes to cash hedges*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(151.026)	30	9.828	*Foreign currency translation adjustment*
TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(225.787)**		**229.776**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada:				*(Loss)/profit attributable to:*
Pemilik entitas induk	(89.361)		221.547	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1.157		33.123	*Non-controlling interests*
	(88.204)		**254.670**	
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive (loss)/income attributable to:*
Pemilik entitas induk	(247.009)		195.635	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	21.222		34.141	*Non-controlling interests*
	(225.787)		**229.776**	
(Rugi)/laba per saham dasar	**(5,94)**	2w,31	**14,73**	***Basic (loss)/earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital***	**Disagio saham/ *Discount on stock***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan *Foreign currency translation adjustment***	**Akumulasi rugi/ *Accumulated loss***	**Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income***	**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/*Equity attributable to owners of the parent entity-net***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2020	**29**	**5.544.352**	**2.159.001**	**(1.922.017)**	**(215.964)**	**(3.217.114)**	**56.047**	**2.404.305**	**335.725**	**2.740.030**	***Balance as of December 31, 2020***
Konversi uang muka setoran modal		2.159.001	(2.159.001)	-	-	-	-	-	-	-	*Conversion of advance for share capital*
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham - neto		859.399	-	268.117	-	-		1.127.516	-	1.127.516	*Capital contribution* from initial *public offering of shares - net*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	221.547	-	221.547	33.123	254.670	*Profit for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	9.828	-	-	9.828	-	9.828	Foreign currency translation adjustment
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	16.907	-	16.907	1.018	17.925	*Re-measurement gain of employees' benefit liabilities*
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	-	(52.647)	(52.647)	-	(52.647)	*Fair value changes to cash flow hedges*
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	-	-	(48.469)	(48.469)	*Distribution of dividends*
Saldo 31 Desember 2021	**29**	**8.562.752**	**-**	**(1.653.900)**	**(206.136)**	**(2.978.660)**	**3.400**	**3.727.456**	**321.397**	**4.048.853**	***Balance as of December 31, 2021***
Penambahan investasi pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	51.718	51.718	*Additional investment in the subsidiary from non-controlling interest*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(89.361)	-	(89.361)	1.157	(88.204)	*Loss for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(171.364)	-	-	(171.364)	20.338	(151.026)	*Foreign currency translation adjustment*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(395)	-	(395)	(273)	(668)	*Re-measurement loss of employees' benefit liabilities*
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	-	14.111	14.111	-	14.111	*Fair value changes to cash flow hedges*
Pembagian dividen atas kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(34.464)	(34.464)	*Distribution of dividends to non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2022	29	**8.562.752**	**-**	**(1.653.900)**	**(377.500)**	**(3.068.416)**	**17.511**	**3.480.447**	**359.873**	**3.840.320**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	9.890.791		8.729.289	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya	(7.683.563)		(7.418.070)	*Cash paid to suppliers and other operating activites*
Pembayaran kas kepada karyawan	(472.705)		(436.942)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga	26.425		13.769	*Interest received*
Penerimaan pengembalian pajak	140.195		-	*Tax refund received*
Pembayaran pajak penghasilan	(35.604)	15	(5.682)	*Income tax paid*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.865.539**		**882.364**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian	(1.121.620)		(1.644.741)	*Purchase of fixed assets and payments to contractors for constructions in progress*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11.594		48.828	*Proceeds of assets disposal*
Pembayaran uang muka tanah	(493)		(18.230)	*Land advance payments*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.110.519)**		**(1.614.143)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman pihak berelasi	(69.188)		53.907	*(Payment)/proceeds from related parties loans*
Kenaikan bank yang dibatasi	123.262		-	*Increase in restricted banks*
Pembayaran dividen atas kepentingan non pengendali	(34.464)		(48.469)	*Payment dividend for non-controlling interests*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2.820.940		2.411.747	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.686.828)		(2.150.539)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	990.479		4.763.594	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.179.340)		(4.617.099)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(77.221)		(86.683)	*Payment of consumer financing liabilities and finance lease liabilities*
Pembayaran biaya keuangan	(628.291)		(680.819)	*Payment of financing costs*
Hasil Penawaran Umum Perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	-		1.127.516	*Proceeds from Initial Public Offering, net of shares issuance cost*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(740.651)**		**773.155**	***Net cash flows provided by financing financing activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas	**14.369**		**41.376**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	22.262		8.326	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	**449.569**		**399.867**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**486.200**	5	**449.569**	*Cash and cash equivalents at end of year*
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				*Components of cash and cash equivalents:*
Kas	2.270		1.166	*Cash on hand*
Bank	260.938		176.875	*Bank*
Deposito berjangka	222.992		271.528	*Time deposits*
	486.200		**449.569**	

Lihat Catatan 42 untuk transaksi non-kas

Refer to Note 42 for non-cash transaction

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor 110 tanggal 27 April 2022 mengenai perubahan jenis perseroan yaitu menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0236050 tanggal 11 Mei 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lantai 43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik *grinding* Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01. Year 2011 dated July 11, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendment by Notarial Deed No. 110 of Aulia Taufani, S.H. dated April 27, 2022 concerning the change of the type of entity into the Domestic Investment Company which notification have been received and recorded in the Database of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0236050 dated May 11, 2022.

The Company is domiciled in North Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 South Jakarta, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).

The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, superphosphate and others. The Company also conducting business in the area of wastewater management and drainage.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen dan terak, beton siap pakai, tambang agregat, dan lain lain.

WH Investment Pte. Ltd. adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang diterima dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahan terbuka.

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to herein after as "Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement and clinker, ready-mix concrete, aggregate quarrying, and others.

WH Investment Pte. Ltd. is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 Year 2021 dated May 4, 2021 which received and has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company among others approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), increasing the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Para Pemegang Saham Perusahaan, dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of IDR 7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of IDR 8,562,752.

A summary of the Company corporate actions from the date of its Initial Public Offering up to December 31, 2022, is as follows:

Tanggal/ ***Date***	**Keterangan/** ***Description***	**Jumlah saham ditempatkan dan beredar/** ***Number of shares issued and outstanding***	**Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (full amount)***
8 September 2021/ *September 8, 2021*	Penawaran Umum Perdana 1.718.800.000 saham/ *Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares*	17.125.504.000	500

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H. No. 4 tanggal 3 Mei 2021 yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0286006 tanggal 3 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 based on Notarial Deed No. 4 of Aulia Taufani S.H. dated May 3, 2021 which notification of this change has been received and recorded in the the Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0286006 dated May 3, 2021 was as follows:

	2022 dan 2021/ ***2022 and 2021***	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Jacqueline Sitorus	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mahmuddin Yasin	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Liu Chang I (Tony Liu)	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Vince Erlington Indigo	*Vice President Director*
Direktur	Ameesh Anand	*Director*
Direktur	Surindro Kalbu Adi	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Commitees as at reporting date were as follows:

	2022 dan 2021/ ***2022 and 2021***	
Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua	Mahmuddin Yasin	*Chairman*
Anggota	Ricky Hermanto	*Member*
Anggota	Pradeep Kumar Kilpady	*Member*

Grup mempunyai 3.342 dan 3.204 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group had 3,342 and 3,204 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI"), No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI“) dan Chinfon Vietnam Holding (“CVH”) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”) dan Chinfon Cement Corporation (“CCC”) dengan mata uang fungsional Dong Vietnam.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tangal 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method. The consolidated statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity’s in the Group’s functional currency, except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI“) and Chinfon Vietnam Holding (“CVH”) whose functional currency is United States Dollar (“US Dollar”) and Chinfon Cement Corporation (“CCC”) with their functional currency is Vietnamese Dong.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting. In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip- prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo kepentingan non-pengendali yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.
Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following: (continued)

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.
All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

d. Current and non-current classification

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability, or
ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on the date of measurement.

ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

iii) *Level* 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada FVOCI.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combinations and goodwill (continued)

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combinations and goodwill (continued)

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combinations and goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Investment in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai. Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan OCI dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian rugi dari entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in associates and joint ventures (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of loss of an associate entity' in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in associates and joint ventures (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

h. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.
As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

	2022	**2021**	
Rupiah/AS$1	15.731	14.269	*Rupiah/US$1*
Rupiah/SGD 1	11.659	10.534	*Rupiah/SGD 1*
Rupiah/RMB 1	2.257	2.238	*Rupiah/RMB1*
Rupiah/Poundsterling 1	18.926	19.200	*Rupiah/Poundsterling 1*
Rupiah/EUR 1	16.713	16.127	*Rupiah/EUR 1*
Rupiah/VND 1	0,67	0,63	*Rupiah/VND 1*
Rupiah/JPY 100	11.757	12.389	*Rupiah/JPY 100*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan pinjaman bank disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign currency transactions and balances (continued)

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank which are placed as margin deposits for letters of credit, and pledged as collateral for bank loan facilities are classified as "Restricted banks".

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam OCI.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai relalisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, on a straight-line basis and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan konstruksi dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichover is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.

The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase Depresiasi/ *Percentage of Depreciation***	
Pengembangan tanah	34 - 47	2,94% - 2,13%	*Land improvements*
Bangunan	15 - 50	6,67% - 2,00%	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4 - 50	25,00% - 2,00%	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30	25,00% - 3,33%	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	4 - 15	25,00% - 6,67%	*Office equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset is residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate “Fixed Assets” account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

(ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

(iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

(a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

(b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

(a) the Group has the right to operate the asset; or

(b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use ("ROU") assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the ROU asset or the end of the lease term:

	Tahun/*Years*	
Tanah	5 - 10	*Land*
Tambang	3 - 46	*Quarry*
Bangunan	3 - 15	*Buildings*
Kapal	3 - 15	*Vessels*

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaaannya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di pendapatan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted banks, trade and other receivables, and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang) (lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada NWPKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.
Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments) (continued)

The Group has no debt instruments classified at FVOCI with recycling of cumulative gains or losses as of December 31, 2022.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.
Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”) (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *‘pass-through’*; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group’s consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired.*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 365 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dan liabilitas lainnya. Pinjaman termasuk pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, interest-bearing loans, other borrowings and other liabilities. Interest-bearing loans consist of short-term bank loans, long-term bank loans, loan from related parties, lease liabilities, and obligations under consumer finance leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 25 Pinjaman Bank.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. For more information, refer to Note 25 Bank Loans.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Kompensasi berbasis saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, di mana masa kerja karyawan dijadikan sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share-based payments

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena *advance* kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

q. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perusahaan secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana entitas akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Perusahaan mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

The Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. Related parties definitions is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". Parties that are considered as related parties are person or entity which related with the Group that prepared its financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (”PPN”)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax (“VAT”)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penyisihan imbalan masa kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Grup menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:

i. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian pada pengurangan atau penyelesaian kewajiban manfaat pasti diakui ketika pengurangan atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision for employee service entitlements

The Group recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with applicable law in Indonesia. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Group uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability in the profit or loss:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penyisihan imbalan masa kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19)*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2022.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision for employee service entitlements (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Grup kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Revenue and expense recognition (continued)

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract's with a customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

ab. Program loyalitas pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan program insentif yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan *voucher*, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Revenue and expense recognition (continued)

The Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

Expenses are recognized as incurred.

ab. Customer loyalty programme

The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Segment information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets/(liabilities) are disclosed in Note 15e.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa ("SBPI")

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa. Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, Mulia Tirta Jaya ("MTJ"), dan pemegang saham minoritas Lebak Energi Nusantara ("LEN") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease ("IBR")

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):

On December 21, 2020, the Company, Mulia Tirta Jaya ("MTJ") and other minority shareholders of Lebak Energi Nusantara ("LEN") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The director and commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas Andalan Nusa Pratama ("ANP") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas Desiraguna Utama ("DGU") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas DGU kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan DGU meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari DGU dengan kepemilikan sebesar 49%.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of Andalan Nusa Pratama ("ANP") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.

The Company has the ability to exercise its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities of ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of Desiraguna Utama ("DGU") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of DGU fully devolved control over DGU to MM. MM considers that it controls DGU even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of DGU with a 49% equity interest.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Sisanya 51% saham di DGU dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi DGU, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas DGU untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait DGU. Direktur dan komisaris DGU yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di DGU. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas Karsa Primapermata Nusa (“KPPN”) lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3%, dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

The remaining 51% of the equity shares in DGU are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of DGU, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the DGU to affect the amount of the investors’ return.

The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities DGU. The director and commissioner of DGU, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in DGU. MM have ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of Karsa Primapermata Nusa (“KPPN”) entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3%, and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM has the ability to control KPPN to affect the amount of the investor’s return.

The other shareholders transferred to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities of KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES*

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") Indonesia Jasa pengemasan semen/ *Cement packing service*	2015	70%	70%	105.340	110.351
PT Motive Mulia ("MM") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	2013	98%	98%	476.660	556.499
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") Indonesia Jasa transportasi truk/ *Trucking transportation service*	2011	49%	49%	188.813	229.200
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") Indonesia Tambang batu kapur/ *Limestone quarrying*	2012	49%	49%	79.604	64.195
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") Singapore Perusahaan investasi/ *Investment company*	2020	100%	100%	3.273.028	2.968.539
Kepemilikan tidak langsung melalui MM/ *Indirect ownership through MM*					
PT Desiraguna Utama ("DGU") Indonesia Tambang batu andesit/ *Andesite quarrying*	1990	49%	49%	143.411	157.868
PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	1997	49%	49%	68.413	89.548
Kepemilikan tidak langsung melalui CI/ *Indirect ownership through CI*					
Chinfon Vietnam Holding ("CVH") British Virgin Island Perusahaan investasi/ *Investment company*	1996	100%	100%	964.529	877.864
Chinfon Cement Corporation ("CCC") Vietnam Pabrikasi semen/ *Cement manufacturing*	1992	70%	70%	2.880.147	2.762.453

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Entitas, Domisili, dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Entitas asosiasi/ *Associated entity*					
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") Indonesia Jasa pelabuhan/ *Port service*	2014	40%	40%	12.000	12.000
PT Regu Membangun Modular ("RMM") (Dalam likuidasi/*In Liquidation*)* Indonesia Perusahaan investasi/ *Investment company*	2018	40%	40%	9.856	9.856

*Berdasarkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak di bulan Februrari 2023, RMM dinyatakan telah dihapus dari administrasi DJP/*Based on the decree on the deletion of the taxpayer identification number in February 2023, RMM was declared to have been removed from the administration of the DGT.*

a. Entitas Anak

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI didirikan dan berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura.

Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

a. The Subsidiaries

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.

CBP provides cement packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI is established and domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapore.

CI principal activity is an investment company.

Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.

4. INFORMASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Motive Mulia ("MM")

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No. 77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Motive Mulia ("MM")

MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Bekasi City Rawa Lumbu, Bekas City, West Java, Indonesia.

MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.

ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.

Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (lanjutan)

Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N., M.Kn. No. 60.

LEN berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat berlokasi di Tebet Barat, Jakarta Selatan. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa konstruksi serta pertambangan.

Berdasarkan Akta Berita Acara LEN No. 25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepemilikan tidak langsung melalui CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH didirikan di Vietnam dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS$208.000.000.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (continued)

Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No. 60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N., M.Kn.

LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located in Tebet Barat, Jakarta Selatan. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of trading and service construction and mining industry.

Based on the Deeds of Minutes No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Indirect ownership through CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH was established in Vietnam and operates as an investment company.

On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US$208,000,000.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui CI (lanjutan)

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat Certificate of Investment Registration No. 7636888570 dikeluakan oleh State Committee for Cooperation and Investment).

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gips.

Kepemilikan tidak langsung melalui MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN didirikan di Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No. 6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready-mix concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., MM menyetujui konversi utang menjadi modal pada KPPN menjadi sebanyak 5.145.000 lembar saham atau sebesar Rp5.145, setara dengan 49% kepemilikan total saham di KPPN.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through CI (continued)

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC was established in Vietnam on December 24, 1992. CCC was established based on investment license no. 490/GP (the first Certificate of Investment Registration letter No. 7636888570 issued by the State Committee for Cooperation and Investment).

CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.

Indirect ownership through MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN was established in Indonesia on September 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 of Drs. Atrino Leswara, S.H..

KPPN is domicilied in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, pavling blocks, etc.

Based on the Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022 of Laurens Gunawan S.H., M.Kn., MM approved the conversion of payable to shares in KPPN to 5,145,000 shares, or amounted to Rp5,145, equivalent to 49% of shares ownership in KPPN.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui MM (lanjutan)

PT Desiraguna Utama ("DGU")

MM, entitas anak, melakukan akuisisi 98% saham PT Desiraguna Utama ("DGU") dan efektif mengendalikan pada tanggal 2 Januari 2020. DGU berdomisili di Bekasi dan bergerak dalam bidang industri pemecah batu, pertambangan peledakan, pengangkutan dan perdagangan umum. Akuisisi DGU ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi pasar beton siap pakai dan memungkinkan Perusahaan memiliki daya saing yang lebih kuat di daerah Jakarta.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38, 39, dan 40 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notaris di Tangerang, MM, entitas anak, melakukan penjualan saham DGU kepada PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima dan PT Mulia Tirta Jaya, dengan harga penjualan sebesar Rp302, Rp302, dan Rp4.440 untuk 5.045.700 saham, setara dengan 49% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 49%.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through MM (continued)

PT Desiraguna Utama ("DGU")

MM, a subsidiary, acquired 98% of voting shares of PT Desiraguna Utama ("DGU") and effective controlling on January 2, 2020. DGU is domiciled in Bekasi and engages in crushing, mining, blasting, transportation and general trading industry. This acquisition of DGU is to strengthen the market position and enable the Company has stronger competitiveness in Jakarta.

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 38, 49 and 40 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notary in Tangerang, MM, a subsidiary, sold the share investment of DGU to PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima and PT Mulia Tirta Jaya, with selling price amount of Rp302, Rp302 and Rp4,440 for 5,045,700 shares, representing 49% share ownership, so the Company's share ownership become 49%.

	Nilai wajar/ ***Fair value***	
ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	17.803	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	97.571	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**115.374**	***TOTAL ASSETS***
Total liabilitas jangka pendek	101.614	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	222	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**101.836**	***TOTAL LIABILITIES***
TOTAL NETO LIABILITAS	**13.538**	***TOTAL NET LIABILITIES***
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 98%	13.267	*Acquisition-date fair value of initial investment of 98%*
Nilai transaksi pembelian	(9.890)	*Purchase transaction price*
Keuntungan pembelian dengan diskon	**3.377**	***Bargain purchase***

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Mei 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., MM menyetujui penambahan penyertaan modal pada DGU menjadi sebanyak 49.000 lembar saham atau sebesar Rp53.900, setara dengan 49% kepemilikan total saham di DGU.

There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.

Based on Notarial Deed No. 1 dated May 9, 2022 of Notary Laurens Gunawan S.H., M.Kn., MM approved the additional investment in DGU to 49,000 shares, or amounted to Rp53,900, equivalent to 49% of shares ownership in DGU.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	2.270	1.166	*Cash*
Bank	269.825	309.024	*Banks*
Deposito berjangka	222.992	271.528	*Time deposits*
	495.087	581.718	
Dikurangi: bank yang dibatasi penggunaannya	(8.887)	(132.149)	*Less: restricted banks*
Kas dan setara kas	**486.200**	**449.569**	***Cash and cash equivalents***

a. Kas / *a. Cash on hand*

	2022	2021	
Rupiah	1.157	848	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat (2022: AS$70.800; 2021: AS$22.291)	1.113	318	***United States Dollar*** *(2022: US$70,800; 2021: US$22,291)*
	2.270	**1.166**	

b. Bank / *b. Banks*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	44.181	65.398	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.313	52.544	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.130	4.297	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	955	1.233	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	857	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	648	1.509	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	48	50	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	40	37	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	23	24	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
United Overseas Bank Limited	16	17	*United Overseas Bank Limited*
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	5	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta*
PT Bank Mega Tbk.	1	-	*PT Bank Mega Tbk.*
	73.217	125.109	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank (lanjutan)

b. Banks (continued)

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2022: AS$5.485.491; 2021: AS$309.623)	86.292	4.418	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of of Vietnam (2022: US$5,485,491; 2021: US$309,623)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: AS$1.774.444; 2021: AS$5.237.766)	27.914	74.737	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: US$1,774,444; 2021: US$5,237,766)*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2022: AS$223.243; 2021: AS$963.926)	3.512	13.754	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2022: US$223,243; 2021: US$963,926)*
PT Bank Permata Tbk. (2022: AS$181.557; 2021: AS$65.985)	2.856	942	*PT Bank Permata Tbk. (2022: US$181,557; 2021: US$65,985)*
Bangkok Bank Public Company Limited (2022: AS$67.653; 2021: AS$41.465)	1.064	593	*Bangkok Bank Public Company Limited (2022: US$67,653; 2021: US$41,465)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2022: AS$16.641; 2021: AS$17.423)	262	249	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2022: US$16,641; 2021: US$17,423)*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2022: AS$1.615; 2021: AS$1.618)	25	23	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2022: US$1,615; 2021: US$1,618)*
HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2022: AS$1.572; 2021: AS$100)	25	1	*HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2022: US$1.572; 2021: US$100)*
United Overseas Bank Limited (2022: AS$998; 2021: AS$999)	16	14	*United Overseas Bank Limited (2022: US$998; 2021: US$999)*
Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2022: AS$446 ; 2021: AS$446)	7	6	*Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2022: US$446; 2021: US$446)*
Bank of China Ltd. (2022: AS$123; 2021: AS$123)	2	2	*Bank of China Ltd. (2022: US$123; 2021: US$123)*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2022: AS$99; 2021: AS$99)	2	1	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2022: US$99; 2021: US$99)*
Credit Suisse Group AG (2022: AS$Nihil; 2021: AS$213.421)	-	3.045	*Credit Suisse Group AG (2022: US$Nil; 2021: US$213,421)*
	121.977	97.785	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank (lanjutan)

b. Banks (continued)

	2022	2021	
Yuan China			***China Yuan***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: RMB1.679; 2021: RMB1.679)	4	4	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: RMB1,679; 2021: RMB1,679)*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2022: VND20.319 juta; 2021: VND21.037 juta)	13.512	13.148	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2022: VND20,319 million; 2021: VND21,037 million)*
SinoPac Financial Holdings (2022 :VND20.139 juta 2021 VNDNihil)	13.392	-	*SinoPac Financial Holdings (2022 : VND20,139 million 2021:VNDNil)*
Bangkok Bank Public Company Limited (2022: VND20.971 juta; 2021: VND20.435 juta)	13.946	12.772	*Bangkok Bank Public Company Limited (2022: VND20,971 million; 2021: VND20,435 million)*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2022: VND12.036 juta; 2021: VND19.731 juta)	8.004	12.332	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of of Vietnam (2022: VND12,036 million; 2021: VND19,731 million)*
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2022: VND10.958 juta; 2021: VND19.742 juta)	7.287	12.339	*Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2022: VND10,958 million; 2021: VND19,742 million)*
Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2022: VND10.308 juta; 2021: VND22.238 juta)	6.855	13.899	*Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2022: VND10,308 million; 2021: VND22,238 million)*
CTBC Bank Co., Ltd. (2022: VND9.350 juta; 2021: VND2.899 juta)	6.218	1.812	*CTBC Bank Co., Ltd. (2022: VND9,350 million; 2021: VND2,899 million)*
Bank of China Ltd. (2022: VND5.542 juta; 2021: VND20.264 juta)	3.685	12.665	*Bank of China Ltd. (2022: VND5.542 million; 2021: VND20.264 million)*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2022: VND1.715 juta; 2021: VND4.982 juta)	1.140	3.113	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2022: VND1,715 million; 2021: VND4,982 million)*
HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2022: VND664 juta; 2021: VND617 juta)	442	386	*HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2022: VND664 million; 2021: VND617 million)*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2022: VND125 juta; 2021: VND5.729 juta)	83	3.580	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2022: VND125 million; 2021: VND5,729 million)*
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2022: VND87 juta; 2021: VND124 juta)	58	77	*Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2022: VND87 million; 2021: VND124 million)*
Vietnam Prosperity Bank (2022: VND7 juta; 2021: VND5 juta)	5	3	*Vietnam Prosperity Bank (2022: VND7 million; 2021: VND5 million)*
	74.627	86.126	
	269.825	**309.024**	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20.000	27.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	167	480	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
	20.167	27.480	
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: EURNihil; 2021: EUR201.284)	-	3.246	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: EURNil; 2021: EUR201,284)*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Vietin Bank (2022: VND165 miliar; 2021: VND150 miliar)	109.725	93.750	*Vietin Bank (2022: VND165 billion; 2021: VND150 billion)*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2022: VND50 miliar; 2021: VND125 milliar)	33.250	78.125	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2022: VND50 billion; 2021: VND125 billion)*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2022: VND40 miliar; 2021: VND40 miliar)	26.600	25.000	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2022: VND40 billion; 2021: VND40 billion)*
Chinatrust Commercial Bank Ltd. (2022: VND30 miliar; 2021: VND20 miliar)	19.950	12.500	*Chinatrust Commercial Bank Ltd (2022: VND30 billion; 2021: VND20 billion)*
Bangkok Bank Public Company Limited (2022: VND20 miliar; 2021: VNDNihil)	13.300	-	*Bangkok Bank Public Company Limited (2022: VND20 billion ; 2021: VNDNil)*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2022: VNDNihil; 2021: VND50 miliar)	-	31.250	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2022:VNDNil; 2021: VND50 billion)*
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2022:VNDNihil; 2021: VND281 Juta)	-	177	*Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2022:VNDNil; 2021: VND281 Million)*
	202.825	240.802	
	222.992	**271.528**	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2022	2021
Rupiah	2,75% - 2,85%	1,75% - 2,85%
Dong Vietnam	5,60% - 6,00%	2,00% - 3,40%

d. Bank yang dibatasi penggunaannya

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.878	58.964
PT OCBC NISP Tbk.	1.009	4.276
	8.887	63.240
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: AS$Nihil; 2021: AS$4.601.845)	-	65.663
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: EURNihil; 2021: EUR201.284)	-	3.246
	8.887	**132.149**

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan mínimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas *Letter of Credit* Perusahaan (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022, bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp1.013 merupakan rekening amanat MM, entitas anak, terkait pemasok produk kepada kontraktor untuk pengerjaan proyek Sudetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur, Proyek Pembangunan Apartemen Solterra dan Proyek Pembangunan Podomoro Golf View (PGV).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Time deposits (continued)

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

Rupiah		
Vietnamese Dong		

d. Restricted banks

Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT OCBC NISP Tbk.		
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: US$Nil; 2021: US$4,601,845)		
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: EURNil; 2021: EUR201,284)		

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan, syndication loan and collateral of Letter of Credit facility of the Company (Note 25).

As of December 31, 2022, restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp1,013 represents escrow accounts of MM, a subsidiary, in connection with supply products to contractors for contract of project Ciliwung River canal to Eastern Flood Channel, Solterra Apartment Development Project and Podomoro Golf View (PGV) Development Project.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk., merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* dan jaminan atas pinjaman modal kerja ANP, entitas anak (Catatan 25).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Restricted banks (continued)

Restricted bank in PT Bank OCBC NISP Tbk., is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan and collateral of working capital facility of the ANP, a subsidiary (Note 25).

6. PIUTANG USAHA, NETO

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES, NET

Trade receivables consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
PT Aliet Sakatha Rahayu	70.187	37.111	*PT Aliet Sakatha Rahayu*
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	65.422	58.833	*PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa*
PT Jaya Prima Agung	40.459	16.807	*PT Jaya Prima Agung*
PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	29.847	17.863	*PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri*
C&D Logistics	26.915	-	*C&D Logistics*
PT Semen Indogreen Sentosa	24.043	15.712	*PT Semen Indogreen Sentosa*
PT Aneka Bangun Usaha	21.516	12.938	*PT Aneka Bangun Usaha*
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	17.483	18.848	*PT Bhakti Buana Makmur Distributor*
PT Mataram Agung	14.934	25.367	*PT Mataram Agung*
PT Murado Tangkas Abadi	14.421	3.150	*PT Murado Tangkas Abadi*
PT Satria Putra Persada	13.544	9.432	*PT Satria Putra Persada*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	11.830	11.830	*PT Waskita Beton Precast Tbk.*
PT Mega Adhitama Sejati	10.765	-	*PT Mega Adhitama Sejati*
PT Panca Wiratama Perkasa	9.518	8.672	*PT Panca Wiratama Perkasa*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk.	9.340	-	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk.*
PT Aslink Mandiri	7.841	4.459	*PT Aslink Mandiri*
PT Cipta Mortar Utama	6.863	10.913	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Sahabat Badak Indonesia	6.368	4.677	*PT Sahabat Badak Indonesia*
PT Remicon Widyaprima	5.877	5.191	*PT Remicon Widyaprima*
PT Musi Perkasa	5.613	18.287	*PT Musi Perkasa*
PT Korsa Persada Asia	5.255	-	*PT Korsa Persada Asia*
PT Yasa Patria Perkasa	5.127	5.970	*PT Yasa Patria Perkasa*
PT Sinergi Mandiri Perkasa	5.036	-	*PT Sinergi Mandiri Perkasa*
PT Bangun Pura Dewata	4.880	5.056	*PT Bangun Pura Dewata*
PT Sukses Beton	4.778	8.278	*PT Sukses Beton*
PT Mitra Abadi Lintas Generasi	4.664	2.522	*PT Mitra Abadi Lintas Generasi*
PT Sapta Buana Indonesia	4.467	-	*PT Sapta Buana Indonesia*
PT Selancar Sukses Sejahtera	4.318	-	*PT Selancar Sukses Sejahtera*
PT Dumai Jaya Beton	3.544	-	*PT Dumai Jaya Beton*
PT Prima Marindo Nusantara	3.428	-	*PT Prima Marindo Nusantara*
PT Mutubeton Pratamamix	3.404	3.286	*PT Mutubeton Pratamamix*
PT Sumber Urip Sejati	3.399	-	*PT Sumber Urip Sejati*
PT Sumatera Teknindo	3.380	-	*PT Sumatera Teknindo*
PT Rubicon Jaya Abadi	3.363	-	*PT Rubicon Jaya Abadi*
PT Trias Beton Perkasa	3.349	-	*PT Trias Beton Perkasa*
PT Bredero Shaw Indonesia	3.003	-	*PT Bredero Shaw Indonesia*
PT Hakaaston	2.905	6.728	*PT Hakaaston*
PT Jaya Beton Indonesia	2.820	725	*PT Jaya Beton Indonesia*
PT Karya Utama Group	2.769	3.626	*PT Karya Utama Group*
PT Belitung Cipta Reka	2.625	-	*PT Belitung Cipta Reka*
CV Valz Sukses Mandiri	2.538	-	*CV Valz Sukses Mandiri*
Saldo dipindahkan	491.838	316.281	*Balance carried forward*

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

Trade receivables consists of: (continued)

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
Saldo pindahan	491.838	316.281	*Balance brought forward*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	-	14.388	*PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
PT Conch Cement Indonesia	-	12.851	*PT Conch Cement Indonesia*
PT Rekagunatek Persada	-	11.240	*PT Rekagunatek Persada*
PT Power Block Indonesia	-	10.092	*PT Power Block Indonesia*
PT Mega Adhitama Sejati	-	9.670	*PT Mega Adhitama Sejati*
PT PP Presisi	-	7.734	*PT PP Presisi*
PT Super Beton Prima	-	6.984	*PT Super Beton Prima*
PT Korsa Persada Asia	-	6.529	*PT Korsa Persada Asia*
PT Sinergi Mandiri Perkasa	-	5.025	*PT Sinergi Mandiri Perkasa*
PT Agungbeton Persada Utama	-	4.602	*PT Agungbeton Persada Utama*
PT Sinoma Engineering Indonesia	-	4.448	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Unggul Jaya Beton	-	4.020	*PT Unggul Jaya Beton*
PT Superior Prima Sukses	-	3.705	*PT Superior Prima Sukses*
PT Air Tenang	-	3.591	*PT Air Tenang*
PT Havanna Teguh Pertiwi	-	3.447	*PT Havanna Teguh Pertiwi*
PT Graha Merahputih Persada	-	3.393	*PT Graha Merahputih Persada*
PT Wijaya Karya Tbk.	-	3.320	*PT Wijaya Karya Tbk.*
PT Baniah Rahmat Utama	-	2.963	*PT Baniah Rahmat Utama*
PT Calvary Abadi	-	2.907	*PT Calvary Abadi*
PT Setia Raya Mandiri	-	2.819	*PT Setia Raya Mandiri*
PT Maras Bangun Persada	-	2.758	*PT Maras Bangun Persada*
PT Pelita Enamelware Ind Co. Ltd.	-	2.727	*PT Pelita Enamelware Ind Co. Ltd.*
PT Beton Prima Indonesia	-	2.616	*PT Beton Prima Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	82.624	100.015	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Sub-total usaha semen	574.462	548.125	*Sub-total cement business*

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

Trade receivables consists of: (continued)

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha beton siap pakai			*Ready-mix concrete*
PT Unggul Beton Remikon	15.600	-	*PT Unggul Beton Remikon*
PT Totalindo Eka Persada	14.764	15.916	*PT Totalindo Eka Persada*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	11.028	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
PT Wijaya Karya Tbk.	8.880	7.134	*PT Wijaya Karya Tbk.*
PT Wilmar Nabati Indonesia	7.745	6.353	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
Kine Project Jo	7.715	-	*Kine Project Jo*
PT Hein Global Utama	4.482	-	*PT Hein Global Utama*
PT Polabaja Pantongraha	4.092	4.092	*PT Polabaja Pantongraha*
PT Growth Java Industry	3.778	-	*PT Growth Java Industry*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	3.334	3.886	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*
PT Sinar Alia Topaz	3.293	3.293	*PT Sinar Alia Topaz*
PT Waskita Fim Perkasa Realti	3.240	2.870	*PT Waskita Fim Perkasa Realti*
PT Multi Karya Cemerlang	3.038	3.408	*PT Multi Karya Cemerlang*
PT Adhi Commuter Properti	2.998	-	*PT Adhi Commuter Properti*
PT Duta Usaha Makmur	2.846	-	*PT Duta Usaha Makmur*
PT Kadi International	2.836	4.287	*PT Kadi International*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	-	15.025	*PT Waskita Beton Precast Tbk.*
Adhi-Nindya KSO	-	8.020	*Adhi-Nindya KSO*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-	6.095	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi	-	5.761	*PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi*
PT Perusahaan Perseroan (Persero)	-		*PT Perusahaan Perseroan (Persero)*
PT Hutama Karya	-	4.736	*PT Hutama Karya*
PT Sinoma Engineering Indonesia	-	4.219	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Trans Cibubur Property	-	4.115	*PT Trans Cibubur Property*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	-	3.508	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk.*
PT Sinoma Development Indonesia	-	3.437	*PT Sinoma Development Indonesia*
PT Abadi Prima Inti Karya	-	3.031	*PT Abadi Prima Inti Karya*
PT Wilmar Padi Indonesia	-	2.776	*PT Wilmar Padi Indonesia*
PT Ikagriya Darmapersada	-	2.543	*PT Ikagriya Darmapersada*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	82.546	88.756	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Sub-total usaha beton siap pakai	182.215	203.261	*Sub-total ready-mix concrete*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha lain-lain			*Others*
PT Ikagriya Darmapersada	5.240	-	*PT Ikagriya Darmapersada*
PT Sejahtera Buana Semesta	3.355	-	*PT Sejahtera Buana Semesta*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	-	3.370	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.*
PT Richland Logistics Indonesia	-	3.153	*PT Richland Logistics Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	5.000	6.875	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Sub-total usaha lain-lain	13.595	13.398	*Sub-total others*
Total piutang usaha	**770.272**	**764.784**	***Total trade receivable***

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

	2022	2021	
Total piutang usaha	**770.272**	**764.784**	***Total trade receivable***
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(125.265)	(83.052)	*Less: allowance for expected credit loss*
Piutang usaha - pihak ketiga	645.007	681.732	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 22a)	74.625	97.938	*Trade receivables - related parties (Note 22a)*
Piutang usaha, neto	**719.632**	**779.670**	***Trade receivables, net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai	544.332	511.766	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	65.521	91.896	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	15.572	42.067	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13.727	28.689	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	80.480	105.252	*Over 90 days*
	719.632	779.670	
Lewat jatuh tempo dan turun nilai	125.265	83.052	*Past due and impaired*
	844.897	862.722	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(125.265)	(83.052)	*Less: allowance for expected credit loss*
	719.632	**779.670**	

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit loss is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	83.052	47.620	*Beginning balance*
Penambahan, neto (Catatan 36)	42.213	35.432	*Addition, net (Note 36)*
Saldo akhir	**125.265**	**83.052**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

Pihak berelasi			*Related parties*
Usaha semen			*Cement business*
Dolar Amerika Serikat	34.767	68.749	*United States Dollar*
Rupiah	-	19	*Rupiah*
Usaha beton siap pakai			*Ready mix business*
Rupiah	12.085	3.278	*Rupiah*
Usaha lain-lain			*Other business*
Rupiah	27.773	25.892	*Rupiah*
Sub-total pihak berelasi	**74.625**	**97.938**	***Sub-total related parties***

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows: (continued)

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
Rupiah	547.547	548.068	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	26.915	58	*United States Dollar*
Usaha beton siap pakai			*Ready mix business*
Rupiah	176.349	203.260	*Rupiah*
Usaha lain-lain			*Other business*
Rupiah	19.461	13.398	*Rupiah*
	770.272	764.784	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(125.265)	(83.052)	*Less: allowance for expected credit loss*
Sub-total pihak ketiga	**645.007**	**681.732**	*Sub-total third parties*

Sejumlah tertentu dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 25).

Certain amounts of trade receivables as of December 31, 2022 are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 25).

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

7. OTHER RECEIVABLES, NET

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Semeru Surya Semen	9.752	5.932	*PT Semeru Surya Semen*
PT Gema Putra Buana	5.487	6.902	*PT Gema Putra Buana*
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	4.136	4.169	*PT Jasa Armada Indonesia Tbk.*
PT Tirta Permai Bahari	3.790	-	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Sarana Alam Semesta	3.260	-	*PT Sarana Alam Semesta*
PT Sinoma Engineering Indonesia	-	8.115	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Semen Bosowa Indonesia	-	7.031	*PT Semen Bosowa Indonesia*
PT Tri Elang Jaya Maritim	-	6.333	*PT Tri Elang Jaya Maritim*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	-	5.795	*PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*
Sinoma International Engineering Co. Ltd.	-	3.648	*Sinoma International Engineering Co. Ltd.*
PT Bukit Asam Tbk.	-	4.285	*PT Bukit Asam Tbk.*
PT LDC East Indonesia	-	3.346	*PT LDC East Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Milyar)	9.292	12.144	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Total piutang lain-lain	35.717	67.700	*Total other receivables*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.661)	(3.879)	*Less: allowance for expected credit loss*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	31.056	63.821	*Other receivables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22a)	57.329	42.671	*Related parties (Note 22a)*
Piutang lain-lain, neto	**88.385**	**106.492**	***Other receivables, net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	3.879	20.459	*Beginning balance*
Penambahan, neto (Catatan 36)	782	-	*Addition, net (Note 36)*
Penghapusan	-	(16.580)	*Write-off*
Saldo akhir	**4.661**	**3.879**	***Ending balance***

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

Based on a review of the status of individual other receivables account at end of reporting period, management believes that the expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO / *8. INVENTORIES, NET*

	2022	2021	
Suku cadang	1.083.157	1.013.463	*Spare parts*
Bahan baku dan penolong	347.928	331.468	*Raw and indirect materials*
Barang dalam proses	285.999	138.065	*Work in progress*
Barang jadi	224.200	203.948	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	13.055	39.528	*Goods in transit*
	1.954.339	1.726.472	
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(66.616)	(62.898)	*Allowance for declining in market values and obsolescence of inventories*
	1.887.723	**1.663.574**	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp3.461.094 (2021: Rp2.377.259).

Management believes that allowance for declining in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories. The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of sales" amounting to Rp3,461,094 (2021: Rp2,377,259).

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for declining in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	62.898	54.178	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	3.718	8.720	*Allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**66.616**	**62.898**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Perusahaan, KPPN, CCC, dan CBP sejumlah masing-masing Rp809,671 dan Rp656.692, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp975.189 dan Rp664.207. Manajemen berpendapat asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories held by the Company, KPPN, CCC, and CBP totaling to Rp809,671 and Rp656,692, respectively, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling Rp975,189 and Rp664,207, respectively. Management is in opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik KPPN, entitas anak, dijaminkan masing-masing untuk fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk. (Catatan 25).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has pledged the inventories in relation to syndication loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (Note 25). As of December 31, 2022 and 2021, inventories of KPPN, a subsidiary, are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Permata Tbk., respectively (Note 25).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA, NETO / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS, NET*

	2022	2021	
Uang muka pembelian dan operasional			*Advance for purchase and operational*
Pihak ketiga	143.608	247.415	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22a)	6.529	6.211	*Related parties (Note 22a)*
Biaya dibayar di muka	14.414	10.624	*Prepaid expenses*
Total uang muka pembelian dan operasional	164.551	264.250	*Total advance for purchase and operational*
Dikurang: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	(2.325)	(6.292)	*Less: allowance for impairment loss of advance payment*
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto	**162.226**	**257.958**	***Advances and prepayments, net***

10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

a. Perjanjian *swap* kurs bunga / *a. Interest rate swap contracts*

Pada 1 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan pertukaran suku bunga dengan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta (efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta terintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.) sebesar AS$30.000.000 untuk lindung nilai risiko tingkat bunga atas utang bank (Catatan 25). Pada 31 Desember 2022, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

On November 1, 2019, the Company entered into interest rate swap agreement with Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch (effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.) amounting to US$30,000,000 to hedge its interest rate risk on the bank loan (Note 25). On December 31, 2022, the terms of the contracts and the fair value adjustments are as follows:

Perjanjian *swap* kurs bunga/ *Interest rate swap contracts*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)*	Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)*	Nilai nominal kini/ *Current notional amount*	Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets*	Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan*	24 Maret 2024/ *March 24, 2024*	USD-LIBOR-BBA	1.591%	US$19,470,908	US$737,578	Rp11,482

Lindung nilai arus kas dinilai efektif dan Perusahaan telah mencatat nilai wajar atas kerugian belum direalisasi atas transaksi tersebut senilai Rp11.482, setelah pajak.

Cash flow hedge was assessed to be effective and the Company recorded fair value of unrealized loss for the transaction amounting Rp11,482, net of tax.

Pada 31 Desember 2021, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar ("FV") adalah sebagai berikut:

On December 31, 2021, the terms of the contracts and the fair value ("FV') adjustments are as follows:

Perjanjian *swap* kurs bunga/ *Interest rate swap contracts*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)*	Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)*	Nilai nominal kini/ *Current notional amount*	Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets*	Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan*	24 Maret 2024/ *March 24, 2024*	USD-LIBOR-BBA	1.591%	US$22,847,326	US$293,795	(Rp4.187)

10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

b. Piutang *forward* mata uang asing, neto

Perusahaan telah menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk derivatif karena dianggap sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki kontrak valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan nilai wajar neto sejumlah RpNihil (2021: Rp8.591) dengan pajak tangguhan terkait sebesar RpNihil (2021: Rp974) yang dicatat di penghasilan komprehensif lain.

10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Foreign currency forward receivables, net

The Company has applied cash flow hedge accounting to these derivatives being effective hedging instrument. As of December 31, 2022, the Company does not have foreign currency contracts. As of December 31, 2022, a net fair value gain of RpNil (2021: Rp8,591) with related deferred tax of RpNil (2021: Rp974) in respect of these contract, included in other comprehensive income.

2021

	Nilai Kontrak/ *Contract Value* US$	Nilai Saat Tanggal Penyelesaian/ *Forward Value at Settlement Date*	Nilai Wajar pada 31 Des. 2021/ *Fair Value at Dec. 31, 2021*	Piutang Neto/ *Net Receivables*
Pihak terkait/*Counter party*				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	**84.000.000**	**1.209.104**	**1.200.513**	**8.591**

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan mengadakan transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF")* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang mewajibkan Perusahaan untuk menukarkan Dolar AS dengan Rupiah dan sebaliknya pada tanggal jatuh tempo kontrak dan dengan harga yang disepakati pada awal kontrak. Perusahaan mengadakan derivatif tersebut untuk meminimalkan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas penjualan dalam mata uang Dolar AS.

In March 2020, the Company entered into Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which obligate the Company to exchange US Dollars for Rupiah and vice versa at the contracts' maturity dates and at the rates agreed at the inception of the contracts. The Company entered such derivatives to minimize its exposure to the foreign exchange risk on sales denominated in US Dollar.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY

Nama entitas asosiasi	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2021	Penambahan/ *Additional*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bagian rugi/ *Equity in net loss*	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2022	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	*Name of associate*
PT Terminal Mitra Gemilang	4.744	-	-	(7)	4.737	40%	*PT Terminal Mitra Gemilang*
	4.744	**-**	**-**	**(7)**	**4.737**		

Nama entitas asosiasi	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2020	Penambahan/ *Additional*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bagian rugi/ *Equity in net loss*	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2021	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	*Name of associate*
PT Terminal Mitra Gemilang	4.752	-	-	(8)	4.744	40%	*PT Terminal Mitra Gemilang*
	4.752	**-**	**-**	**(8)**	**4.744**		

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan dan PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") mendirikan PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), yang berdomisili di Pontianak dan bergerak dibidang penyediaan fasilitas, pelayanan, dan pengoperasian pelabuhan dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp12.000, 60% saham TMG diambil bagian oleh MTJ.

Investasi pada TMG, entitas asosiasi, merupakan investasi Perusahaan, dengan persentase kepemilikan sebesar 40%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Rincian total aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta total pendapatan dan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY (continued)

On November 12, 2014, the Company and PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") established PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), a non-listed company based in Pontianak and engages in provision of facilities, services, and operation of the port, with total issued share capital of Rp12,000, 60% of which was subscribed by MTJ.

Investment in TMG, an associated entity, represents the investment of the Company, involving an ownership interest of 40%. This investment is recorded using equity method.

Details of total assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, total revenues and loss for the years then ended are as follows:

	2022	2021	
PT Terminal Mitra Gemilang			*PT Terminal Mitra Gemilang*
Total aset	12.000	12.000	*Total assets*
Total liabilitas	157	139	*Total liabilities*
Rugi komprehensif	18	19	*Comprehensive loss*

12. ASET TETAP, NETO

Mutasi di tahun 2022

12. FIXED ASSETS, NET

2022 Movements

	31 Desember/ *December 31, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	665.939	5.853	(232)	-	-	671.560	*Land*
Pengembangan tanah	474.553	6.462	-	-	25.254	506.269	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4.717.389	37.481	(24.443)	38.275	78.978	4.847.680	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	14.343.370	65.770	(76.907)	278.276	212.750	14.823.259	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	1.135.776	16.122	(11.285)	2.310	2.566	1.145.489	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	153.142	14.514	(4.326)	292	1.654	165.276	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	17.411	2.740	-	-	773	20.924	*Tools and other equipment*
Pembangunan dalam proses	140.027	254.338	(17.297)	(319.153)	1.362	59.277	*Constructions in progress*
	21.647.607	**403.280**	**(134.490)**	**-**	**323.337**	**22.239.734**	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Pengembangan tanah	194.880	12.884	-	-	12.245	220.009	*Land Improvements*
Bangunan dan prasarana	1.268.202	124.195	(377)	-	48.870	1.440.890	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	4.567.314	543.268	(5.688)	-	146.438	5.251.332	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	882.930	74.664	(10.831)	-	1.992	948.755	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	101.252	11.184	(9)	-	1.513	113.940	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	15.261	1.031	-	-	762	17.054	*Tools and other equipment*
	7.029.839	**767.226**	**(16.905)**	**-**	**211.820**	**7.991.980**	
	14.617.768					**14.247.754**	

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Mutasi di tahun 2021

2021 Movements

	31 Desember/ *December 31, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	668.202	934	-	(3.197)	-	665.939	*Land*
Pengembangan tanah	457.533	7.703	-	-	9.317	474.553	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4.574.938	42.890	(294)	71.761	28.094	4.717.389	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	13.679.809	207.945	(41.431)	418.024	79.023	14.343.370	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	1.151.643	23.961	(38.892)	824	(1.760)	1.135.776	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	131.120	19.483	-	1.949	590	153.142	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	15.143	1.968	-	-	300	17.411	*Tools and other equipment*
Pembangunan dalam proses	515.203	113.872	(745)	(489.361)	1.058	140.027	*Constructions in progress*
	21.193.591	**418.756**	**(81.362)**	**-**	**116.622**	**21.647.607**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Pengembangan tanah	179.201	11.353	-	-	4.326	194.880	*Land Improvements*
Bangunan dan prasarana	1.129.885	125.494	(4.235)	(268)	17.326	1.268.202	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	4.015.739	503.004	(7.350)	3.839	52.082	4.567.314	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	815.824	91.265	(21.366)	(3.569)	776	882.930	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	93.020	7.684	-	(2)	550	101.252	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	14.437	549	-	-	275	15.261	*Tools and other equipment*
	6.248.106	**739.349**	**(32.951)**	**-**	**75.335**	**7.029.839**	
	14.945.485					**14.617.768**	

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

Depreciation expenses for the years were charged to:

	2022	2021	
Harga pokok penjualan	736.822	706.997	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 35a)	6.781	8.801	*Selling and distribution expenses (Note 35a)*
Beban administrasi dan umum (Catatan 35b)	23.623	23.551	*General and administrative expenses (Note 35b)*
	767.226	**739.349**	

Pembangunan dalam proses terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2022	2021	
Mesin dalam pemasangan	21.324	81.034	*Machinery under installations*
Bangunan dan prasarana	24.270	41.169	*Buildings and structures*
Lain-lain	13.683	17.824	*Others*
	59.277	140.027	

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2022:

	Taksiran persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion*	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period*	
Mesin dalam pemasangan	0%-90%	1-2 tahun/*years*	*Machinery under installations*
Bangunan dan sarana	0%-90%	1-2 tahun/*years*	*Buildings and structures*
Lain-lain	80%-90%	1-2 tahun/*years*	*Others*

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual aset tetap	11.594	81.361	*Sales proceeds*
Nilai buku	(15.845)	(48.410)	*Net book value*
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap neto	(4.251)	32.951	*(Loss)/gain on disposal of fixed assets - net*

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.713.330 dan Rp11.764.556 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 25).

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 23 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai Rp1.830.490 (2021: Rp1.526.800).

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of disposals of fixed assets are as follows:

The Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp11,713,330 and Rp11,764,556, respectively, as of December 31, 2022 and 2021, which in management’s opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.

Based on management’s assessment, there were no impairment indicators identified on fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group’s land represents land-use rights (“SHGB”) that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in (Note 25).

Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 23 and 24).

As of December 31, 2022, the acquisition cost of the Group’s fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounting Rp1,830,490 (2021: Rp1,526,800).

As of December 31, 2022 and 2021, there were no carrying amount of temporarily unused fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no carrying amount of fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan aset tetap mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Management believes that there are no events or changes in circumstances indicate that its carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

13. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Kapal	44.006	-	(44.006)	-	-	-	*Vessels*
Tanah	50.465	1.936	(565)	-	-	51.836	*Land*
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	*Quarry*
Gedung	54.407	372	(266)	-	-	54.513	*Buildings*
Total biaya perolehan	**176.408**	**2.308**	**(44.837)**	**-**	**-**	**133.879**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							*Accumulated amortization*
Kapal	37.394	6.612	(44.006)	-	-	-	*Vessels*
Tanah	20.533	10.506	(565)	-	-	30.474	*Land*
Tambang	5.151	2.011	-	-	(2.293)	4.869	*Quarry*
Gedung	11.083	10.953	(266)	-	-	21.770	*Buildings*
Total akumulasi amortisasi	**74.161**	**30.082**	**(44.837)**	**-**	**(2.293)**	**57.113**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**102.247**					**76.766**	***Net book value***

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Kapal	44.006	-	-	-	-	44.006	*Vessels*
Tanah	50.459	200	(194)	-	-	50.465	*Land*
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	*Quarry*
Gedung	43.278	11.129	-	-	-	54.407	*Buildings*
Total biaya perolehan	**165.273**	**11.329**	**(194)**	**-**	**-**	**176.408**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							*Accumulated amortization*
Kapal	18.698	18.696	-	-	-	37.394	*Vessels*
Tanah	9.850	10.877	(194)	-	-	20.533	*Land*
Tambang	3.605	1.824	-	-	(278)	5.151	*Quarry*
Gedung	438	10.645	-	-	-	11.083	*Buildings*
Total akumulasi amortisasi	**32.591**	**42.042**	**(194)**	**-**	**(278)**	**74.161**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**132.682**					**102.247**	***Net book value***

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	2.618	2.568	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	27.464	39.474	*General and administrative expenses (Note 35b)*
Total	**30.082**	**42.042**	***Total***

13. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Liabilitas sewa (Catatan 24)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

Lease liabilities (Note 24)

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Kelas aset pendasar							*Underlying assets*
Kapal	7.270	-	180	(7.450)	-	-	*Vessels*
Tanah	30.357	-	2.545	(12.000)	-	20.902	*Land*
Tambang	24.767	2.234	2.671	(4.032)	298	25.938	*Quarry*
Gedung	45.320	372	4.020	(13.868)	-	35.844	*Buildings*
Alat-alat berat dan kendaraan	29.986	13.433	-	(32.415)	-	11.004	*Heavy equipment and vehicles*
Total	**137.700**	**16.039**	**9.416**	**(69.765)**	**298**	**93.688**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Kelas aset pendasar							*Underlying assets*
Kapal	26.529	-	1.741	(21.000)	-	7.270	*Vessels*
Tanah	38.937	-	3.420	(12.000)	-	30.357	*Land*
Tambang	25.594	-	2.533	(3.658)	298	24.767	*Quarry*
Gedung	33.319	20.969	4.900	(13.868)	-	45.320	*Buildings*
Alat-alat berat dan kendaraan	47.563	60.322	-	(77.899)	-	29.986	*Heavy equipment and vehicles*
Total	**171.942**	**81.291**	**12.594**	**(128.425)**	**298**	**137.700**	***Total***

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	2022	2021	
Jangka pendek	28.457	47.208	*Current portion*
Jangka panjang	65.231	90.492	*Non-current portion*
Total	**93.688**	**137.700**	***Total***

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Perpanjangan hak atas tanah, neto	92.065	98.697	*Extension of landrights, net*
Jaminan jangka panjang	58.361	49.670	*Long-term deposits*
Biaya lisensi penambangan dibayar di muka	45.089	35.841	*Prepaid mining license fee*
Uang muka pemeliharaan aset tetap	41.136	17.539	*Advance for maintenance fixed assets*
Uang muka tanah	18.723	18.230	*Advance for land*
Aset takberwujud perangkat lunak, neto	1.695	2.795	*Intangible assets software, net*
Simpanan jaminan	1.358	1.350	*Security deposits*
Uang muka proyek	443	2.954	*Advance for projects*
Lainnya	10.852	20.575	*Others*
	269.722	**247.651**	

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") terkait dengan perpanjangan SHGB untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal 1 September 2018 hingga tanggal 1 September 2038 sebesar Rp107.225.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On November 7, 2017, the Company entered into agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") in relation with the extension of SHGB for 20 years starting from September 1, 2018 until September 1, 2038 amounting to Rp107,225.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	65.800	63.253	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	6.419	5.573	*Value Added Tax*
	72.219	**68.826**	

b. Tagihan pengembalian pajak / *b. Claims for tax refund*

	2022	2021	
Lancar			***Current***
Perusahaan			*The Company*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			*Claim for corporate income tax refund:*
- 2019	**28.669**	**-**	*2019 -*
Tidak lancar			***Non-current***
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai - STP 2016	14.587	-	*Value Added Tax - STP 2016*
Pajak Pertambahan Nilai - STP 2020	12.810	-	*Value Added Tax - STP 2020*
Pajak Pertambahan Nilai - 2016	-	144.209	*Value Added Tax - 2016*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			*Claim for corporate income tax refund:*
- 2022	11.258	-	*2022 -*
- 2021	3.896	5.764	*2021 -*
- 2020	8.570	8.328	*2020 -*
- 2019	-	28.611	*2019 -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan	17.052	12.389	*Claim for corporate income tax refund*
	68.173	**199.301**	

Perusahaan / ***The Company***

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - 2016 / ***Value Added Tax ("VAT") - 2016***

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN periode Januari-November 2016 sebesar Rp140.735. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp140.735 pada tanggal 25 September 2018.

On July 27, 2018, the Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of VAT ("SKPKB") for period January-November 2016 which are totaling Rp140,735. The Company paid the SKPKB amounting to Rp140,735 on September 25, 2018.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan dengan total nilai Rp144.209 yang terdiri dari SKPKB PPN Januari-November 2016 sebesar Rp138.356 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Desember 2016 sebesar Rp5.854. Pada tanggal 24 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak sepenuhnya keberatan Perusahaan. Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak dan pada tanggal 1 Maret 2021, banding tersebut ditolak. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada bulan Agustus 2022, Mahkamah Agung menyetujui sebagian peninjauan kembali Perusahaan sejumlah Rp140.018. Perusahaan menyetujui putusan Mahkamah Agung dan membebankan sejumlah Rp4.191 di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022. Manajemen telah menerima pengembalian pajak seluruhnya di bulan Oktober dan November 2022.

Pajak Pertambahan Nilai - STP 2016

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPN tahun 2016 berdasarkan Surat Tagihan Pajak ("STP"). Perusahaan telah menyampaikan surat permintaan pembatalan atas STP PPN tahun 2016 sebesar Rp14.587 pada tanggal 22 Februari 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima jawaban atas surat pembatalan tersebut.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Value Added Tax ("VAT") - 2016 (continued)

On October 23, 2018, the Company filed an objection letter totaling Rp144,209 consisted of the overpayment of tax assessment letter ("SKPKB") VAT January-November 2016 amounting to Rp138,356 and SKPLB VAT December 2016 amounting to Rp5,854. On April 24, 2019, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection. On July 16, 2019, the Company filed an appeal to the Tax Court and on March 1, 2021, the Company's appeal was rejected. The Company filed judicial review to the Supreme Court regarding the appeal result on May 31, 2021.

In August 2022, the Supreme Court partially granted the Company's judicial review of Rp140,018. The Company accepted the Supreme Court's decision and charged of Rp4,191 in the 2022 consolidated statement of profit and loss. The Company has received the refunded tax claim amount in October and November 2022.

Value Added Tax - STP 2016

This balance represented estimated claim for VAT 2016 based on Tax Collection Letter. The Company has submitted a VAT 2016 cancellation request letter related to Tax Collection Letter amounting to Rp14,587 on February 22, 2023.

Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's calcellation request has not yet been communicated to the Company.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2020, dan PPN STP 2020

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp279.121. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima jawaban atas surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN 2020 sebesar Rp12,810. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 10 Agustus 2022, melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak PPN masa Juni 2022, Juni 2016 dan Januari 2016. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak.

Pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2019

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2019 sebesar Rp136.654. Di tahun 2022, Perusahaan melakukan proses keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Di tahun 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Perusahaan menerima hasil keberatan tersebut dan membebankan sejumlah Rp3.618 di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022

Tagihan Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan

Pajak penghasilan badan tahun 2019

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2019. Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp28.669 dan koreksi atas rugi pajak yang semula Rp366.295 menjadi sebesar Rp110.066.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Withholding income tax, Value Added Tax - year 2020, and VAT STP 2020

On June 3, 2022, the Company received an tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 totaling to Rp279.121. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's objection has not yet been communicated to the Company.

On June 3, 2022, the Company received Tax Collection Letter for VAT 2020 amounting to Rp12,810. The Company has paid such tax collection letter through deduction of overpayment claim for VAT June 2022, June 2016 and January 2016. The Company believes that such amount will be refunded by DGT.

Withholding income tax and Value Added Tax - year 2019

On January 31, 2022, the Company received an underpayment of tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2019 totaling to Rp136,654. In 2022, the Company submitted objection letters to Directorate General of Taxes. In 2023, Directorate General of Taxes partially approved the Company's objection. The Company accepted the result of objection and charge the accepted amount of Rp3,618 in consolidated statement of profit and loss 2022.

Claims for Corporate Income Taxes

The Company

Corporate income tax year 2019

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2019 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2019. On January 31, 2022, the Company received an SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp28,669 and correction of tax loss from Rp366,295 to Rp110,066.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan tahun 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan ke Kantor Pajak terkait dengan rugi fiskal. Pada tanggal 16 February 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan dari kantor pajak yang menerima sebagian keberatan perusahaan atas rugi fiskal menjadi Rp242 milyar dari sebelumnya Rp366 milyar. Perusahaan menerima keputusan ini dan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp28.669 pada 1 Maret 2023.

Pajak penghasilan badan tahun 2020

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2020. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan (“SKPKB”) tahun 2020 sebesar Rp134.225. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima jawaban atas surat keberatan tersebut.

Entitas anak
Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) - 2018

Pada tanggal 4 Maret 2020, ANP, entitas anak, menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan kurang bayar PPN sebesar Rp1.466. ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada 29 Mei 2020. ANP membayar sebesar Rp1.466 pada 8 Mei 2020 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai taksiran pengembalian pajak.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Claims for Corporate Income Taxes (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax year 2019 (continued)

On April 7, 2022, the Company submitted an objection letter to tax office regarding the assessed tax loss. Subsequently, on February 16, 2023, the Company received decision from tax office which partially accepted the Company’s objection related to tax loss claimed of Rp242 billion instead of the claimed amount of Rp366 billion. The Company accepted this decision and received the refundable overpayment tax amounting to Rp28,669 on March 1, 2023.

Corporate income tax year 2020

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2020 based on the Company’s calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2020. On June 3, 2022, the Company received an underpayment of corporate income tax (“SKPKB”) for fiscal year 2020 amounting to Rp134,225. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company’s objection has not yet been communicated to the Company.

Subsidiaries
Value Added Tax (“VAT”) - 2018

On March 4, 2020, ANP, a subsidiary, received a tax assessment letter for fiscal year 2018 reflecting an underpayment of VAT with total amount of Rp1,466. ANP did not accept the tax assessment letter and submitted tax objection letter on May 29, 2020. ANP paid the underpayment amounting of Rp1,466 on May 8, 2020 and recognized the payment as estimated claim for tax refund.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2021, Kantor Pajak menolak surat keberatan yang diajukan oleh ANP. ANP menerima hasil tersebut dan mencatat beban atas nilai taksiran pengembalian pajak tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Badan - 2019

Pada tanggal 14 Oktober 2021, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.053, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan ANP sebesar Rp1.057.

ANP menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan mencatat selisihnya sebesar Rp4 pada laporan laba rugi ANP tahun 2021. ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp636 pada 8 November 2021, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp417.

Pajak Penghasilan Badan - 2020

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.593.

ANP menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.123 pada 24 Mei 2022, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp470.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Claims for Corporate Income Taxes (continued)

The Subsidiaries (continued)
Value Added Tax ("VAT") - 2018 (continued)

On May 28, 2021, Tax Office fully rejected the ANP's objection letter. ANP accepted the decision and charged the rejected claim amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021.

Corporate Income Tax - 2019

On October 14, 2021, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2019 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp1,053 instead of refundable CIT as reported in the ANP's tax return of Rp1,057.

ANP accepted the Tax Office's assessment and charged the difference of Rp4 to the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021. ANP received the tax refunds of Rp636 on November 8, 2021, after deducted by other tax payable compensation of Rp417.

Corporate Income Tax - 2020

On April 26, 2022, ANP received tax assessment letter for fiscal year 2020 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp2,593.

ANP accepted the Tax Office's assessment and received the tax refunds of Rp2,123 on May 24, 2022 after deducted by other tax payable compensation of Rp470.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)
Pajak Penghasilan Badan - 2020 (lanjutan)

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 atas perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp10.924. ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada tanggal 11 Juli 2022. pada tanggal 31 Desember 2022, belum ada hasil yang dikomunikasikan kepada ANP terkait dengan pengajuan keberatan tersebut.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Claims for Corporate Income Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)
Corporate Income Tax - 2020 (continued)

On April 26, 2022, the ANP received tax assessment letter for fiscal year 2020 for the calculation of the 2020 fiscal profit of Rp10,294. ANP did not accept the tax assessment letter and submitted tax objection letter on July 11, 2022. As of December 31, 2022 the tax court has not yet issued any decision on ANP objection letter.

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan - Pasal 22	2.714	3.782	*Withholding income tax - Article 22*
Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26	2.647	1.164	*Withholding income tax - Articles 23 and 26*
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	2.494	937	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 15	729	437	*Withholding income tax - Article 15*
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	628	8.752	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Entitas anak			*The Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	9.256	4.015	*Value Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	5.133	-	*Land and Building Taxes*
Pajak mineral dan batubara	2.256	7.642	*Mineral and coal tax*
Pajak penghasilan badan	1.350	10.935	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	576	397	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26	22	217	*Withholding income tax - Articles 23 and 26*
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	19	55	*Withholding income tax - Article 4(2)*
	27.824	**38.333**	

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax benefit/(expense)*

	2022	2021	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	(12.254)	(35.764)	*The Subsidiaries*
Sub-jumlah	(12.254)	(35.764)	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(1.592)	(159.168)	*The Company*
Entitas anak	19.051	(303)	*The Subsidiaries*
Sub-jumlah	17.459	(159.471)	*Sub-total*
	5.205	**(195.235)**	

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (expense)/benefit (continued)

Reconciliations between (loss)/profit before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax benefit are as follows: (continued)

	2022	2021	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	(93.409)	449.905	*Consolidated (loss)/profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
(Rugi)/laba sebelum pajak entitas anak dan jurnal eliminasi	(100.129)	10.653	*Subsidiaries' (loss)/income before tax and elimination journals*
Rugi entitas asosiasi	(7)	(8)	*Associate' loss*
Laba sebelum pajak penghasilan- Perusahaan	6.727	439.260	*Profit before income tax - the Company*
Perbedaan permanen			*Permanent differences*
Penghapusan suku cadang	2.863	-	*Write off inventory spare parts*
Beban pajak	(4.726)	4.777	*Tax expenses*
Jamuan makan	280	266	*Entertainment*
Representasi dan sumbangan	2.634	2.637	*Representation and donation*
Penghasilan yang dianggap sebagai dividen dari entitas anak	3.858	-	*Deemed dividend from a subsidiary*
Kesejahteraan karyawan	-	450	*Employee welfare*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, basis neto	(3.892)	(3.078)	*Income subject to final tax, recorded on a net of tax basis*
	1.017	5.052	
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Aset tetap	(429.577)	(461.941)	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai dari uang muka	(3.967)	-	*Allowance for impairment of advance*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian, neto	33.634	13.891	*Allowance for expected credit loss, net*
Imbalan kerja jangka pendek	22.201	12.167	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja	3.420	9.550	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai dari persediaan	704	-	*Allowance for impairment of inventories*
Aset hak guna	484	2.356	*Right of use assets*
Pembayaran imbalan kerja	-	(3.162)	*Payment of employee benefits*
	(373.101)	(427.139)	
(Rugi)/laba pajak	(365.357)	17.173	*Tax (loss)/income*
Penggunaan rugi fiskal	-	(17.173)	*Utilization of tax losses carried forward*
Beban pajak kini - Perusahaan	**-**	**-**	***Current tax expense - The Company***
Pajak dibayar di muka:			*Prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
- Pasal 22	(9.928)	(4.002)	*Articles 22 -*
- Pasal 23	(1.330)	(1.762)	*Article 23 -*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	**(11.258)**	**(5.764)**	***Overpayment corporate income tax - The Company***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year then ended December 31, 2022

	1 Januari/ *January 1*	Dampak penerapan standar baru/ *effect to implementation new standard*	Efek kurs & perubahan tarif pajak/*Foreign exchange effect and changes in new tax rate*	Diakui ke laporan laba rugi/ *Recognized to statement of profit or loss*	Efek ke ekuitas /*Effect to equity*	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other or comprehensive income*	31 Desember/ *December 31*	
Entitas anak								*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan entitas anak	**928**	**-**	**-**	**(366)**	**-**	**(50)**	**512**	***Deferred tax assets of subsidiaries***
Perusahaan								*The Company*
Piutang	11.276	-	-	7.399	-	-	18.675	*Receivables*
Imbalan kerja jangka panjang	11.338	-	-	752	-	256	12.346	*Long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	4.730	-	-	4.884	-	-	9.614	*Short-term employee benefits*
Lindung nilai	(974)	-	-	-	-	(1.557)	(2.531)	*Forward contracts*
Akumulasi rugi pajak	141.069	-	-	56.109	-	-	197.178	*Tax losses carry forward*
Aset hak guna	1.164	-	-	106	-	-	1.270	*Right-of-use assets*
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net	31.077	-	-	(8.708)	-	(22.369)	-	*Fair value on loan reserve of related parties, net*
Uang muka	-	-	-	512	-	-	512	*Advance*
Persediaan	-	-	-	229	-	-	229	*Inventories*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(369.276)	-	-	(62.876)	-	-	(432.152)	*Fixed assets and finance leased*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan perusahaan	(169.596)	-	-	(1.593)	-	(23.670)	(194.859)	*Deferred tax of assets/(liabilities) of the Company*
Total liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	(169.596)	-	-	(1.593)	-	(23.670)	(194.859)	*Total deferred tax assets/(liabilities) - the Company*
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(43.408)	-	(2.247)	19.418	-	(51)	(26.288)	*Deferred tax liabilities of subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan - entitas anak	(43.408)	-	(2.247)	19.418	-	(51)	(26.288)	*Total deferred tax liabilities - subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(213.004)**	**-**	**(2.247)**	**17.825**	**-**	**(23.721)**	**(221.147)**	***Total deferred tax liabilities***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred taxation (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year then ended December 31, 2021*

	1 Januari/ *January 1*	Dampak penerapan standar baru/ *effect to implementation new standard*	Perubahan tarif pajak/ *Changes in new tax rate*	Diakui ke laporan laba rugi/ *Recognized to statement of profit loss income*	Efek ke ekuitas /*Effect to equity*	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other or comprehensive income*	31 Desember/ *December 31*	
Entitas anak								*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan entitas anak	**2.862**	**-**	**281**	**(1.870)**	**-**	**(345)**	**928**	***Deferred tax assets of subsidiaries***
Perusahaan								*The Company*
Piutang	8.452	-	(232)	3.056	-	-	11.276	*Receivables*
Imbalan kerja Jangka panjang	11.808	-	1.181	1.405	-	(3.056)	11.338	*Long-term employee benefits*
Imbalan kerja Jangka pendek	803	-	1.250	2.677	-	-	4.730	*Short-term employee benefits*
Lindung nilai	(14.642)	-	-	-	-	13.668	(974)	*Forward contracts*
Akumulasi rugi pajak	170.107	-	-	(29.038)	-	-	141.069	*Tax losses carry forward*
Aset hak guna	(1.519)	-	2.165	518	-	-	1.164	*Right-of-use assets*
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net	28.252	-	8.708	-	-	(5.883)	31.077	*Fair value on loan reserve of related parties, net*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(218.419)	-	(49.230)	(101.627)	-	-	(369.276)	*Fixed assets and finance leased*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan perusahaan	(15.158)	-	(36.158)	(123.009)	-	4.729	(169.596)	*Deferred tax of assets/(liabilities) of the Company*
Total liabilitas pajak Tangguhan - Perusahaan	**(15.158)**	**-**	**(36.158)**	**(123.009)**	**-**	**4.729**	**(169.596)**	***Total deferred tax assets/(liabilities) - the Company***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(130.254)	-	-	1.286	-	85.560	(43.408)	*Deferred tax liabilities of subsidiaries*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	70.070	-	-	-	-	(70.070)	-	*Unrecognized deferred tax assets*
Total liabilitas pajak Tangguhan - entitas anak	**(60.184)**	**-**	**-**	**1.286**	**-**	**15.490**	**(43.408)**	***Total deferred tax liabilities - subsidiaries***
Total liabilitas pajak tangguhan	**(75.342)**	**-**	**(36.158)**	**(121.723)**	**-**	**20.219**	**(213.004)**	***Total deferred tax liabilities***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp1.453.177 yang akan kadaluarsa dari tahun 2023 sampai tahun 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas anak memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp74.687 yang akan kadaluarsa dari tahun 2023 sampai tahun 2027.

Realisasi atas aset pajak tangguhan bergantung pada ketersediaan laba fiskal mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak dan perbedaaan temporer yang tidak diakui sebesar Rp123.970 karena ketidakpastian atas kemampuan Grup menghasilkan laba fiskal mendatang.

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Deferred taxation (continued)

On December 31, 2022, the Company had an unused tax losses carry forward approximately Rp1,453,177 which will expire from 2023 through 2027.

On December 31, 2022, the Subsidiary had an unused tax losses carry forward approximately Rp74,687 which will expire from 2023 through 2027.

The realization of deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. On December 31, 2022, the deferred tax assets from the tax losses carried forward and temporary differences of Rp123,970 are not recognized due to uncertainty in the Group's ability to generate sufficient future taxable income.

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2022, the Company has cumulative tax losses as follows:

	2022	2021	
Tahun yang berakhir pada:			*Year ended:*
- 31 Desember 2017 (sudah diperiksa)	-	1.032.322	*December 31, 2017 (assessed) -*
- 31 Desember 2018 (sudah diperiksa)	796.243	796.243	*December 31, 2018 (assessed) -*
- 31 Desember 2019 (sudah diperiksa)	242.044	366.295	*December 31, 2019 (assessed) -*
- 31 Desember 2020	49.533	49.533	*December 31, 2020 -*
- 31 Desember 2022	365.357	-	*December 31, 2022 -*
	1.453.177	**2.244.393**	

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	633.875	656.975	*Rupiah*
Dong Vietnam	119.336	137.955	*Vietnamese Dong*
Euro	4.829	2.547	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	3.219	17.216	*United States Dollar*
Yen Jepang	-	133	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	23	*Singapore Dollar*
Sub-total pihak ketiga	**761.259**	**814.849**	***Sub-total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 22a)			*Related parties (Note 22a)*
Rupiah	268.566	200.748	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	240.098	145.648	*United States Dollar*
Euro	229.071	186.588	*Euro*
Dolar Singapura	531	460	*Singapore Dollar*
Sub-total pihak berelasi	**738.266**	**533.444**	***Sub-total related parties***
	1.499.525	**1.348.293**	

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

16. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no guarantees provided by the Group on the trade payables above.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	225.343	234.592	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	73.993	1.027.178	*United States Dollar*
Yuan Renminbi	46.316		*Chinese Yuan Renminbi*
Dong Vietnam	21.679	39.865	*Vietnamese Dong*
Euro	6.313		*Euro*
Dolar Singapura	-	399	*Singapore Dollar*
Sub-total	**373.644**	**1.302.034**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 22a)			*Related parties (Note 22a)*
Rupiah	129.352	239.755	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	52.024	31	*United States Dollar*
Dolar Singapura	3.876	-	*Singapore Dollar*
Sub-total	**185.252**	**239.786**	***Sub-total***
	558.896	**1.541.820**	
Dikurangi: bagian jangka panjang			*Less: non-current portion:*
Dong Vietnam	(1)	(1)	*Vietnamese Dong*
Bagian jangka panjang	**(1)**	**(1)**	***Non-current portion***
Bagian jangka pendek	**558.895**	**1.541.819**	***Current portion***

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan pengadaan aset tetap dan aset dalam penyelesaian.

Per 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat termasuk utang ke Sinoma International Engineering Co. Ltd., sebesar Rp42.304 atau setara AS$2.950.000. Utang lain-lain tersebut merupakan utang terkait pembangunan atas aset Perusahaan yaitu *Clinker Line 2* dan *Waste Heat Power Generation Unit 1 and 2*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain tersebut.

Other payables represent third parties and related parties liabilities related to the purchase of fixed assets and construction in progress.

As of December 31, 2022, other payables to third parties in US Dollar currency are included payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd., amounting to Rp42,304 or equivalent to US$2,950,000. These other payables represent payables related to the Company's asset in progress which are Clinker Line 2 and Waste Heat Power Generation Units 1 and 2.

As of December 31, 2022 dan 2021, there were no guarantees provided by the Group on the other payables above.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek atas provisi bonus karyawan dan tunjangan hari raya.

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting provision for employee bonus and holiday allowance.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan	78.930	124.876	*Deferred revenue related with customer loyalty program*
Biaya listrik	40.996	31.446	*Electricity*
Pembelian aset tetap	43.550	166.730	*Purchase of fixed assets*
Bunga	33.502	12.007	*Interest*
Pembagian laba kerja sama operasi	11.856	2.735	*Sharing fee of joint operation*
Outsourcing	4.818	2.378	*Outsourcing*
Jasa profesional	4.389	4.449	*Professional fees*
Biaya angkut	3.597	4.426	*Freight*
Asuransi	2.200	1.612	*Insurance*
Tunjangan pengemudi	1.294	1.324	*Driver allowance*
Provisi untuk restorasi tambang	95	95	*Provision for quarry restoration*
Lain-lain	13.760	16.687	*Others*
	238.987	**368.765**	

Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

Deferred revenue related to customer loyalty program represent program from commercial division towards customers to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users.

20. UANG MUKA PELANGGAN

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 22a)	889.313	707.556	*Related parties (Note 22a)*
Pihak ketiga	207.130	293.465	*Third parties*
	1.096.443	**1.001.021**	

Uang muka pelanggan merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

Advances from customers represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days terms.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka atas pendapatan dari pengelolaan limbah.

21. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from waste management.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ ***Nature of related parties***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Transaksi/*Transactions***
Entitas induk/*parent entities*	WH Investment Pte. Ltd.	Setoran saham/*Paid up capital.*
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ *Entities under common control of ultimate parent*	Aastar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan *spareparts*, penagihan kembali *dispatch and demurrage*, dan asuransi/*Sales of finished goods, purchase of raw material and spareparts, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance.*
	PT Agrinusa Persada Mulia PT Anugerah Rancang Bangun PT Daya Usaha Transportindo PT Gama Bojonegara Jaya PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursement operational costs.*
	PT Lintas Samudera Gemilang	Jasa sewa kapal/*Time charter.*
	PT Gama Sentosa Jaya	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials.*
	PT Grateful Utama Jumbo Glory Holding Limited British	Biaya angkut dan biaya perbaikan kendaraan/*Freight cost and vehicle repair cost.*
	PT Prakarsa Samudera Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs*
Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	PT Bumi Wijaya Sentosa	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional//*Purchase of raw materials and and reimbursable of operational costs.*
	PT Energi Unggul Persada PT Tulu Atas	Pinjaman dan beban bunga dan penagihan kembali biaya operasional/*Loan and interest expense and reimbursable of operational costs.*
	PT Cempaka Sinergy Realty PT Gama Group PT Gemilang Mulia Sentosa PT Karya Palmalindo Anugerah	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of finished goods, purchase of raw materials and reimbursable of operational costs.*
	PT Lintas Maritim Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs.*
	PT Maxima Liners	Jasa docking dan pelabuhan/*Docking and port service.*
	PT Mulia Tirta Jaya	Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/*Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost.*
	PT Ranar Raya PT Tirta Permai Bahari PT Sumatrasarana Sekar Sakti	Beban ongkos angkut/*Freight cost.*
	PT Sarana Agra Gemilang	Pembelian bahan pembantu, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of indirect material, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.*
	PT Tambang Silika Bayah	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs*.
	PT TH Indo Plantations PT Prakarsa Palma Energi Internusa	Penjualan bahan baku, penagihan kembali biaya operasional, penjualan barang jadi dan bunga pinjaman/*Sales of raw material, reimbursable of operational costs, sales of finished goods and interest of loan.*
	PT Wahana Nusantara PT Graha Wahana Nusantara	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational costs.*

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi:

a. Balances with related parties:

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	34.767	68.749	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gama Group	22.349	25.477	*PT Gama Group*
PT Karya Palmalindo Anugerah	11.705	-	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Gama Bojonegara Jaya	4.949	-	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Cempaka Sinergy Realty	-	3.202	*PT Cempaka Sinergy Realty*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	855	510	*Others (below Rp1 billion)*
	74.625	**97.938**	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gama Group	30.452	9.441	*PT Gama Group*
PT Tambang Silika Bayah	7.481	12.193	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Mulia Tirta Jaya	7.295	7.672	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Gama Bojonegara Jaya	3.274	6.218	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Lintas Maritim Indonesia	3.010	-	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Anugerah Rancang Bangun	2.039	1.638	*PT Anugerah Rancang Bangun*
PT Lintas Samudera Gemilang	1.914	-	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Energi Unggul Persada	-	3.882	*PT Energi Unggul Persada*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	1.864	1.627	*Others (below Rp1 billion)*
	57.329	**42.671**	
Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 9)			***Advance for purchase and operational (Note 9)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Lintas Maritim Indonesia	3.538	-	*PT Lintas Maritim Indonesua*
PT Maxima Liners	2.436	-	*PT Maxima Liners*
PT Gama Bojonegara Jaya	-	5.814	*PT Gama Bojonegara Jaya*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	555	397	*Others (below Rp1 billion)*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai uang muka	-	(5.814)	*Less: allowance for impairment loss of advance payment*
Uang muka pembelian dan operasional, neto	**6.529**	**397**	*Advance for purchase and operational, net*
Total saldo aset pihak berelasi	**138.483**	**141.006**	***Total balance of assets to related parties***
Total aset	**18.133.087**	**18.636.106**	***Total assets***
Sebagai persentase terhadap total asset	0,76%	0,76%	*As a percentage of total assets*

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Balances with related parties: (continued)

	2022	2021	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Note 16)***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	458.834	321.099	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	214.969	162.363	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Lintas Maritim Indonesia	17.409	9.426	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Lintas Samudera Gemilang	16.162	8.195	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	8.753	-	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Gama Bojonegara Jaya	7.722	3.618	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Maxima Liners	3.018	16.930	*PT Maxima Liners*
PT Sarana Agra Gemilang	2.936	-	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	2.923	-	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Grateful Utama	2.434	2.869	*PT Grateful Utama*
PT Tambang Silika Bayah	1.119	562	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Gama Group	-	4.184	*PT Gama Group*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	1.987	4.198	*Others (below Rp1 billion)*
	738.266	**533.444**	
Utang lain-lain (Catatan 17)			***Other payables (Note 17)***
Entitas induk:			*Parent entity:*
WH Investments Pte. Ltd.	69.476	69.476	*WH Investments Pte. Ltd.*
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	3.871	-	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Mulia Tirta Jaya	94.882	146.893	*PT Mulia Tirta Jaya*
Jumbo Glory Holding Limitied British	6.750	6.750	*Jumbo Glory Holding Limited British*
PT Gama Group	6.201	-	*PT Gama Group*
PT Sarana Agra Gemilang	2.168	-	*PT Sarana Agra Gemilang*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	1.904	16.667	*Others (below Rp1 billion)*
	185.252	**239.786**	
Uang muka pelanggan (Catatan 20)			***Advance from customers (Note 20)***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte Ltd.	889.310	707.553	*Aastar Trading Pte Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Wahana Nusantara	3	3	*PT Wahana Nusantara*
	889.313	**707.556**	
Pinjaman dari pihak berelasi			***Loan from related parties***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte Ltd.	265.346	265.346	*Aastar Trading Pte Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Mulia Tirta Jaya	71.759	86.413	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Tulu Atas	83	83	*PT Tulu Atas*
	337.188	**351.842**	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	**2.150.019**	**1.832.628**	***Total balance of liabilities to related parties***
Total liabilitas	**14.292.767**	**14.587.253**	***Total liabilities***
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	15,04%	12,56%	*As a percentage of total liabilities*

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Pinjaman dari pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP, entitas anak, memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP Tbk. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 sebesar Rp23.736 (2021: Rp23.736).

DGU, entitas anak, memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham DGU, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp100.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan akan jatuh tempo pada 30 November 2022. DGU telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 30 November 2023. Selama tahun 2022, DGU menandatangani perjanjian konversi pinjaman pemegang saham dengan PT Mulia Tirta Jaya dialihkan menjadi setoran modal atas nama PT Mulia Tirta Jaya sebesar Rp31.975. DGU juga menerima pinjaman sebesar Rp31.523. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 sebesar Rp31.523 (2021: Rp31.976).

Pada tanggal 7 Juni 2021, MM, entitas anak, memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp30.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 1 Juni 2022. MM telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 1 Juni 2023. Selama tahun 2022, MM menerima pinjaman sebesar Rp1.054 dan melakukan pembayaran kembali sebesar Rp15.254. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 sebesar RpNihil (2021: Rp14.200).

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memperoleh pinjaman tambahan dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 8 Februari 2022. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 7 Februari 2023. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp16.500. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses memperpanjang perjanjiannya kembali.

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Balances with related parties: (continued)

Loan from related parties

On December 31, 2018, ANP, a subsidiary, obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of ANP, with a maximum amount of Rp38,318. This loan was last extended on December 31, 2021. This loan is not subject to interest, unsecured, and used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP Tbk. The balance of loan as of December 31, 2022 amounting to Rp23,736 (2021: 23,736).

DGU, a subsidiary, obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of DGU, with maximum amount of Rp100,000. This loan is not subject to interest, unsecured, and will mature on November 30, 2022. DGU has extended the agreement until November 30, 2023. During 2022, DGU entered into the shareholder loan conversion agreement between PT Mulia Tirta Jaya to transferred into share capital of the Company on behalf of PT Mulia Tirta Jaya amounting to Rp31,975. DGU also received loan amounting to Rp31,523. The balance of loan as of December 31, 2022 amounting to Rp31,523 (2021: Rp31,976).

On June 7, 2021, MM, a subsidiary, obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, with maximum amount of Rp30,000. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on June 1, 2022. MM has extended the agreement until June 1, 2023. During 2022, MM received additional loan amounting to Rp1,054 and make repayment amounting to Rp15,254. The balance of loan as of December 31, 2022 is RpNil (2021: Rp14,200).

During 2022, the Company did not obtain additional loans denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on February 8, 2022. The Company has extended the agreement until February 7, 2023. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp16,500, respectively. Up to completion date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of renewing the agreement.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo atas kesepakatan kedua belah pihak. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp265.345.

Loan from related parties (continued)

On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest, is unsecured and will mature on a date agreed by both parties. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 is Rp265,345.

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

b. Transaction with related parties:

	2022	2021	
Penjualan produk			***Sales of goods***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	2.900.321	2.458.809	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	68.574	49.075	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Karya Palmalindo Anugerah	24.782	9.266	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Tirta Permai Bahari	12.592	-	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Gama Bojonegara Jaya	7.765	-	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Ranar Raya	4.345	-	*PT Ranar Raya*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	1.061	234	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
PT Cempaka Sinergy Realty	-	2.881	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Jati Perkasa Nusantara	-	2.193	*PT Jati Perkasa Nusantara*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	1.486	965	*Others (below Rp1 billion)*
	3.020.926	**2.523.423**	
Total penjualan	**9.687.149**	**8.278.058**	***Total sales***
Sebagai persentase terhadap total penjualan	31,18%	30,48%	*As a percentage of total sales*
Pembelian produk dan jasa			***Purchases of goods and services***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	125.425	57.853	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	229.299	261.572	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Gama Group	35.827	18.604	*PT Gama Group*
PT Lintas Martitim Indonesia	21.119	72.290	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	16.891		*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Gama Bojonegara Jaya	14.957	6.396	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Maxima Liners	9.884	56.920	*PT Maxima Liners*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	6.057		*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Grateful Utama	5.268	4.813	*PT Grateful Utama*
PT Tambang Silika Bayah	4.463	5.980	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Gama Sentosa Jaya	3.113	4.062	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Tirta Permai Bahari	2.477		*PT Tirta Permai Bahari*
PT Cempaka Sinergy Realty	1.874	8.989	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	563		*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
PT Sarana Agra Gemilang	188	2.119	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Daya Usaha Transportindo	-	15.958	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Wahana Nusantara	-	15.059	*PT Wahana Nusantara*
Saldo dipindahkan	477.405	530.615	*Balance carried forward*

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Transaction with related parties: (continued)

	2022	2021	
Saldo pindahan	477.405	530.615	*Balance brought forward*
PT Prakarsa Palma Energi Internusa	-	14.874	*PT Prakarsa Palma Energi Internusa*
PT Lintas Samudera Gemilang		3.897	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Graha Wahana Nusantara	-	2.684	*PT Graha Wahana Nusantara*
PT Bumi Wijaya Sentosa	-	1.016	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	70	879	*Others (below Rp1 billion)*
	477.475	**553.965**	
Beban pokok penjualan	7.163.735	6.155.137	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi	1.031.850	658.546	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	356.295	364.367	*General and administrative expenses*
Total beban	**8.551.880**	**7.178.050**	***Total expenses***
Sebagai persentase terhadap total beban	5,58%	7,72%	*As a percentage of total expenses*

c. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp19.194 (2021: Rp8.244).

c. Compensation of key management personnel

Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2022 amounting Rp19,194 (2021: Rp8,244).

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.

	2022	2021	
Kendaraan			*Vehicles*
PT Shinhan Indo Finance	780	-	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	420	8.952	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Finance	391	-	*PT Toyota Astra Finance*
PT BCA Finance	381	434	*PT BCA Finance*
PT Dipo Star Finance	53	95	*PT Dipo Star Finance*
Total utang pembiayaan konsumen	2.025	9.481	*Total consumer finance liabilities*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(989)	(8.949)	*Less: maturity within a year*
Bagian jangka panjang	**1.036**	**532**	*Long-term portion*

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 12).

PT Shinhan Indo Finance

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp950 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Mei 2025.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 4,96% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2022 sebesar Rp182 (2021:RpNihil).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp752, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Januari 2023.

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan April 2023.

Pada bulan Januari 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp213, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2023.

Pada bulan April 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp296, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2023.

Pada bulan Juni 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp11.919, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2022. Pada tanggal 3 November 2022, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan Juli 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp7.348, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2022. Pada tanggal 25 November 2022, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

Certain vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 12).

PT Shinhan Indo Finance

In June 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp950 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2025.

These loans are subject to interest rates of 4.96% per annum. Total loan repayment during 2022 is amounting to Rp182 (2021: RpNil).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In February 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp752 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2023.

In May 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp368 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2023.

In January 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp213 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2023.

In April 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp296, for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2023.

In June 2019, ANP obtained consumer financing liability amounting to Rp11,919 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2022. On November 3, 2022, ANP has fully paid this facility.

In July 2019, ANP obtained consumer financing liability amounting to Rp7,348 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2022. On November 25, 2022, ANP has fully paid this facility.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.765, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 4,10% hingga 12,50% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2022 sebesar Rp8.482 (2021: Rp8.397).

PT Toyota Astra Finance

Pada bulan April 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp341, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025.

Pada bulan April 2022, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp288, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 2,95%-11,58% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2022 sebesar Rp146 (2021:RpNihil).

PT BCA Finance ("BCA")

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp810, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2023.

Pada bulan November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp271, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 2,95% hingga 4,48% per tahun dan dijamin dengan 2 kendaraan. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2022 sebesar Rp324 (2021:Rp335).

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (continued)

In August 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp4,765 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2023.

These loans are subject to interest rates ranging from 4.10% to 12.50% per annum. Total repayment during 2022 is amounting to Rp8,482 (2021: Rp8,397).

PT Toyota Astra Finance

In April 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp341 for purchase of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025.

In April 2022, ANP obtained consumer financing liability Rp288, for purchase of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025.

These loans are subject to interest rates of 2.95%-11,58% per annum. Total loan repayment during 2022 is amounting to Rp146 (2021: RpNil).

PT BCA Finance ("BCA")

In June 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp810, for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2023.

In November 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp271, for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2025.

These loans are subject to interest rates ranging from 2.95% to 4.48% per annum and are secured 2 vehicles. Total loan repayment during 2022 is amounting to Rp324 (2021: Rp335).

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp127, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut, dengan tingkat suku bunga 5,34% dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2024.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 5,34% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2022 sebesar Rp41 (2021:Rp32).

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Dipo Star Finance

In March 2021, the Company obtained consumer financing liability Rp127, for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility at interest rate of 5.34% and will be due in February 2024.

These loans are subject to interest rates of 5.34% per annum. Total repayment during 2022 amounting to Rp41 (2021: Rp32).

24. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

24. LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease agreements with several financial institutions for heavy equipment with tenor for three until five years.

The Group entered into lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.

	2022	2021	
Gedung			*Buildings*
PT Wahana Nusantara	35.574	45.308	*PT Wahana Nusantara*
Ny. Mutiara	270	12	*Mrs. Mutiara*
Tambang	25.938	24.767	*Quarry*
Tanah			*Land*
PT Semen Bosowa Indonesia	20.902	30.357	*PT Semen Bosowa Indonesia*
Alat-alat berat dan kendaraan			*Heavy equipment and vehicles*
PT Shinhan Indonesia Finance	7.175	3.290	*PT Shinhan Indonesia Finance*
PT Caterpilar Finance Indonesia	3.281	-	*PT Caterpilar Finance Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	548	26.696	*PT Mandiri Tunas Finance*
Kapal			*Vessels*
PT Maxima Liners	-	7.270	*PT Maxima Liners*
Total liabilitas sewa	93.688	137.700	*Total lease liabilities*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28.457)	(47.208)	*Less: maturity within a year*
Bagian jangka panjang	**65.231**	**90.492**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa atas tanah, gedung, kapal dan tambang, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari aset hak guna, neto sebesar Rp76.766 pada 31 Desember 2022.

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp9.416 (2021: Rp12.594).

Lease liabilities of land, buildings, vessels, and quarry represent lease liabilities arise from right of use assets, net amounting to Rp76,766 on December 31, 2022.

Interest expense incurred from lease liabilities was amounting to Rp9,416 (2021: Rp12,594).

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian sewa jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term lease are as follows: (continued)

Kreditur/ ***Creditors***	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit***	**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Bunga/** ***Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Peruntukan/** ***Purpose***
PT Shinhan Indo Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp6.024/ *Rp6,024*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 14 sampai dengan 27 kali sebesar Rp4.258 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp9 juta hingga Rp45 juta/*14 up to 27 monthly remaining installments of Rp4,258 million and final installment of Rp9 million up to Rp45 million.*	Tingkat bunga 4,81% - 4,96% per tahun/ *Interest at rates 4.81% - 4.96% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Maret 2025/*Will be due in March 2025.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.*
PT Caterpillar Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp3.380/ *Rp3,380*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 34 sampai dengan 36 kali sebesar Rp3.281 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp3 hingga Rp43 juta/*34 up to 36 monthly remaining installments of Rp3,281 million and final installment of Rp3 million up to Rp43 million.*	Tingkat bunga 4,96% per tahun/ *Interest at rates 4.96% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025/*Will be due in October 2025 up to December 2025.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat berat/*Heavy equipment ownership credit facility.*
PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat / *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp5.580/ *Rp5,580*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 1 kali sampai dengan 25 kali sebesar Rp817 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp230 juta/1 *up to 25 monthly remaining installments of Rp817 million and final installment of Rp230 million.*	Tingkat bunga 5,43% sampai dengan 10,00% per tahun/ *Interest at rates 5.43% up to 10.00% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Januari 2023 sampai dengan Januari 2025/*Will be due in January 2023 up to January 2025.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat *Heavy equipment ownership credit facility.*

Sejumlah alat berat dijaminkan atas sewa dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 12).

Several heavy equipment are pledged as collateral for lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 12).

25. PINJAMAN BANK / *25. BANK LOANS*

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	772.265	772.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000	299.978	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.000	20.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	971	7.308	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	80.829	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Taipei Fubon Commercial Bank	194.252	178.925	*Taipei Fubon Commercial Bank*
Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch	108.269	53.081	*Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch*
PT Bank Permata Tbk.	78.655	71.345	*PT Bank Permata Tbk.*
CTBC Bank Limited	52.615	113.488	*CTBC Bank Limited*
Bangkok Bank PCL Hanoi Branch	49.855	34.394	*Bangkok Bank PCL Hanoi Branch*
Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited	13.426	53.462	*Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade	237.991	102.740	*Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	167.662	115.968	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	146.068	52.325	*HSBC Bank (Vietnam) Ltd.*
Bank of China (Hong Kong) Limited	42.148	81.856	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	11.936	51.012	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank*
Bank SinoPac - Ho Chi Minh City Branch	8.446	-	*Bank SinoPac - Ho Chi Minh City Branch*
Total	**2.204.559**	**2.089.211**	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Kendaraan			*Vehicle Credit*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	76.548	109.685	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Pinjaman Pabrik Mini Grinding			*Mini Grinding Plant Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.218	146.088	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pinjaman sindikasi			*Syndicated Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.267.193	4.507.306	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	2.082.411	-	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)*
Pinjaman Akuisisi			*Acquisition Loan*
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	1.431.521	1.640.934	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)*
Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik			*Power Plant Loan*
PT Bank Permata Tbk.	689.446	733.815	*PT Bank Permata Tbk.*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Obligasi			*Bonds*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	266.000	249.533	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Bangkok Bank Public - Hanoi City Branch	83.125	-	*Bangkok Bank Public - Hanoi City Branch*
Pinjaman Pabrik *Grinding* Bank of China	-	11.132	*Grinding Station Loan Bank of China*
Total	**7.925.462**	**7.398.493**	***Total***

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)			***Long-term bank loans (continued)***
Total pinjaman bank jangka panjang	7.925.462	7.398.493	*Total long-term bank loans*
Dikurangi: biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(47.893)	(30.590)	*Less: unamortized cost of loans*
	7.877.569	7.367.903	
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.288.905)	(1.148.537)	*Less: maturity within a year*
Porsi jangka panjang	**5.588.664**	**6.219.366**	***Long-term portion***

Pinjaman jangka pendek

Short-term bank loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”) untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 (“KMK I”) dan Rp237.500 (“KMK II”), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan *sublimit LC import sight*/*usance*/SKBDN/UPAS masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”) for working capital loans of Rp285,000 (“KMK I”) and Rp237,500 (“KMK II”), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS amounting to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah, pabrik penggilingan di Ciwandan dan Gresik, pabrik pengepakan di Pontianak dan pabrik lainnya.

This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, packing plant in Pontianak and other plants.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah *Line* 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 November 2023. Tingkat suku bunga pada tahun 2022 sebesar 7,50% dan tahun 2021 sebesar 7,50% - 9,25% per tahun.

The loans shall fall due within twelve months, and extended until November 20, 2023. Interest rate in 2022 by 7.50% and 2021 were ranging from 7.50% - 9.25% per annum, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank PT Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp772.265 (2021: Rp772.500).

As of December 31, 2022, the Company has bank loan balance from PT Bank Negeri Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp772,265 (2021: Rp772,500).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 (“KMK PKE Transaksional”) dan Rp100.000 (“KMK PKE Fixed Loan”).

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing-masing adalah 4,50% dan 4,50% per tahun.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 5 Desember 2022.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp916.213 dan Rp379.732 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp916.192 dan Rp79.754. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp300.000 (2021: Rp299.978).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, diantaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) for working capital loans for export purposes of Rp200,000 (“KMK PKE Transaksional”) and Rp100,000 (“KMK PKE Fixed Loan”).

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until September 23, 2023. During 2022 and 2021, interest rate was at 4.50% and 4.50% per annum, respectively.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial covenants and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 5, 2022.

During period 2022 and 2021, the Company has made loan drawdown amounting to Rp916,213 and Rp379,732 and has made repayment amounting to Rp916,192 and Rp79,754. As of December 31, 2022, the Company has bank loan balance from Indonesia Eximbank amounting to Rp300,000 (2021: Rp299,978).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary’s 17 unit of trucks.

On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Mei 2023. Pada tanggal 26 November 2022, bunga pinjaman berubah menjadi 8,25% per tahun.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp20.000 (2021: Rp20.000).

PT Bank Permata Tbk.

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI/2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") untuk pinjaman "*Combined line facility*" sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp78.655. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan. Pada tanggal 9 Januari 2023, bunga pinjaman berubah menjadi sebesar LIBOR (1 bulan) + 3% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS$105 juta serta gadai atas rekening bank.

Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,41% - 8,01% dan 3,37% - 3,44% per tahun.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. (continued)

The loan will due within twelve months and extended until May 22, 2023. On November 26, 2022, interest loan rate was amended into 8.25% per annum.

ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of December 31, 2022, bank loan balance from OCBC was amounted to Rp20,000 (2021: Rp20,000).

PT Bank Permata Tbk.

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Public Company Limited ("Bangkok Bank") for "Combined line facility" of US$5 million or equivalent to Rp78,655. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills. On January 9, 2023 there was change in interest on the loan to be LIBOR (1 month) + 3% per annum. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US$105 million and pledge of bank accounts.

The loan is also secured by the Company's Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder's loan. The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 31, 2023. During 2022 and 2021, interest rates were ranging from 3.41% - 8.01% and 3.37% - 3.44% per annum, respectively.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS$12 juta dan AS$13 juta, atau setara dengan Rp178.452 dan Rp186.485 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS$12 juta dan AS$13 juta atau setara dengan Rp178.452 dan Rp186.485.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%).

Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 28 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas kredit berulang PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp78.655 (2021: Rp71.345).

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman No. 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500 Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas cerukan dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Bank Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara serta jaminan mesin dan peralatan.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

During period 2022 and 2021, the Company has made loan drawdown amounting to US$12 million and US$13 million or equivalent to Rp178,452 and Rp186,485, respectively, and has made repayment amounting to US$12 million and US$13 million or equivalent to Rp178,452 and Rp186,485, respectively.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%).

Other than the financial ratio covenants, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions.

For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial ratios covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated November 28, 2022.

As of December 31, 2022, the Company has the revolving credit facility bank loan PT Bank Permata Tbk. balance amounting to Rp78,655 (2021: Rp71,345).

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:

- *Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.*
- *Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.*

The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Bank Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera as well as fiduciary of machinery and equipment.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Beberapa piutang dan persediaan KPPN juga dijaminkan masing-masing sejumlah Rp12.500 dan Rp12.500.

Pada tanggal 22 Desember 2022, tingkat suku bunga fasilitas cerukan menjadi 8,50% (2021: 9,75%) dan fasilitas Surat Sanggup menjadi 8,50% (2021: 9,50%).

Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga untuk fasilitas Surat Sanggup masing-masing berkisar antara 8,50% - 9,50% dan 9,50% - 10,75%. Tingkat suku bunga untuk fasilitas cerukan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 8,50% - 9,75% dan 9,75% - 11%.

Untuk fasilitas Surat Sanggup, selama tahun berjalan 2022 dan 2021, KPPN melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp29.920 dan Rp74.256 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp36.226 dan Rp80.150.

Fasilitas ini mensyaratkan KPPN harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio hutang terhadap modal (maksimum 3,5x) selama masa konstruksi *batching plant* yang selesai pada Desember 2015 dan maksimum 2,5x setelah masa konstruksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, KPPN tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, KPPN, entitas anak, mempunyai saldo pinjaman bank Permata jangka pendek dan cerukan masing-masing sebesar sebesar Rp700 (2021: Rp7.006) dan Rp271 (2021: Rp302).

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

Certain KPPN's account receivables and inventories are also pledged as collateral amounting to Rp12,500 and Rp12,500, respectively.

On December 22, 2022, the interest rate of overdraft facility was amended into 8.50% (2021: 9.75%) and Promissory Note facility was amended into 8.50% (2021: 9.50%).

During 2022 and 2021, the interest rate for Promissory Note facility were ranging from 8.50% - 9.50% and 9.50% - 10.75%, respectively. The interest rate for overdraft facility in 2022 and 2021, were ranging from 8.50% - 9.75% and 9.75% - 11%, respectively.

For Promissory Note, in 2022 and 2021, KPPN made loan drawdown amounting to Rp29,920 and Rp74,256, respectively and made repayment amounting to Rp36,226 and Rp80,150, respectively.

This facility requires KPPN to maintain certain financial ratios, namely the debt to equity ratio (maximum 3.5x) during the construction of the batching plant which was completed in December 2015 and a maximum of 2.5x after the construction period.

For the year ended December 31, 2022, KPPN did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenants was obtained through a letter dated November 28, 2022. As of December 31, 2022, KPPN has the short-term Permata bank loan balance and overdraft amounting to Rp700 (2021: Rp7,006) and Rp271 (2021: Rp302), respectively.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 19 Juni 2015, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman No. CRO.KP/109/KMK/2015 dan CRO.KP/110/KMK/2015 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 1 dan Kredit Modal Kerja Transaksional 2 dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp84.000 dan Rp21.000. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun dan terakhir diperbaharui pada tanggal 17 Juni 2021 menjadi 9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang MM senilai Rp150.607, persediaan senilai Rp10.195 sehingga nilai total jaminan mencapai 150% dari total fasilitas, dan tanah dan bangunan di Bekasi dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp105.000. Fasilitas pinjaman tersebut terakhir diubah pada tanggal 17 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2022.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 September 2022.

Taipei Fubon Commercial Bank

Pada tanggal 14 Mei 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$4,5 juta dan ditingkatkan menjadi AS$5 juta pada tanggal 4 Juni 2019 dan AS$8 juta pada tanggal 10 Juli 2020, atau setara dengan Rp71.925 dan Rp116.004.

Selama periode 2022 dan 2021, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND238.740 juta and VND282.792 juta atau setara dengan Rp151.528 dan Rp128.834 serta telah melakukan pembayaran senilai VND232.160 juta anda VND361.662 juta atau setara dengan Rp147.352 dan Rp229.547.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan 12 Mei 2023. Selama 2022 dan 2021, suku bunga masing-masing berkisar antara 6% - 8,3% dan 3,6% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas pinjaman TFCB-HN sebesar Rp194.252 (2021: Rp178.925).

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 19, 2015, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement No. CRO.KP/109/KMK/2015 and CRO.KP/110/KMK/2015 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for Transactions Working Capital facility 1 and Transactions Working Capital facility 2 with a maximum amounting to Rp84,000 and Rp21,000, respectively. The loan is charged with interest at the rate of 10% per annum and was amended on June 17, 2021 into 9% per annum.

The loan is secured by MM's receivables amounting to Rp150,607, inventories amounting to Rp10,195 which total amount of security represent 150% of total facility, and land and building in Bekasi with collateral amounting to Rp105,000. The loan facility was last amended on June 17, 2022 and will mature on September 18, 2022.

This facility has been fully repaid on September 16, 2022.

Taipei Fubon Commercial Bank

On May 14, 2018, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US$4.5 million and increase to US$5 million on June 4, 2019 and US$8 million on July 10, 2020 or equivalent to Rp71,925 and Rp116,004.

During 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND238,740 million and VND282,792 million or equivalent to Rp151,528 and Rp128,834 and has made repayment amounted to VND232,160 million and VND361,662 million or equivalent to Rp147,352 and Rp229,547.

The loans shall fall due within twelve months, and was extended until May 12, 2023. During 2022 and 2021, interest rates were ranging from 6% - 8.3% and 3.6% per annum, respectively. As of December 31, 2022, TFCB-HN bank loan balance amounted to Rp194,252 (2021: Rp178,925).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS$11 juta atau setara dengan Rp98.736 pada 18 Juni 2007.

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND438.910 juta dan VND238.160 juta atau setara dengan Rp278.576 dan Rp108.501 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND361.030 juta dan VND366.280 juta atau setara dengan Rp229.146 dan Rp166.870.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang pada tanggal 22 Juni 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing masing berkisar antara 4,5% - 8,4% dan 3,4% - 3,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL – HCMCB sebesar Rp108.269 (2021: Rp53.081).

CTBC Bank Limited

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp144.390.

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND306.370 juta dan VND366.516 juta, atau setara dengan Rp194.453 dan Rp166.977, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND408.830 juta dan VND401.496 juta atau setara dengan Rp259.484 dan Rp182.815.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 20 Juni 2023. Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,1% - 9,7% dan 3,95% - 4% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp52.615 (2021: Rp113.488).

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch

On June 28, 2006, CCC entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US$11 million or equivalent to Rp98,736 dated on June 18, 2007.

During 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND438,910 million and VND238,160 million or equivalent to Rp278,576 and Rp108,501 and has made repayment amounting to VND361,030 million and VND366,280 million or equivalent to Rp229,146 and Rp166,870, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 22, 2023. During 2022 and 2021, interest rate were ranging from 4.5% - 8.4% and 3.4% - 3.5% per annum. As of December 31, 2022, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounted to Rp108,269 (2021: Rp53,081).

CTBC Bank Limited

On August 8, 2018, CCC entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") of US$10 million or equivalent to Rp144,390.

During 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND306,370 million and VND366,516 million or equivalent to Rp194,453 and Rp166,977, and has made repayment amounting to VND408,830 million and VND401,496 million or equivalent to Rp259,484 and Rp182,815.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 20, 2023. During 2022 and 2021, interest rate were ranging from 4.1% - 9.7% and 3.95% - 4% per annum, respectively. As of December 31, 2022, CTBC bank loan balance amounted to Rp52,615 (2021: Rp113,488).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp45.170.

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND173.640 juta dan VND150.040 juta atau setara dengan Rp110.209 dan Rp68.355 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND153.700 juta dan VND193.967 juta atau setara dengan Rp97.553 dan Rp88.367.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 8 Juni 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 8,4% dan 3,45% - 3,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi *Branch* sebesar Rp49.855 (2021: Rp34.394).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 6 Juni 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp138.750.

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND125.030 juta dan VND155.550 juta atau setara dengan Rp79.357 dan Rp70.865 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND190.380 juta dan VND217.070 juta atau setara dengan Rp120.834 dan Rp98.893.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 14 April 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,95% dan 2,75% - 3,39% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp13.426 (2021: Rp53.462).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

Pada tanggal 10 Oktober 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan *Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade* ("VJSCBIT") dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp246.000.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch

On June 8, 2007, CCC entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US$5 million or equivalent to Rp45,170.

During 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND173,640 million and VND150,040 million or equivalent to Rp110,209 and Rp68,355 and has made repayment amounted to VND153,700 million and VND193,967 million or equivalent to Rp97,553 and Rp88,367.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 8, 2023. During 2022 and 2021, interest rate were ranging from 8.4% and 3.45% - 3.5% per annum, respectively. As of December 31, 2022, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounted to Rp49,855 (2021: Rp34,394).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

On June 6, 2018, CCC entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") with credit facility amounting of US$10 million or equivalent to Rp138,750.

During period 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND125,030 million and VND155,550 million or equivalent to Rp79,357 and Rp70,865 and has made repayment amounting to VND190,380 million and VND217,070 million or equivalent to Rp120,834 and Rp98,893, respectively.

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until April 14, 2023. During 2022 and 2021, interest rates were ranging from 7.95% and 2.75% - 3.39% per annum, respectively.

As of December 31, 2022, SCB bank loan balance amounting to Rp13,426 (2021: Rp53,462).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

On October 10, 2022, CCC entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp246,000.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade (lanjutan)

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND565.907 juta dan VND361.125 juta atau setara dengan Rp359.181 dan Rp164.521 telah melakukan pembayaran sebesar VND372.410 juta dan VND367.824 juta atau setara dengan Rp236.369 dan Rp167.573.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Juni 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 5,8% - 8% dan 4,2% - 4,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp237.991 (2021: Rp102.740).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

Pada tanggal 7 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (“JSCB - FTV”) dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp187.500.

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND557.047 juta dan VND448.438 juta atau setara dengan Rp353.558 dan Rp204.300 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND490.472 juta dan VND477.422 juta, atau setara dengan Rp311.303 dan Rp217.504.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 28 Juni 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 5,0% - 7,5% dan 3,9% - 4% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp167.662 (2021: Rp115.968).

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Pada tanggal 17 April 2015, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan HSBC One Member Bank Ltd. (“HSBC”) dengan nilai fasilitas sebesar AS$9,8 juta atau setara dengan Rp126.057 dan ditingkatkan menjadi VND228.000 juta atau setara dengan Rp135.660 pada 2018.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade (continued)

During period 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND565,907 million and VND361,125 million or equivalent to Rp359,181 and Rp164,521 and has made repayment amounting to VND372,410 million and VND367,824 million or equivalent to Rp236,369 and Rp167,573, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 22, 2023. During 2022 and 2021, interest rates were ranging from 5.8% - 8% and 4.2% - 4.5% per annum, respectively. As of December 31, 2022, VJSCBIT bank loan balance amounted to Rp237,991 (2021: Rp102,740).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

On April 7, 2022, CCC entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (“JSCB - FTV”) with credit facility amounting of VND400,000 million of equivalent to Rp187,500.

During 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND557,047 million and VND448,438 million or equivalent to Rp353,558 and Rp204,300 and has made repayment amounting to VND490,472 million and VND477,422 million or equivalent to Rp311,303 and Rp217,504, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 28, 2023. During 2022 and 2021, interest rates were ranging from 5.0% - 7.5% and 3.9% - 4% per annum. As of December 31, 2022, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp167,662 (2021: Rp115,968).

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

On April 17, 2015, CCC entered into revolving credit loan agreement with HSBC One Member Bank Ltd. (“HSBC”) with facility amounting to US$9.8 million or equivalent to Rp126,057 and increase to VND228,000 million or equivalent to Rp135,660 in 2018.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (lanjutan)

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND352.091 juta dan VND121.270 juta atau setara dengan Rp223.472 dan Rp55.248 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND216.160 dan VND64.770 juta atau setara dengan Rp137.197 dan Rp29.507.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 26 Juni 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,4% - 7,4% dan 3,3% - 3,45% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank HSBC sebesar Rp146.068 (2021: Rp52.325).

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 2 Desember 2022, CCC menandatangani perjanjian Dengan Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND226.968 juta atau setara Dengan Rp150.934.

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND172.000 dan VND297.684 juta atau setara dengan Rp109.168 dan Rp188.940 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND239.590 juta dan VND166.714 juta atau setara dengan Rp152.068 dan Rp105.813.

Pinjaman ini jatuh tempo dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 17 Februari 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga berkisar dari 4,5% - 5,6% dan 3,65% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp42.148 (2021: Rp81.856).

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

Pada tanggal 8 Februari 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp133.000.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (continued)

During period 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND352,091 million and VND121,270 million or equivalent to Rp223,472 and Rp55,248 and has made repayment amounting to VND216,160 and VND64,770 million or equivalent to Rp137,197 and Rp29,507, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 26, 2023. During 2022 and 2021, interest rates were ranging from 4.4% - 7.4% and 3.3% - 3.45% per annum, respectively. As of December 31, 2022, HSBC bank loan balance amounting to Rp146,068 (2021: Rp52,325).

Bank of China (Hong Kong) Limited

On December 2, 2022, CCC entered into credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") for working capital loans with credit facility amounting not exceed VND226,968 million or equivalent to Rp150,934.

During period 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND172,000 million and VND297,684 million or equivalent to Rp109,268 and Rp188,940 and has made repayment amounting to VND239,590 million and VND166,714 million or equivalent to Rp152,068 and Rp105,813, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 17, 2023. During 2022 and 2021, interest rate were ranging from 4.5% - 5.6% and 3.65% per annum. As of December 31, 2022, BCHK bank loan balance amounting to Rp42,148 (2021: Rp81,856).

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

On February 8, 2022, CCC entered into credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for working capital loans with credit facility amounting to VND200,000 million or equivalent to Rp133,000.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (lanjutan)

Selama tahun 2022 dan 2021, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND65.084 juta dan VND169.331 juta atau setara dengan Rp41.309 dan Rp105.832 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND128.751 dan VND87.713 juta atau setara dengan Rp81.718 dan Rp54.821 juta.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 24 Agustus 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga berkisar antara 6,5% - 11,5% dan 6,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp11.936 (Rp51.012).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

Pada tanggal 28 Maret 2022, CCC menandatangani perjanjian pinjaman kepada Bank SinoPac-Ho Chi Minh City *Branch* (“SINOPAC”) untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar AS$7 juta atau setara dengan Rp110.117.

Selama tahun 2022, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND82.500 juta atau setara dengan Rp52.363 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND72.500 juta atau setara dengan Rp46.016.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan, dan terakhir di perpanjang sampai dengan 7 Januari 2023. Pada tahun 2022, tingkat suku bunga sebesar 4,3% pertahun. Pada tahun 2022, saldo kredit pinjaman bank SINOPAC adalah sebesar Rp8.446 (2021: RpNihil).

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (continued)

During 2022 and 2021, CCC has made loan drawdown amounting to VND65,084 million and VND169,331 million or equivalent to Rp41,309 and Rp105,832 and has made repayment amounting to VND128,751 million and VND87,713 million or equivalent to Rp81,718 and Rp54,821 million respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until August 24, 2023. During period 2022 and 2021, interest rates were ranging from 6.5%-11.5% and 6.5% per annum respectively. As of December 31, 2022, VICJSB bank loan balance amounting to Rp11,936 (2021: Rp51,012).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

On March 28, 2022, CCC entered into credit agreement with Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch (“SINOPAC”) for working capital loans with credit facility amounting to US$7 million or equivalent to Rp110,117.

During 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND82,500 million or equivalent to Rp52,363 and has made repayment amounting to VND72,500 million or equivalent to Rp46,016.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until January 7, 2023. In 2022, interest rates were 4.3% per annum. As of December 31, 2022, SINOPAC bank loan balance amounting is Rp8,446 (2021: RpNil).

Long-term bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle

On December 2, 2015, ANP obtained consumer financing credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) amounting to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will due on March 3, 2026.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% *flat* dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% *flat* dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan dari OCBC sebesar Rp80.000, disebut sebagai TL4 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 332 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh ANP.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%) dan rasio cakupan utang (minimum 100%).

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)

In August 2, 2017, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on February 5, 2026.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

On May 22, 2018, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on June 20, 2026.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

On October 20, 2022, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting Rp80,000, namely TL4 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 60 months from the date of receiving of the facility and the avaiblability period for the TL4 facility is 12 months from the date of the agreement.

This facility bears interest at the rate of 8% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

The loan facilities mentioned above are secured by 332 units of trucks, owned by ANP.

These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 300%) and debt service coverage ratio (minimum 100%).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ANP memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut.

Saldo pinjaman OCBC pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp76.548 (2021: Rp109.685) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp642 (2021: Rp388). Selama tahun 2022, ANP melakukan pembayaran sebesar Rp33.136 (2021: Rp30.266)

Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2022 berkisar antara 8% - 9,75% per tahun.

ANP mendapatkan masa penundaan pembayaran (*grace period*) terkait dengan pandemi Covid-19 dari OCBC yang mana ANP dibebaskan dari kewajiban membayar pokok pinjaman dari bulan Juni 2020 hingga Januari 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - *Mini Grinding*

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. CRO.KP/160/KI/2017 Akta No. 85 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk pembiayaan *Mini Grinding* Bengkulu dan Medan dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp500.000. Pinjaman ini terdiri dari Termin 1 sebesar Rp317.500 dan Termin 2 sebesar Rp182.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, dan peralatan produksi *Mini Grinding Plant*. Pinjaman ini terakhir diubah pada pada Oktober 2020.

Berikut merupakan tanah dan bangunan yang dijaminkan untuk pinjaman ini:
- Tanah dan bangunan seluas 18.160 M2 senilai Rp21.808
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp84.725
- Tanah dan bangunan seluas 18.660 M2 senilai Rp12.054
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp36.920.

Penarikan pinjaman pertama pada bulan Oktober 2017. Bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai 10% per tahun dengan suku bunga mengambang yang dibayarkan per bulan dan berjangka waktu sampai dengan 23 Maret 2023. Pada tanggal 10 November 2022, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga dari 8% menjadi 8,50%.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)

For the year ended December 31, 2022, ANP complied with the requirements for these financial ratios.

Outstanding balance of the OCBC loans as of December 31, 2022 amounting to Rp76,548 (2021: Rp109,685) and the amortized borrowing cost amounting to Rp642 (2021: Rp388). During 2022, ANP made repayment of loan of Rp33,136 (2021: Rp30,266).

The interest rates applicable in 2022 were ranging from 8% - 9.75% per annum.

ANP was granted a grace period related to the pandemic Covid-19 from OCBC, in which ANP was postponed from repayment of principal of the loans from June 2020 to January 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding

On September 28, 2017, the Company entered into a loan agreement No. CRO.KP/160/KI/2017 Deed No. 85 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for construction of Mini Grinding Bengkulu and Medan for a maximum facility amount of Rp500,000. This loan consists of Term 1 amounting to Rp317,500 and Term 2 amounting to Rp182,500. The loan is secured by land, buildings, machinery, and production equipment of Mini Grinding Plants. The loan is lastly amended in October 2020.

The following is the land and building pledged for this loan:
- *Land and buildings with total area of 18,160 M2 valued at Rp21,808*
- *Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp84,725*
- *Land and buildings with total area of 18,660 M2 valued at Rp12,054*
- *Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp36,920.*

The first drawdown was in October 2017. Interest loan rates were ranging from 9% to 10% per annum with floating rate paid monthly and will mature on March 23, 2023. On November 10, 2022, this loan agreement amended interest rates from 8% into 8.50%.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - *Mini Grinding* (lanjutan)

Saldo pinjaman Mandiri pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.218 (2021: Rp146.088). Selama 2022 dan 2021, Perusahaan tidak melakukan penarikan dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp116.871 dan Rp130.711. Masa tenggang pinjaman adalah 18 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 20 Desember 2022.

Fasilitas ini telah dinyatakan lunas pada tanggal 28 Maret 2023.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar AS$385 juta atau setara dengan Rp5.542.761.

Perjanjian kredit sindikasi ini memiliki tujuan untuk membiayai kembali fasilitas kredit:

- Kredit Investasi 1 untuk pembiayaan kembali utang Bayah *Line* 1 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi sebelumnya sebesar AS$250 juta atau setara dengan Rp3.596.000.
- Kredit Investasi 2 untuk pembiayaan kembali utang terhadap Sinoma International Engineering Co. Ltd. dan PT Sinoma Engineering Indonesia terkait dengan pembangunan Bayah Line 2 dan *Waste Heat Recovering System* sebesar AS$135 juta atau setara Rp1.946.761.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding (continued)

Outstanding balance of the Mandiri loan as of December 31, 2022 amounting to Rp29,218 (2021: Rp146,088). During 2022 and 2021, the Company has not made drawdown and has made repayment of Rp116,871 and Rp130,711, respectively. Grace period of facility is 18 months since the date of first drawdown of this facility.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant after construction period such as debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%).

For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 20, 2022.

This facility has been fully repaid on March 28, 2023.

Syndicated Loan

On December 21, 2021, the Company entered into the syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (here in after referred to as "Syndicated Bank") with a maximum syndicated credit facility of US$385 million or equivalent to Rp5,542,761.

This refinancing has the objective of refinancing the credit facility:

- *Investment Credit 1 to refinance Bayah Line 1 in connection with the previous syndicated loan facility amounting to US$250 million or equivalent to Rp3,596,000.*
- *Investment Credit 2 to refinance payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd. and PT Sinoma Engineering Indonesia in relation to the construction of Bayah Line II and Waste Heat Recovering System of US$135 million or equivalent to Rp1,946,761.*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk terakhir Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:

- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 450% di tahun 2022, 400% di tahun 2023 dan 350% di tahun 2024 dan setelahnya)
- Rasio lancar (maksimum 100%)
- Rasio utang terhadap modal (maksimum 250%)
- Rasio cakupan utang (maksimum 120%)
- Rasio cakupan modal kerja (maksimum 110%)

Terdapat juga pembatasan rasio non-keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan amalgamasi, merger, pemisahan, konsolidasi, akuisisi dan rekonstruksi korporasi, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 Desember 2022.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,29% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 20 Desember 2026 dengan opsi tambahan jangka waktu kredit 24 bulan yang dapat diajukan oleh Perusahaan 6 bulan sebelum jangka waktu berakhir. Sampai dengan Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$378 juta atau setara dengan Rp5.621.238. Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 3,50% - 8,05% dan 3,50% per tahun.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's ultimate parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 450% in 2022, 400% in 2023 and 350% from 2024 onwards)*
- *Current Ratio (maximum 100%)*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%)*
- *Debt Coverage Ratio (maximum 120%)*
- *Working Capital Coverage Ratio (maximum 110%)*

There are also non-financial ratio covenants, which the Company is not allowed to amalgamation, merge, demerger, consolidate, acquire or corporate reconstruction, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.

For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 28, 2022.

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.29% per annum, will mature on December 20, 2026 with the option of an additional 24 month credit period that can be submitted by the Company 6 months before the term ends. Until December 2022, the Company has made loan drawdown amounting to US$378 million or equivalent to Rp5,621,238. The interest rates applicable in 2022 and 2021 were ranging from 3.50% - 8.05% and 3.50% per annum.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan penambahan kreditur Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Singapura.

Pada tanggal 26 Desember 2022, terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar LIBOR (3 bulan) + 2,54% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sindikasi sebesar Rp5.349.604 (2021: Rp4.507.306).

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) (“Bangkok Bank”) dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS$130 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. (“WHI”) dan Transglobal Pte. Ltd. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited, Transglobal Pte. Ltd., and PT Cemindo Gemilang Tbk.

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu total kekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap EBITDA CCC (tidak lebih dari 4:1), dan *security coverage ratio* tidak kurang dari 20%.

Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas. Fasilitas A akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan fasilitas B akan jatuh tempo pada Juni 2023. Selama tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga berkisar antara 3,12% - 7,08% per tahun dan 3,12% - 3,24% per tahun.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

The agreement was amended on August 5, 2022 with additional creditor of Bangkok bank Public Company Limited, Singapore Branch.

On December 26, 2022 there was a change in interest on the loan at LIBOR (3 months) + 2.54% per annum.

As of December 31, 2022 the syndicated bank loan balance amounting to Rp5,349,604 (2021: Rp4,507,306).

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan

On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) (“Bangkok Bank”) with credit facility amounting to US$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US$130 million on December 30, 2020.

The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. (“WHI”) and Transglobal Pte. Ltd. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.’s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd., and PT Cemindo Gemilang Tbk.

This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenants, such as total net worth of WHI (minimal US$300 million), CCC’s interest coverage ratio (not less than 3:1), CCC’s interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1), and security coverage ratio not less than 20%.

The loan consists of two facilities. Facility A will mature in October 2026 and facility B will mature in June 2023. During 2022 and 2021, interest rates were ranging from 3.12% - 7.08% per annum and 3.12% - 3.24% per annum.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi (lanjutan)

Selama tahun 2022 dan 2021, CI tidak melakukan penarikan pinjaman dan telah melakukan pembayaran sebesar AS$24 juta dan AS$15 juta atau setara dengan Rp356.904 dan Rp192.175. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Bangkok Bank sebesar Rp1.431.521 (2021: Rp1.640.934).

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”) sebesar AS$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, Mesin dan Peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS$105 juta serta gadai atas rekening bank.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan dan berjangka waktu sampai dengan 22 Maret 2024. Penarikan pertama pada tanggal 6 Juli 2015. Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$84 juta atau setara dengan Rp1.170.839.

Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 3,72% - 7,97% dan 3,72% per tahun. Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan (continued)

During 2022 and 2021, CI has not made loan drawdown and has made repayment amounting to US$24 million and US$15 million or equivalent to Rp356,904 and Rp192,175. As of December 31, 2022, Bangkok Bank loan balance amounting to Rp1,431,521 (2021: Rp1,640,934).

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan

In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”) amounting to US$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US$105 million and pledge of bank accounts.

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum which is payable every three month, will mature in March 22, 2024. The first drawdown on July 6, 2015. On December 31, 2019, the Company has made loan drawdown amounting to US$84 million or equivalent to Rp1,170,839*.*

The interest rates applicable in 2022 and 2021 were ranging from 3.72% - 7.97% and 3.72% per annum, respectively. Grace period of the Bangkok Bank loan is 24 months since the date of first drawdown of this loan.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenants starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian No. 160/X/2019, di antaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), dan rasio cakupan utang (minimum 100%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 November 2022.

Pada tanggal 9 Januari 2023, bunga pinjaman berubah menjadi sebesar LIBOR (1 bulan) + 3% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp689.446 (2021: Rp733.815).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Obligasi

Pada tanggal 24 September 2021, CCC, menerbitkan 400 obligasi yang dijaminkan dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan, hak milik dan kontraktual serta aset bergerak lainnya pada aset *production Line 2* Perusahaan sebesar VND1.000 juta setiap obligasi atau setara dengan Rp465, yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh CCC untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan (continued)

On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).

For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated November 28, 2022.

On January 9, 2023 there was change in interest on the loan to be LIBOR (1 month) + 3% per annum.

As of December 31, 2022, PT Bank Permata Tbk. loan balance amounting to Rp689,446 (2021: Rp733,815).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Bonds

On September 24, 2021, CCC, issued 400 bonds which guaranteed by land use rights, real estates, machinery and equipment, vehicles, ownership and contractual rights and other moveable assets of Production Line 2 of the Company, amounting to VND1,000 million each bond or equivalent to Rp465 , which is due in 2026.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.

CCC would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary's debts and increase Subsidiary's working capital purposes.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam – Obligasi (lanjutan)

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing berkisar antara 7% - 7,6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman JSCBFTV bank sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp266.000 (2021: Rp249.533).

Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch-Peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner

Pada tanggal 15 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit jangka menengah dengan Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") dengan fasilitas kredit sebesar VND125.000 juta atau setara dengan Rp83.125 terkait dengan peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap yang di biayai oleh pinjaman jangka menengah ini. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2027, dan tingkat suku bunga yang berlaku pada 31 Desember 2022 adalah 10,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kredit pinjaman Bank BKK-HN adalah sebesar Rp83.125 (2021: RpNihil).

Bank of China - Pabrik Grinding

Pada tanggal 26 Desember 2017, CCC menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bank of China ("BC") dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND222.705 juta atau setara dengan Rp132.509 terkait pendanaan konstruksi pabrik penggilingan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang digunakan untuk penggilingan. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2022 dan tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2022 dan 2021 memiliki tingkat bunga sebesar 7,2% per tahun.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 November 2022.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam – Bonds (continued)

The effective interest rates for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 were ranging from 7% - 7.6% per annum respectively.

As of December 31, 2022, JSCBFTV bank loan balance amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp266,000 (2021: Rp249,533).

Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch-Upgrading preheater cyclone & calciner system

On April 15, 2022, CCC entered into Medium-term credit agreement with Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") with credit facility amounting to VND125,000 million or equivalent to Rp83,125 related to the upgrading preheater cyclone & calciner system.

The loan facility is secured by fixed assets financed by this the Medium-term Loan. The loan facility is due on May 31, 2027 and the interest rates applicable in December 31, 2022 were 10.25% per annum.

As of December 31, 2022, BKK-HN bank loan balance amounting to Rp83,125 (2021: RpNil).

Bank of China - Grinding Station

On December 26, 2017, CCC entered into long-term credit agreement with Bank of China ("BC") with credit facility amounting to VND222,705 million or equivalent to Rp132,509 related to the construction of grinding mill.

The loan facility is secured by machines and equipment used for grinding. The loan facility is due on December 23, 2022 and the interest rates applicable in 2022 and 2021 were 7.2% per annum.

The loan has been fully repaid on November 29, 2022.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Entitas-entitas anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

Covenants

Company

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Subsidiaries

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, CI, entitas anak, tidak sepenuhnya memenuhi beberapa persyaratan pinjaman bank dan menerima surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver)* dari Bangkok Bank Public Company Limited di bulan Maret 2023. Oleh karena itu bagian pinjaman bank jangka panjang dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar AS$42.000.000 atau setara dengan Rp660.702 telah diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar.

Apabila tidak dilakukan reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek, maka laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi:

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

Covenants (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

As of December 31, 2022, CI, a subsidiary, did not fully comply with certain bank loan requirements and received a waiver letter from Bangkok Bank Public Company Limited in Mrach 2023. Therefore the portion of the long-term bank loan from Bangkok Bank Public Company Limited amounted to US$42,000,000 or Rp660,702 was classified as current liabilities.

If there was no reclassification to current liabilities, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 will be:

	31 Desember 2022/ *December 31 2022*	
Aset lancar	3.465.423	*Current assets*
Aset tidak lancar	14.667.664	*Non-Current assets*
	18.133.087	
Liabilitas jangka pendek	7.675.735	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	6.617.032	*Non-current liabilities*
	14.292.767	

Selain pinjaman bank tersebut, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Other than this bank loan, the Group has complied with all the loans' requirements mentioned above as stated in the related credit agreement or obtained a waiver according to the provisions of the related credit agreement.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penyisihan imbalan masa kerja per 31 Desember 2022 dihitung dengan menggunakan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, sesuai laporannya tanggal 8 Februari 2023 (2021: 7 Februari 2022).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuaria, diantaranya sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The provision for employee service entitlements as at December 31, 2022 was determined based on the reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, for the year ended on December 31, 2022 as per its reports dated February 8, 2023 (2021: February 7, 2022).

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2022	**2021**	
Tingkat diskonto	7,35%	7,50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI'19	TMI'19	*Mortality table*
Usia pensiun normal	57 tahun/*years old*	57 tahun/*years old*	*Normal retirement age*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

The employee service entitlements expense charged to operations was:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	(6.711)	14.847	*Current service costs*
Biaya bunga	4.484	5.106	*Interest costs*
Biaya jasa lalu atas perubahan program	(8.092)	(9.875)	*Past service cost due to plan amendments*
Kurtailmen	629	(811)	*Curtailment*
Mutasi keluar	(789)	(1.057)	*Transfer out*
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	(86)	*Remeasurement of other*
Total	**(10.479)**	**8.124**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari	94.531	109.955	*Present value of the benefit obligations January 1*
(Pembalikan beban)/beban imbalan kerja	(10.479)	8.124	*Employee benefit (reversal expense)/ expense*
Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain	125	(21.313)	*Remeasurement recognized in other comprehensive ncome*
Pembayaran imbalan	(5.101)	(2.770)	*Benefit paid*
Efek selisih kurs	22	535	*Foreign exchange effect*
Nilai kini liabilitas imbalan pada 31 Desember	**79.098**	**94.531**	***Present value of the benefit liability as of December 31***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022:

	Kenaikan/ ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(5.031)	5.713	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	5.239	(4.698)	*Present value of employee benefit obligations*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Ekspektasi pembayaran imbalan kerja kepada karyawan pada saat mendatang adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected benefit payments to employees in future year are as follows:

	2022	2021	
Selama 12 bulan	5.997	6.922	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	34.195	26.135	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	46.134	55.420	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	173.244	162.058	*Up 10 years*

Pada 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 18,10 tahun.

As of December 31, 2022, the weighted average duration of the provision for employee benefits liability is 18.10 years.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non pengendali pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Chinfon Cement Corporation	332.044	335.601	*Chinfon Cement Corporation*
PT Desiraguna Utama	30.728	(10.859)	*PT Desiraguna Utama*
PT Andalan Nusa Pratama	2.438	2.783	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Motive Mulia	935	258	*PT Motive Mulia*
PT Cemindo Bangun Persada	(275)	(1.776)	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Lebak Energi Nusantara	(2.091)	(1.827)	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Karsa Primapermata Nusa	(3.906)	(2.783)	*PT Karsa Primapermata Nusa*
	359.873	**321.397**	

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

	2022	2021	
	Chinfon Cement Corporation	**Chinfon Cement Corporation**	
Aset lancar	985.172	940.878	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.894.975	1.821.575	*Non-current assets*
Total aset	2.880.147	2.762.453	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.474.439	1.351.163	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	298.896	292.620	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.106.812	1.118.670	*Equity attributable to owners of the parent*
Total liabilitas dan ekuitas	2.880.147	2.762.453	*Total liabilities and equity*

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2022 is as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)*	
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87	7.481.452	*WH Investments Pte. Ltd.*
PT Gama Group	294.000.000	2	147.000	*PT Gama Group*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.868.600.000	11	934.300	*Public (below 5% each)*
	17.125.504.000	**100**	**8.562.752**	

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2021 are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)*	
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87	7.481.452	*WH Investments Pte. Ltd.*
PT Gama Group	443.800.000	3	221.900	*PT Gama Group*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.718.800.000	10	859.400	*Public (below 5% each)*
	17.125.504.000	**100**	**8.562.752**	

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021. Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"). Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021. Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital of WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"). After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company among others approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752.

29. DISAGIO SAHAM

29. DISCOUNT ON STOCK

	2022	2021	
Agio saham	309.384	309.384	*Premium of paid-in-capial*
Biaya emisi efek ekuitas - Penawaran Umum Perdana saham	(41.267)	(41.267)	*Share issuance costs - Initial Public Offering*
Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali			*Difference arising from business combination of entities under common control*
- MM 2017	229.872	229.872	*MM 2017 -*
- CI	(2.036.606)	(2.036.606)	*CI -*
- ANP	(31.190)	(31.190)	*ANP -*
- LEN	(9.585)	(9.585)	*LEN -*
- MM 2020	(74.508)	(74.508)	*MM 2020 -*
	(1.653.900)	**(1.653.900)**	

29. DISAGIO SAHAM (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp680 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.718.800.000 saham yang dijual melalui Penawaran Umum Perdana saham.

Rincian biaya emisi efek ekuitas terdiri dari biaya jasa penjaminan, biaya penasihat hukum, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya penasihat bisnis, dan biaya lain-lain.

29. DISCOUNT ON STOCK (continued)

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp680 (in full amount) per share and the par value of Rp500 (in full amount) per share of 1,718,800,000 shares issued through Initial Public Offering.

IPO share issuance costs consist of underwriting fee, legal advisory fee, supporting professional service fee, advisory business fee, and others fee.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2022	2021	
Saldo awal	(202.736)	(159.917)	*Beginning balance*
Pengukuran kembali program imbalan pasti tahun berjalan	(668)	17.925	*Remeasurement of defined benefit plan for the year*
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	14.111	(52.647)	*Fair value changes to cash hedges*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(171.364)	9.828	*Foreign currency translation adjustment*
	(360.657)	(184.811)	
Dikurangi: bagian saldo laba	668	(17.925)	*Less: retained earning portion*
	(359.989)	**(202.736)**	

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2022	2021	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(89.361)	221.547	*(Loss)/profit for the year attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	15.044.444.274	15.044.444.274	*Weighted average number of common shares outstanding*
(Rugi)/laba per saham	**(5,94)**	**14,73**	***Basic (loss)/earnings per share***

Pada tanggal 17 Maret 2021, uang muka setoran modal Perusahaan dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp2.159.000 atau 2.159.000 saham. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh) yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 28). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On March 17, 2021, the advance for share capital of the Company was converted into share capital amounting to Rp2,159,000 or 2,159,000 shares. On May 3, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 per share (full amount) to Rp500 per share (full amount) which resulted in an increase in the number of shares outstanding (Note 28). For the purpose of calculating earnings per share, the number of shares outstanding is calculated using the number of new shares.

31. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potentially dilutive ordinary shares.

	2022	2021	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(89.361)	221.547	*(Loss)/profit for the year attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar efek dilusian	15.044.444.274	15.943.536.685	*Weighted average number of common shares outstanding diluted effect*
Laba per saham	**(5,94)**	**13,90**	***Basic earnings per share***

32. PENJUALAN NETO

Penjualan neto menurut jenis produk dan jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

32. NET SALES

Net sales based on products and services rendered are as follows:

	2022	2021	
Semen			*Cement*
Pihak berelasi	307.732	328.294	*Related parties*
Pihak ketiga	5.664.880	4.775.355	*Third parties*
Terak			*Clinker*
Pihak berelasi	2.665.878	2.146.962	*Related parties*
Pihak ketiga	295.390	369.934	*Third parties*
Beton siap pakai			*Ready-Mix Concrete*
Pihak berelasi	23.020	8.907	*Related parties*
Pihak ketiga	536.681	499.803	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	24.296	6.570	*Related parties*
Pihak ketiga	169.272	142.233	*Third parties*
	9.687.149	**8.278.058**	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total net sales are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi			*Related party*
Aastar Trading Pte. Ltd.	2.900.321	2.458.809	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Persentase dari jumlah penjualan neto	29,94%	29,70%	*Percentage from total net sales*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

There were no sales to any third party representing more than 10% of total net sales.

33. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, beton siap pakai dan lain-lain.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement and clinker, ready-mix concrete and others.

The main activities of each operating segment are as follows:

Semen dan terak	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ *Production and sale of several types of cement and clinker and clinker*	*Cement and clinker*
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ *Production and sale of ready-mix concrete*	*Ready-mix concrete*
Lain-lain	: Pertambangan & truk/ *Mining & trucking*	*Others*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PENJUALAN NETO						***NET SALES***
Penjualan kepada pihak eksternal	8.972.027	618.563	96.559	-	9.687.149	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	174.686	13.407	454.087	(642.180)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**9.146.713**	**631.970**	**550.646**	**(642.180)**	**9.687.149**	***Total Net Sales***
Beban Pokok Penjualan	**(6.667.889)**	**(585.745)**	**(509.685)**	**599.584**	**(7.163.735)**	***Cost of Sales***
LABA BRUTO	**2.478.824**	**46.225**	**40.961**	**(42.596)**	**2.523.414**	***GROSS PROFIT***
HASIL						***RESULTS***
Laba/(rugi) usaha	1.093.370	(8.028)	(13.553)	(12.053)	1.059.736	*Operating income/(loss)*
Pendapatan keuangan	47.056	179	68	(20.878)	26.425	*Finance income*
Biaya keuangan	(639.200)	(7.811)	(2.161)	20.878	(628.294)	*Finance cost*
Rugi selisih kurs, neto	(551.269)	-	-	-	(551.269)	*Loss on foreign exchange, net*
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	(7)	(7)	*Share loss of an associated entity*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan, neto	7.033	-	(1.828)	-	5.205	*Income tax benefit/ (expense), net*
Rugi Bersih Tahun Berjalan					**(88.204)**	***Net Loss For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(137.583)	*Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax*
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan					**(225.787)**	***Total Comprehensive Loss For The Year***
Pengeluaran barang modal	373.117	20.930	9.233	-	403.280	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	679.773	35.436	52.017	-	767.226	*Depreciation, amortization, and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:						***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:***
Provisi keusangan/kerugian persediaan	(536)	(3.354)	(108)	-	(3.998)	*Provision for inventory obsolescence/losses*
Provisi uang muka pembelian dan operasional	(2.325)	-	-	-	(2.325)	*Provision for advance for purchase operational*
Provisi penurunan nilai piutang	(33.634)	(8.842)	(19)	-	(42.495)	*Provision for impairment of receivables*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	56.648	14.381	8.069	-	79.098	*Provision for long-term employee benefits*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PENJUALAN NETO						***NET SALES***
Penjualan kepada pihak eksternal	7.616.588	388.777	272.693	-	8.278.058	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	292.547	183.480	252.026	(728.053)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**7.909.135**	**572.257**	**524.719**	**(728.053)**	**8.278.058**	***Total Net Sales***
Beban Pokok Penjualan	**(5.551.323)**	**(539.877)**	**(499.254)**	**435.317**	**(6.155.137)**	***Cost of Sales***
LABA BRUTO	**2.357.812**	**32.380**	**25.465**	**(292.736)**	**2.122.921**	***GROSS PROFIT***
HASIL						***RESULTS***
Laba/(rugi) usaha	1.189.293	(40.727)	(31.687)	-	1.116.879	*Operating income/(loss)*
Pendapatan keuangan	45.825	127	121	(32.304)	13.769	*Finance income*
Biaya keuangan	(698.451)	(12.524)	(2.064)	32.304	(680.735)	*Finance cost*
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	(8)	(8)	*Share loss of an associated entity*
Beban pajak penghasilan, neto	(190.185)	-	(5.050)	-	(195.235)	*Income tax expense , net*
Laba Bersih Tahun Berjalan					**254.670**	***Net Income For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(24.894)	*Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					**229.776**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Pengeluaran barang modal	337.562	16.499	64.695	-	418.756	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	633.544	52.667	53.138	-	739.349	*Depreciation, amortization, and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:						***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:***
Provisi keusangan/kerugian persediaan	773	(4.761)	(313)	-	(4.301)	*Provision for inventory obsolescence/losses*
Provisi uang muka pembelian dan operasional	(6.292)	-	-	-	(6.292)	*Provision for advance for purchase operational*
Provisi penurunan nilai piutang	(13.891)	(11.108)	(3)	-	(25.002)	*Provision for mpairment of receivables*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	72.344	15.505	6.682	-	94.531	*Provision for long-term employee benefits*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	19.775.142	545.165	416.252	(2.530.741)	18.205.818	*Segment assets*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka, neto	(68.215)	(92)	(4.424)	-	(72.731)	*Deferred tax assets and prepayment of taxes, net*
Total aset segmen	**19.706.927**	**545.073**	**411.828**	**(2.530.741)**	**18.133.087**	***Total segment assets***
Liabilitas segmen	14.237.243	511.838	381.469	(1.058.930)	14.071.620	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	218.292	-	2.855	-	221.147	*Deferred tax liabilities, net*
Total liabilitas segmen	**14.455.535**	**511.838**	**383.324**	**(1.058.930)**	**14.292.767**	***Total segment liabilities***

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	19.482.785	646.047	445.372	(2.007.856)	18.566.348	*Segment assets*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka, neto	63.868	-	5.890	-	69.758	*Deferred tax assets and prepayment of taxes, net*
Total aset segmen	**19.546.653**	**646.047**	**451.262**	**(2.007.856)**	**18.636.106**	***Total Segment assets***
Liabilitas segmen	15.063.142	598.595	505.148	(1.792.636)	14.374.249	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	211.658	-	1.346	-	213.004	*Deferred tax liabilities, net*
Total liabilitas segmen	**15.274.800**	**598.595**	**506.494**	**(1.792.636)**	**14.587.253**	***Total segment liabilities***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

SEGMEN GEOGRAFIS / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	**2021**	
PENJUALAN NETO (berdasarkan daerah penjualan)			***NET SALES*** *(based on sales area)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Indonesia			*Indonesia*
Domestik			*Domestic*
Semen	3.768.878	3.063.130	*Cement*
Terak	224.501	254.034	*Clinker*
Lain-lain	705.954	642.037	*Other*
Vietnam			*Vietnam*
Domestik			*Domestic*
Semen	1.896.002	1.712.225	*Cement*
Terak	21.597	1.517	*Clinker*
Ekspor			*Export*
Terak	49.291	114.382	*Clinker*
	6.666.223	5.787.325	
Pihak berelasi			***Related parties***
Indonesia			*Indonesia*
Domestik			*Domestic*
Semen	27.508	63	*Cement*
Terak	35.407	16.384	*Clinker*
Lain-lain	47.316	15.477	*Other*
Ekspor			*Export*
Semen	271.376	320.871	*Cement*
Terak	2.179.121	1.662.848	*Clinker*
Vietnam			*Vietnam*
Ekspor			*Export*
Semen	8.848	7.738	*Cement*
Terak	451.350	467.352	*Clinker*
	3.020.926	2.490.733	
	9.687.149	**8.278.058**	

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	**2021**	
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			***CAPITAL EXPENDITURES*** *(based on location of assets)*
Domestik	285.370	377.862	*Domestic*
Luar Negeri	117.910	40.894	*Overseas*
	403.280	**418.756**	

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

SEGMEN GEOGRAFIS (lanjutan) / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	**2021**	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			***ASSETS*** *(based on location of assets)*
Domestik	15.229.221	15.847.643	*Domestic*
Luar Negeri	2.903.866	2.788.463	*Overseas*
	18.133.087	**18.636.106**	

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

34. COST OF SALES

	2022	**2021**	
Pemakaian bahan baku	3.461.094	2.377.259	*Raw materials used*
Tenaga kerja	335.299	407.720	*Labor*
Beban pabrikasi	3.535.528	3.374.156	*Manufacturing overhead*
Jumlah beban produksi	7.331.921	6.159.135	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-progress inventory*
Pada awal tahun	138.065	163.866	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun	(285.999)	(138.065)	*At the end of the year*
Harga pokok produksi	7.183.987	6.184.936	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada awal tahun	203.948	174.149	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun	(224.200)	(203.948)	*At the end of the year*
Beban pokok penjualan	**7.163.735**	**6.155.137**	*Cost of sales*

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total sales of the Group.

35. BEBAN USAHA

35. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan dan distribusi

a. Selling and distribution expenses

	2022	**2021**	
Jasa angkut	764.721	381.222	*Freight cost*
Gaji dan upah	98.848	89.345	*Salaries and wages*
Biaya pelabuhan	51.281	57.079	*Port expenses*
Promosi	49.819	62.353	*Promotion*
Sewa	23.280	19.310	*Rental*
Perjalanan dinas	8.603	4.705	*Business travel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.781	8.801	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Gudang	4.913	9.466	*Warehouse*
Lainnya	23.604	26.265	*Others*
	1.031.850	**658.546**	

35. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

35. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

	2022	2021	
Gaji dan upah	228.841	227.709	*Salaries and wages*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	27.464	39.474	*Amortization of right of use assets (Note 13)*
Jasa profesional	25.989	14.936	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	23.623	23.551	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perlengkapan kantor	17.891	13.717	*Office supplies*
Kontribusi dan donasi	4.718	1.837	*Contribution and donation*
Jasa keamanan	2.493	5.368	*Security*
Perjalanan dinas	1.629	1.201	*Business travel*
Perbaikan dan perawatan	1.509	3.685	*Repair and maintenance*
Asuransi	1.500	1.481	*Insurance*
Sewa	882	2.465	*Rental*
Pajak	(2.555)	5.412	*Tax*
Lainnya	22.311	23.531	*Others*
	356.295	**364.367**	

36. (BEBAN)/PENDAPATAN OPERASI LAINNYA, NETO

36. OTHER OPERATING (EXPENSES)/INCOME, NET

	2022	2021	
Klaim asuransi	3.920	3.915	*Insurance claim*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(75.326)	78.562	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Penambahan penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, neto (Catatan 6 dan 7)	(42.995)	(18.852)	*Addition allowance of receivables and other receivables, net (Notes 6 and 7)*
Penambahan penyisihan persediaan, neto	(3.718)	(4.301)	*Addition allowance of of inventories, net*
Lainnya	42.586	(42.453)	*Others*
	(75.533)	**16.871**	

37. PENDAPATAN KEUANGAN

37. FINANCE INCOME

	2022	2021	
Pendapatan bunga dari bank	20.976	11.454	*Interest income from banks*
Lainnya	5.449	2.315	*Others*
	26.425	**13.769**	

38. BIAYA KEUANGAN DAN RUGI SELISIH KURS, NETO

38. FINANCE COSTS AND LOSS ON FOREIGN EXCHANGE, NET

	2022	2021	
Beban bunga dari bank	580.662	605.664	*Interest expense from banks*
Beban bank	28.553	58.533	*Bank charges*
Beban bunga liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	11.757	15.820	*Interest expense from lease liabilities and consumer finance liabilities*
Lainnya	7.322	718	*Others*
Total biaya keuangan	**628.294**	**680.735**	***Total finance costs***
Rugi selisih kurs, neto	**551.269**	**-**	***Loss on foreign exchange, net***

Rugi selisih kurs berkaitan dengan rugi selisih kurs dari pinjaman bank dalam mata uang asing.

Loss on foreign exchange net is related to loss on foreign exchange of bank loans denominated and foreign currencies.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Izin usaha pertambangan

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No. 203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 31 Desember 2022 adalah sebesar VND99 miliar atau setara dengan Rp65.745.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan (“IUP”) Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

DGU, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu hias dan batu bangunan dengan komoditas bahan galian batu andesit. DGU memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2002. Berdasarkan Keputusan Bupati Bogor No 541.3/302/Kpts/Huk/02 tertanggal 7 Oktober 2002 yang telah disesuaikan berdasarkan Keputusan Bupati Bogor No 541.3/032/Kpts/ESDM/2010 tertanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh IUP Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Andesit untuk jangka waktu 20 tahun. Sejak tanggal 7 Oktober 2022, DGU mengalami penghentian kegiatan produksi penambangan sehubungan dengan berakhirnya masa berlaku Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi.

Sampai dengan saat ini DGU masih menjalankan operasional penjualan atas sisa persediaan yang tersedia saat IUP berakhir. Dalam hal perizinan operasional tambang di Bogor, DGU saat ini sedang melakukan persiapan dan pemenuhan atas dokumen persyaratan untuk proses pengajuan IUP baru.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Mining license

CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC’s mining license fee commitments as at December 31, 2022 are about VND99 billion or amounting to Rp65,745.

LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production (“IUP”) for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, West Tebet, South Jakarta, and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Banten Province.

DGU, a subsidiary, has engaged in the mining and trading of decorative stone and building stone with andesite mineral as a commodity. DGU started its commercial activities in 2002. Based on the Decree of the Regent of Bogor No. 541.3/302/Kpts/Huk/02 dated October 7, 2002 which was adjusted based on the Decree of the Regent of Bogor No. 541.3/032/Kpts/ESDM/2010 dated September 27, 2010, the Company obtained IUP for Production Operation for Non-Metal Minerals of Andesite Type for a period of 20 years. Since October 7, 2022, DGU experienced a cessation of mining production activities due to the expiry of the Production Operation Mining Business License (IUP).

Currently, DGU still run sales operations on the remaining available inventory when IUP expired. In terms of mining operational permits in Bogor, DGU is currently preparing and fulfilling the required documents for the process of submitting a new IUP.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Izin usaha pertambangan (lanjutan)

Selain itu, DGU saat ini juga dalam tahap pencarian lokasi tambang baru di wilayah lain yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pertambangan guna mendukung kegiatan Grup kedepan. Perusahaan berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi 17117 Indonesia dan lokasi tambang di Gunung Siwaluh, Kampung Bolang, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Perjanjian signifikan

CCC, entitas anak, memiliki komitmen pemulihan lingkungan masa depan sesuai dengan keputusan batugamping 1107/QD-BTNMT tanggal 8 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup tentang deposit pemulihan lingkungan untuk tambang Than Vi, Keputusan 903/QD-UBND 14 Juni 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tertanggal 17 September 2012 tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua dan Keputusan 1545/QD-UBND tanggal 17 September 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang batu kapur Chin Den. Komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tambang kapur Than Vi: VND4,1 miliar atau Rp2.765.
- Tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua: VND3,4 miliar atau Rp2.252.
- Tambang batu kapur Chin Den: VND3,3 miliar atau Rp 2.203.

CCC menandatangani perjanjian dengan Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") untuk penjualan semen yang diproduksi CCC kepada HPC. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. HPC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, HPC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan.

HPC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada HPC di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar VND218.176 juta dan VND199.112 juta, atau setara dengan Rp138.471 dan Rp124.445. HPC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Mining license (continued)

In addition, DGU is currently also in the process of searching for new mining locations that have potential for mining activities to support the Group's activities going forward. The company is domiciled at Jl. New Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Bekasi City 17117 Indonesia and has mine site located in Mount Siwaluh, Bolang Village, Argapura Village, Cigudeg District, Bogor Regency.

Significant agreement

CCC, a subsidiary, has a commitments on future environment restoration in accordance with Decision 1107/QD-BTNMT dated June 8, 2011 issued by the Ministry of Natural Resources and Environment on environment restoration deposits for Than Vi limestone mine, Decision 903/QD-UBND dated June 14, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Nui Tran and Hang Vua clay mines and Decision 1545/QD-UBND dated September 17, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Chin Den limestone mine. The commitment are as follows:

- *Than Vi limestone mine: VND4.1 billion or Rp2,765.*
- *Nui Tran and Hang Vua clay mines: VND3.4 billion or Rp2,252.*
- *Chin Den limestone mine: VND3.3 billion or Rp2,203.*

CCC entered into an agreement with Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") to sell the cement produced by CCC to HPC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. HPC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, the HPC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary.

HPC has to make payment for CCC before receiving cement. Total cement sales of CCC to HPC in 2022 and 2021 amounting to VND218,176 million and VND199,112 million, or equivalent to Rp138,471 and Rp124,445, respectively. HPC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

CCC menandatangani perjanjian dengan Trung Duc Co. Ltd. (“TDC”) untuk penjualan semen yang di produksi CCC kepada TDC. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. TDC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, TDC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. TDC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada TDC di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar VND80.317 juta dan VND92.652 juta, atau setara dengan Rp50.975 dan Rp57.908. TDC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

Perusahaan telah mendaftarkan hak kekayaan intelektual (merek) yaitu Semen Merah Putih beserta dengan logo melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2013.

Perusahaan menandatangani pembelian dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Bukit Asam untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp1.153.439 dan Rp378.419.

Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan PT Mitra Sentra Energi. untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada PT Mitra Sentra Energi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp981.934.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Triaryani (Triaryani) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Triaryani untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp514.428 dan Rp10.410.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

CCC entered into an agreement with Trung Duc Co. Ltd. (“TDC”) to sell the cement produced by CCC to TDC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. TDC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, TDC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. TDC has to make payment for CCC before receiving cement. The total cement sales of CCC to TDC in 2022 and 2021 amounting to VND80,317 million and VND92,652 million, or equivalent to Rp50,975 and Rp57,908, respectively. TDC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

The Company has registered intellectual property (brand names) Semen Merah Putih together with the logos through Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 1, 2013.

The Company signed purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Bukit Asam for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,153,439 and Rp378,419, respectively.

The company entered into a purchase agreement with PT Mitra Sentra Energi. to purchase coal. Total coal purchases from the Company to PT Mitra Sentra Energi for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp981,934.

The Company entered into an agreement with PT Triaryani (Triaryani) for the purchase of coal. The total of coal purchases form the Company to Triaryani for the year ended December 31, 2022 and 2021, was amounting to Rp514,428 and Rp10,410, respectively.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk. untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Cibitung serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semeru Surya Semen untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Muara Jawa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Batam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (“PGN”) untuk kebutuhan gas Perusahaan yang akan digunakan di alat *Hot Gas Generator 1* dan *Hot Gas Generator 2* milik Perusahaan di titik penyerahan yaitu di Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon dengan pemakaian minimum sebesar 5.000 MMBtu per bulan kontrak dan pemakaian maksimum sebesar 6.000 MMBtu per bulan kontrak untuk periode 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Desember 2021. Jangka waktu Perjanjian dengan PGN adalah 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), pihak berelasi, untuk penjualan semen dan terak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2025.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metatu Nusantara Jaya, untuk pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan pengangkutan limbah B3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2026.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan LEN terkait dengan pembelian batu gamping. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk. to operate a grinding plant in Cibitung and cement marketing and sales. This agreement will expire in June 16, 2031.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semeru Surya Semen and operate a grinding plant in Muara Jawa. The agreement will expire in December 2024.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semen Bosowa Indonesia to lease and operate a grinding plant in Batam. This agreement will expire in November 2024.

The Company signed a long-term agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (“PGN”) for the Company's gas needs to be used in the Company's Hot Gas Generator 1 and Hot Gas Generator 2 equipment at the delivery point, on Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon with a minimum usage of 5,000 MMBtu per contract month and a maximum usage of 6,000 MMBtu per contract month for the period from July 1, 2021 to December 30, 2021. The agreement with PGN available from April 1, 2018 until March 31, 2023.

The Company entered into a long-term agreement with Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), a related party, for the sales of cement and clinker. This agreement will expire in December 2025.

The Company entered into an cooperation agreement with PT Metatu Nusantara Jaya, for the management of toxic hazardous waste (B3) and transportation of B3 waste. This agreement will expire in November 2026.

The Company entered into an agreement with LEN to purchase of limestone. The agreement will expire in December 2030.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk perpanjangan waktu penggunaan dan pemanfaatan tanah industri di dalam Kawasan Industri Cilegon. Jangka waktu pemakaian penggunaan dan pemanfaatan berlaku sepanjang Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 28/Kepuh masih berlaku yaitu sampai dengan tanggal 1 September 2038.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, MM menandatangani perjanjian dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk. untuk pengadaan dinding pracetak dengan jangka waktu kesepakatan sampai dengan 29 Juli 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2018, LEN dan pihak berelasi, PT Gama Group (GG) menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan pengelolaan tanah tambang milik GG yang dioperasikan LEN seluas 142,56 ha yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kerjasama dilakukan dengan skema bagi hasil sebesar Rp525/MT dari hasil produksi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun sampai dengan Desember 2028.

Pada 27 Oktober 2021, ANP mengadakan perjanjian subordinasi pinjaman pemegang saham yang melibatkan:

1. PT Cemindo Gemilang Tbk. (“Pemegang Saham”)
2. PT Mulia Tirta Jaya (“Pemegang Saham”)
3. PT Tulu Atas (“Pemegang Saham”)
4. PT Andalan Nusa Pratama (“Debitor”)
5. PT Bank OCBC NISP Tbk. (“Bank”)

Menyatakan bahwa ANP berjanji dan mengikat diri kepada Bank tidak dapat melakukan pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dari pemegang saham sebelum melunasi pinjaman Bank.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan ANP terkait jasa transportasi truk untuk pengiriman produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

The Company entered into long-term agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the extension of the use and utilization of industrial land in the Cilegon Industrial Estate. The term of use and utilization is valid as long as the Certificate of Building Use Rights No. 28/Kepuh is valid which is until September 1, 2038.

On August 26, 2021, MM signed an agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk. for the procurement of precast walls with an agreement period of up to July 29, 2024.

On December 28, 2018, LEN and PT Gama Group (GG), a related party, entered into an agreement to manage the mining properties of GG which is operated by LEN by 142.56 ha which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten Province. The agreement contained profit sharing scheme amounting to Rp525/MT from quantity production with the 10 years period until December 2028.

On October 27, 2021, ANP entered into a shareholder subordination agreement involving:

1. *PT Cemindo Gemilang Tbk. (“Shareholder”)*
2. *PT Mulia Tirta Jaya (“Shareholder”)*
3. *PT Tulu Atas (“Shareholder”)*
4. *PT Andalan Nusa Pratama (“Debtor”)*
5. *PT Bank OCBC NISP Tbk. (“Bank”)*

Stating that ANP promises and binds itself to the Bank not to repay any and all of the Debtor's obligations to the Shareholders before the Debtor's obligations to the Bank.

The Company entered into a long-term agreement with ANP in relation with trucking transportation services for delivery of Company’s products. This agreement will expire in December 2030.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan dan PT Budi Bakti Prima menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan proyek "*Jetty Upgradation Project Work in Bayah*". Pekerjaan dilaksanakan terhitung dari tanggal efektif 18 Mei 2022, dan harus diselesaikan selama 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Kontrak kerjasama ini senilai Rp33.300.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama terkait dengan penyaluran fasilitas pembiayaan kepada konsumen Perusahaan dengan PT Astra Welab Digital Arta. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal efektif sebesar Rp2.000.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)

Perusahaan mengadakan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP). Hak opsi dalam program tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 224.000.000 saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak banyaknya 1,29% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Hak-hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dan akan dikenakan masa tunggu ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mengimplementasi Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

On May 18, 2022, the Company and PT Budi Bakti Prima signed a Cooperation agreement related to the "Jetty Upgrade Project Work in Bayah" project. The work is carried out starting from the effective date of May 18, 2022, and must be completed within 1 year from the effective date. This cooperation contract is worth Rp33,300.

On December 2, 2022, the Company entered into a cooperation agreement related to the distribution of financing facilities to the Company's customers with PT Astra Welab Digital Arta. This agreement is valid for 1 (one) year from the effective date amounted to Rp2,000.

Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP)

The Company held a Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP). The option rights in the program can be used to purchase new shares of the Company up to a maximum of 224,000,000 shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.29% of the shares issued and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.

Option rights in the MESOP program will be issued in 3 stages, namely:

- *Phase I : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 12 months from the date of listing of shares;*
- *Phase II : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 months from the date of listing of shares; and*
- *Phase III : 30% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 months from the date of listing of shares.*

Option rights are issued with a validity period of 5 years from the date of the General Meeting of Shareholders and will be subject to a set waiting period of 1 year from the issuance of the option rights. As of the date of preparation of the consolidated financial statements, the Company has not yet implemented the Share Purchase Option Program for Management and Employees.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perusahaan No.: CS-001/CG/IX/2022 tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah merubah Period Pendistribusian Hak Opsi MESOP dengan tetap memperhatikan Masa Laku pemberian hak opsi, yaitu menjadi sebagai berikut:

- Tahap I : Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencatatan saham.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP) (continued)

Pursuant to the Company's letter No.: CS-001/CG/IX/2022 dated September 20, 2022, the Company has revised the MESOP's Option Right Distribution Period provided that is still in line with the Life Option of the option right, to be as follow:

- *Phase I : 35% (thirty five percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 (twenty four) months from the date of listing of shares;*
- *Phase II : 35% (thirty five percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 (thirty six) months from the date of listing of shares; and*
- *Phase III : 30% (thirty percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 48 (fourty eight) months from the date of listing the shares.*

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2022:

	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Lancar			***Current***
Kas dan setara kas	486.200	486.200	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	8.887	8.887	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	645.007	645.007	*Third parties, net*
Pihak berelasi	74.625	74.625	*Related parties*
Lain-lain			Others
Pihak ketiga, neto	31.056	31.056	*Third parties, net*
Pihak berelasi	57.329	57.329	*Related parties*
Tidak lancar			***Non-current***
Aset tidak lancar lainnya - deposit	58.361	58.361	*Other non-current asset - deposit*
Total Aset Keuangan	**1.361.465**	**1.361.465**	***Total Financial Assets***

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2022: (continued)

	Nilai tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai wajar/** ***Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Jangka pendek			***Short-term***
Pinjaman bank jangka pendek	2.204.559	2.204.559	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	761.259	761.259	*Third parties*
Pihak berelasi	738.266	738.266	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	373.643	373.643	*Third parties*
Pihak berelasi	185.252	185.252	*Related parties*
Beban akrual	238.987	238.987	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	337.188	337.188	*Loan from related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	2.288.905	2.288.905	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	28.457	28.457	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	989	989	*Consumer financing liabilites -*
Jangka panjang			*Long-term*
Utang lain-lain	1	1	*Other payables*
Provisi untuk reklamasi	1.153	1.153	*Provision for reclamation*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	5.588.664	5.588.664	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	1.036	1.036	*Consumer financing liabilites -*
- Liabilitas sewa	65.231	65.231	*Lease liabilities -*
Total Liabilitas Keuangan	**12.813.590**	**12.813.590**	***Total Financial Liabilities***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2021:

	Nilai tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai wajar/** ***Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Lancar			*Current*
Kas dan setara kas	449.569	449.569	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	132.149	132.149	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	681.732	681.732	*Third parties, net*
Pihak berelasi	97.938	97.938	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga, neto	63.821	63.821	*Third parties, net*
Pihak berelasi	42.671	42.671	*Related parties*
Tidak lancar			*Non-current*
Aset tidak lancar lainnya	49.670	49.670	*Other non-current asset*
Total Aset Keuangan	**1.517.550**	**1.517.550**	***Total Financial Assets***

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2021: (continued)

	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Jangka pendek			*Short-term*
Pinjaman bank jangka pendek	2.089.211	2.089.211	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	814.849	814.849	*Third parties*
Pihak berelasi	533.444	533.444	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	1.302.033	1.302.033	*Third parties*
Pihak berelasi	239.786	239.786	*Related parties*
Beban akrual	368.765	368.765	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	351.582	351.582	*Loan from related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	1.148.537	1.148.537	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	47.208	47.208	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	8.949	8.949	*Consumer financing liabilites -*
Jangka panjang			*Long-term*
Utang lain-lain	1	1	*Other payables*
Provisi untuk reklamasi	361	361	*Provision for reclamation*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.219.366	6.219.366	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	532	532	*Consumer financing liabilites -*
- Liabilitas sewa	90.492	90.492	*Lease liabilities -*
Total Liabilitas Keuangan	**13.215.116**	**13.215.116**	***Total Financial Liabilities***

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan sisa waktu kurang dari satu tahun mendekati nilai wajarnya, sebagian besar karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one year or less approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan dengan sisa waktu lebih dari satu tahun termasuk dalam aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi pasar. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang berupa simpanan jaminan karena tidak memiliki periode pengembalian yang pasti. Oleh karena itu, nilai wajar dari instrumen keuangan mendekati nilai tercatatnya.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are repriced frequently.

Long-term financial assets with maturities of more than one year include other non-current assets which are not quoted in the market. It is not practical to estimate the fair value of non-current assets consisting of refundable deposits since they have no fixed repayment period. Hence, the fair value of the financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian dari aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga atas arus kas. Manajemen melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan *grinding plants*, dan pabrik pembangkit listrik.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted banks, trade receivables, other receivables, and some of other non-current assets, bank loans, loan from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance liabilities, and lease liabilities, which arise from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and cashflow interest rate risk. The management reviewed and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and the Subsidiaries' functional currency).

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements of cash and cash equivalents, restricted banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, and other payables primarily in United States Dollar on export sales, construction of cement plant, grinding plants, and power plant.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2022 the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)*	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$	7.747.568	121.977	*Cash and cash equivalents*
	VND	417.221.556.185	277.452	
	RMB	1.679	4	
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	AS$	1.710.983	26.915	*Third parties*
Pihak berelasi	AS$	2.210.095	34.767	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	AS$	5.016	79	*Third parties*
	VND	1.097.464.563	730	
Pihak berelasi	AS$	71.539	1.125	*Related parties*
Total aset	AS$	11.745.201	184.863	*Total assets*
	VND	418.319.020.748	278.182	
	RMB	1.679	4	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payable*
Pihak ketiga	AS$	204.631	3.219	*Third parties*
	VND	179.452.391.056	119.336	
	EUR	288.965	4.829	
Pihak berelasi	AS$	15.262.730	240.098	*Related parties*
	EUR	13.706.150	229.071	
	SGD	45.533	531	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	AS$	4.703.644	73.993	*Third parties*
	VND	32.598.496.240	21.678	
	RMB	20.521.086	46.316	
	EUR	377.812	6.314	
Related Parties	AS$	3.307.101	52.024	
	SGD	332.464	3.876	
Pinjaman jangka pendek	AS$	51.989.674	817.849	*Short-term loans*
	VND	441.313.704.567	293.474	
Pinjaman jangka panjang	AS$	474.894.863	7.470.571	*Long-term loans*
	VND	525.000.000.000	349.125	
Total liabilitas	AS$	550.362.643	8.657.754	*Total liabilities*
	VND	1.178.364.591.863	783.613	
	RMB	20.521.086	46.316	
	EUR	14.372.927	240.214	
	SGD	377.997	4.407	

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2022, the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)*	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	
Aset/(Liabilitas) Neto	AS$	(538.617.442)	(8.472.891)	***Net Asset/(Liabilities)***
	VND	(760.045.571.115)	(505.431)	
	RMB	(20.519.407)	(46.312)	
	EUR	(14.372.927)	(240.214)	
	SG$	(377.997)	(4.407)	
			(9.269.255)	

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing atas Rupiah terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates against Rupiah to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	2022	
Kenaikan 5%	(463.213)	*Increase 5%*
Penurunan 5%	463.213	*Decrease 5%*

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

Per 31 Desember 2022, jumlah liabilitas lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan pembangunan pabrik semen dan *power plant* di Bayah dan pabrik *grinding* di Ciwandan dan Gresik serta pabrik *mini grinding* di Medan dan Bengkulu.

As of December 31, 2022, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans, long-term bank loans and other payables in relation with financing for the construction of cement plant and power plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, also mini grinding plant in Medan and Bengkulu.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.

2022

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2022/ *Carrying value as of Dec 31, 2022*	
Utang usaha	1.499.525	-	-	-	1.499.525	*Trade payables*
Utang lain-lain	558.895	1	-	-	558.896	*Other payables*
Beban akrual	238.987	-	-	-	238.987	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	4.493.464	2.191.866	3.396.798	-	10.082.128	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	989	1.036	-	-	2.025	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	28.487	40.110	15.578	9.513	93.688	*Lease liabilities*
Jumlah	**6.820.347**	**2.233.013**	**3.412.376**	**9.513**	**12.475.249**	***Total***

2021

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2021/ *Carrying value as of Dec 31, 2021*	
Utang usaha	1.348.293	-	-	-	1.348.293	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.541.457	362	-	-	1.541.819	*Other payables*
Beban akrual	368.765	-	-	-	368.765	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	3.237.748	1.405.633	4.813.733	-	9.457.114	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.949	532	-	-	9.481	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	47.208	55.755	21.654	13.083	137.700	*Lease liabilities*
Jumlah	**6.552.420**	**1.462.282**	**4.835.387**	**13.083**	**12.863.172**	***Total***

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

Credit risk

Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial position.

The Group trades only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dalam mata uang USD dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan.

Grup berupaya meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga melalui penggunaan *swap* suku bunga, selama jangka waktu pinjaman. Grup mengklasifikasikan *swap* suku bunga ini sebagai lindung nilai arus kas. Rincian suku bunga terkait dengan liabilitas keuangan yang mengandung bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin (bps) terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

While the Group has policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group has in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the USD denominated long term syndicated loans for cement plant which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Company to cash flows risk.

The Group seeks to minimize its exposure on interest rate fluctuations through the use of interest rate swaps, where appropriate, over the duration of its borrowing. The Group classifies this interest rate swaps as cash flow hedges. The details of the interest rates related to interest bearing financial liability are disclosed in notes of the consolidated financial statements of the Group.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points (bps) to income after tax with all other variables constant:

	2022	
Naik 100 bps	107.267	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	(107.267)	*Decrease 100 bps*

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp3.068.416 dan liabilitas lancar melebihi aset lancarnya sebesar Rp4.871.014 pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tahun 2022, manajemen telah memulai dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) meningkatkan produksi dari Pabrik Terintegrasi Bayah pada kapasitas produksi maksimum; (2) peningkatan basis kuantitas ekspor untuk pasar-pasar tujuan Grup; (3) menambah jumlah rekanan distributor di beberapa daerah yang memberikan margin tinggi; (4) meluncurkan produk baru yang dikategorikan sebagai produk terobosan baru; (5) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group reported an accumulated losses of Rp3,068,416 and the current liabilities exceeded its current assets by Rp4,871,014 as of December 31, 2022.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022.

In 2022, the management has able to achieve the following results: (1) increased production from the Bayah Integrated Factory at the maximum production capacity level; (2) increasing the basic export quantity in the Group's destination markets; (3) increasing the number of distributor partners in several areas that provide high margins; (4) launching of products that are categorized as new breakthrough products; (5) expanding market reach and maximizing potential.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Sehubungan dengan hal di atas, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan selama 5 tahun untuk Grup. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Selain itu, Grup memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 5 Januari 2023, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Grup ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

In respect of the above, the management has formalized financial plan of the Group for the next 5 years. The management believe that the Group has the ability to meet all of its obligation in timely manner.

Furthermore, the Group obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. (“WHI”) (the parent entity of the Company) dated January 5, 2023, which confirmed WHI’s intention and ability to provide the necessary financial support to the Group when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Group to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

42. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follows:

	2022	2021	
Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian menjadi aset tetap	319.153	489.361	*Reclassification of construction in progress to fixed asset*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan akrual	252.414	166.730	*Addition of fixed assets through other payable and accrual*
Pengurangan aset tetap melalui pembalikan akrual	101.740	-	*Decrease of fixed assets through reversal of accruals*
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	1.850	13.554	*Acquisition of fixed assets through consumer finance and finance lease*
Penambahan modal saham melalui uang muka setoran modal	-	2.159.001	*Addition share capital through advance for share capital*

42. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

Informasi tambahan arus kas

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

42. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

Supplementary cash flows information

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2022						
Keterangan	**1 Januari/ *January 1***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange translation***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	***Description***
Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi	649.300	(69.188)	-	-	(57.667)	522.445	*Other payable and loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	2.089.211	134.112	-	(18.764)	-	2.204.559	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	7.367.903	(188.861)	(17.303)	715.830	-	7.877.569	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	147.181	(77.221)	-	-	25.753	95.713	*Finance lease liabilities*
Utang dividen non-pengendali	-	(34.464)	-	34.464	-	-	*Dividend payable non-controlling*
Utang bunga	12.007	(628.291)	-	-	582.782	(33.502)	*Accrual interest*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.265.602**	**(863.913)**	**(17.303)**	**731.530**	**550.868**	**10.666.784**	***Total liabilities from financing activities***

	2021						
Keterangan	**1 Januari/ *January 1***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange translation***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	***Description***
Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi	1.086.352	53.907	-	-	(490.959)	649.300	*Other payable and loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	1.809.576	261.208	-	18.427	-	2.089.211	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	7.206.950	146.495	(12.092)	26.550	-	7.367.903	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	190.207	(86.683)	-	-	43.657	147.181	*Finance lease liabilities*
Utang dividen non-pengendali	-	(48.469)	-	48.469		-	*Dividend payable non-controlling*
Utang bunga	6.706	(680.819)	-	-	686.120	12.007	*Accrual interest*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.299.791**	**(354.361)**	**(12.092)**	**93.446**	**238.818**	**10.265.602**	***Total liabilities from financing activities***

43. KASUS HUKUM

Kasus Hukum Ocih dan Odih

Pada tanggal 23 April 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, dan Sumiarsih Binti Mamun (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan hukum terhadap Entin Binti Satra dan PT Cemindo Gemilang Tbk. untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan para Penggugat sebagai ahli waris ke Pengadilan Negeri Banten. Gugatan tersebut terkait klaim atas tanah yang dibeli PT Cemindo Gemilang Tbk. pada tahun 2013 sebesar Rp561 yang terletak di Cikarang, Sidangratu. Total tuntutan yang diajukan oleh Penggugat adalah sebesar Rp6.046 untuk kerugian materiil, dan Rp127.920 untuk kerugian imateriil.

43. LEGAL CASE

Ocih and Odih Legal Case

On April 23, 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, and Sumiarsih Binti Mamun (hereinafter referred to as the "Plaintiffs") filed a lawsuit against Entin Binti Satra and PT Cemindo Gemilang Tbk. for unlawful acts that harm the Plaintiffs as beneficiaries of the land to the Banten District Court. The lawsuit relates to claims on land purchased by PT Cemindo Gemilang Tbk. in 2013 amounting to Rp561 located in Cikarang, Sidangratu. The total claims filed by the Plaintiffs amounting to Rp6,046 for material losses, and Rp127,920 for immaterial losses.

43. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum Ocih dan Odih (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2021, Pengadilan Negeri Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak seluruhnya dengan pertimbangan perhitungan rinci untuk angka kerugian materiil dan imateriil tidak diungkapkan oleh Penggugat. Pada tanggal 16 Februari 2021, Penggugat mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Pengadilan Tinggi Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 2 Juni 2021, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan kasasi dari para Penggugat (para Pemohon Kasasi). Para Penggugat/Pemohon Peninjauan Kembali telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali berdasarkan Memori Peninjauan Kembali tertanggal 10 Oktober 2022 dan dimana Perusahaan telah mengirimkan Kontra Memori Peninjauan Kembali tertanggal 7 November 2022

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan surat keputusan terkait dengan permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

43. LEGAL CASE (continued)

Ocih and Odih Legal Case (continued)

On February 11, 2021, the Banten District Court issued a decision stating that the Plaintiff's claim was rejected in its entirety with consideration of the detailed calculation for the amount of material and immaterial losses not disclosed by the Plaintiff. On February 16, 2021, the Plaintiff filed an appeal to the Banten High Court.

On May 25, 2021, the Banten High Court issued a decision stating that the Plaintiff's claim was rejected in its entirety by referring to the decision of the District Court. On June 2, 2021, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.

On March 9, 2022, the Supreme Court had declared to decline the cassation application of the Plaintiffs (the Cassation Applicants). The Plaintiffs/The Applicant for Judicial Review submitted the Judicial Review Application to the Supreme Court based on the Judicial Review Statement dated October 10, 2022 and the Company submitted the Judicial Review Counter-Statement dated November 7, 2022.

Up until date of consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued a decision letter related to the Judicial Review application.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Seluruh Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Cemindo Gemilang Tbk.

Berdasarkan Surat dengan nomor 063/CG-DIR/II/2023 tanggal 8 Februari 2023, Grup menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana per tanggal 31 Januari 2023. Grup telah merealisasikan seluruh (100%) dana hasil Penawaran Umum Perdana.

Penyampaian laporan tersebut adalah untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam peraturan otoritas jasa keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dan keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 tentang perubahan peraturan nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi.

44. SUBSEQUENT EVENTS

Submission of the Report on the Realization of the Entire Initial Public Offering Proceeds utilization of PT Cemindo Gemilang Tbk.

Based on Letter number 063/CG-DIR/II/2023 dated February 8, 2023, the Group submitted a report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering as of January 31, 2023. The Group has realized all (100%) of the proceeds from the Initial Public Offering.

Submission of the report is to comply with the provisions of the financial services authority regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the report on the realization of the use of proceeds from a public offering and the decision of the directors of the Indonesian Stock Exchange No. KEP-00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022 concerning changes to regulation number I-E concerning the obligation to submit information.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Likuidasi PT Regu Membangun Modular ("RMM"), entitas asosiasi

Berdasarkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak dengan nomor S-19/HPS/KPP.040103/2023 tanggal 1 Februari 2023, nomor pokok wajib pajak RMM, entitas asosiasi, dinyatakan telah dihapus dari administrasi Direktorat Jenderal Pajak terhitung sejak tanggal 1 Februari 2023.

44. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Liquidation of PT Regu Pembangunan Modular ("RMM"), an associated entity

Based on the decree on the deletion of the taxpayer identification number S-19/HPS/KPP.040103/2023 dated February 1, 2023, the tax identification number of RMM, an associated entity, was declared to have been removed from the administration of the Directorate General of Taxes as of February 1, 2023.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2023:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

Informasi keuangan tambahan

Berikut ini adalah informasi Keuangan terpisah PT Cemindo Gemilang Tbk. (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Additional financial information

The following is separate PT Cemindo Gemilang Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022 and summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information is presented as suplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

	2022	2021	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	96.061	80.175	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	15.095	127.357	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	467.323	500.752	*Third parties, net*
Pihak berelasi	170.918	143.143	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga, neto	28.894	59.610	*Third parties, net*
Pihak berelasi	52.586	62.453	*Related parties*
Persediaan, neto	1.257.319	1.061.193	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	65.800	63.253	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto			*Advances and prepayments, net*
Pihak ketiga	133.851	240.905	*Third parties*
Pihak berelasi	6.529	1.594	*Related parties*
Instrumen keuangan derivatif	11.482	4.404	*Derivative financial instrument*
Pinjaman kepada pihak berelasi	100.000	100.000	*Loan to a related party*
Tagihan pengembalian pajak	28.669	-	*Claim tax for refund*
TOTAL ASET LANCAR	**2.434.527**	**2.444.839**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan pengembalian pajak	51.121	186.893	*Claim for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak	1.472.306	314.162	*Investment in an associate entity and subsidiaries*
Pinjaman kepada pihak berelasi	568.958	174.076	*Loan to related parties*
Aset tetap, neto	11.968.156	12.302.389	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	50.699	77.643	*Right of use assets, net*
Piutang			*Accounts receivable*
Lain-lain - pihak berelasi	-	1.002.386	*Others - related parties*
Aset tidak lancar lainnya	151.954	145.456	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**14.263.194**	**14.203.005**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**16.697.721**	**16.647.844**	***TOTAL ASSETS***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	2022	2021	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1.150.920	1.143.823	*Short-term bank loans*
Utang			*Accounts payable*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga	514.800	559.935	*Third parties*
Pihak berelasi	756.204	546.815	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga	330.664	1.246.701	*Third parties*
Pihak berelasi	13.429	58.434	*Related parties*
Beban akrual	251.222	359.433	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan			*Advance from customers*
Pihak ketiga	10.372	10.935	*Third parties*
Pihak berelasi	889.313	707.556	*Related parties*
Pinjaman dari pihak berelasi	281.846	281.846	*Loan from related parties*
Pendapatan ditangguhkan	133	-	*Deferred revenue*
Utang pajak	9.211	15.072	*Taxes payable*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	740.533	762.079	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	25.832	43.398	*Lease liabilities -*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**4.974.479**	**5.736.027**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Liabilitas sewa	39.720	65.240	*Lease liabilities -*
- Pinjaman bank jangka panjang	5.280.874	4.594.929	*Long-term bank loans -*
Liabilitas imbalan kerja	56.122	51.538	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	194.856	169.594	*Deferred tax liabilities, net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**5.571.572**	**4.881.301**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**10.546.051**	**10.617.328**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp500 (2021: Rp500) per saham Modal dasar - 25.600.000.000 (2021: 25.600.000.000) saham ditempatkan dan disetor penuh - 17.125.504.000 saham (2021: 17.125.504.000 saham)	8.562.752	8.562.752	*Share capital, Rp500 (2021: Rp500) par value per share Authorized - 25,600,000,000 (2021: 25,600,000,000) shares issued and fully paid - 17,125,504,000 shares (2021: 17,125,504,000 shares)*
Cadangan lainnya	252.043	149.228	*Other reserves*
Akumulasi rugi	(2.680.637)	(2.684.864)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lainnya	17.512	3.400	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**6.151.670**	**6.030.516**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.697.721**	**16.647.844**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	2022	2021	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penjualan neto	6.707.343	5.511.099	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(4.616.361)	(3.767.021)	***Cost of sales***
Laba bruto	**2.090.982**	**1.744.078**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(845.986)	(656.079)	*Sellling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(188.221)	(173.370)	*General and administrative expenses*
(Beban)/pendapatan operasi lain, neto	(49.132)	45.595	*Other operating (expense)/income, net*
Laba usaha	**1.007.643**	**960.224**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan	29.075	36.618	*Finance income*
Biaya keuangan	(478.722)	(557.582)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs, neto	(551.269)	-	*Loss on foreign exchange, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**6.727**	**439.260**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1.592)	(159.168)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**5.135**	**280.092**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):			*Item not to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
(Rugi)/Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(908)	10.834	*(Loss)/Gain on remeasurement of defined benefits plan*
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):			*Item to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	14.112	(52.647)	*Fair value changes to cash hedges*
	13.204	(41.813)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**18.339**	**238.279**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka Setoran modal/ *Advance for share capital*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*	Cadangan lainnya/ *Other reserve*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2020	**5.544.352**	**2.159.001**	**(2.975.790)**	**(113.007)**	**56.047**	**4.670.603**	***Balance as of December 31, 2020***
Tambahan modal disetor	3.018.400	-	-	-	-	3.018.400	*Additional share capital*
Uang muka setoran modal	-	(2.159.001)	-	-	-	(2.159.001)	*Advance for share capital*
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham, neto	-	-	-	268.117	-	268.117	*Capital contribution from initial public offering of shares, net*
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, neto	-	-	-	(5.882)	-	(5.882)	*Fair value on loan reserve of related parties, net*
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(52.647)	(52.647)	*Fair value changes to cash flow hedge*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	10.834	-	-	10.834	*Re-measurement gain of employees benefit liabilities*
Laba tahun berjalan	-	-	280.092	-	-	280.092	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	**8.562.752**	**-**	**(2.684.864)**	**149.228**	**3.400**	**6.030.516**	***Balance as of December 31, 2021***
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, neto	-	-	-	102.815	-	102.815	*Fair value on loan reserve of related parties, net*
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	14.112	14.112	*Fair value changes to cash flow hedge*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(908)	-	-	(908)	*Re-measurement loss of employees benefit liabilities*
Laba tahun berjalan	-	-	5.135	-	-	5.135	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2022	**8.562.752**	**-**	**(2.680.637)**	**252.043**	**17.512**	**6.151.670**	***Balance as of December 31, 2022***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENT OF CASH FLOWS***

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.927.176	5.558.524	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasi lainnya	(5.259.231)	(6.186.457)	*Cash paid to suppliers, employees and other operating activities*
Penerimaan bunga	29.075	36.618	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(15.040)	(5.764)	*Income tax paid*
Penerimaan klaim pajak	140.195	-	*Claim tax received*
Arus kas neto yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	**1.822.175**	**(597.079)**	***Net cash flows provided/ (used in) by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian	(1.081.351)	(296.426)	*Purchase of fixed assets and payments to contractors for constructions in progress*
Pinjaman ke pihak berelasi	(394.882)	(17.576)	*Loan to related party*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.476.233)**	**(314.002)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan utang kepada pihak-pihak berelasi, neto	(45.005)	(191.877)	*Decrease in due to related parties, net*
Penurunan/(kenaikan) bank yang dibatasi penggunaannya	112.262	(109.881)	*Decrease/(increase) in restricted banks*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1.285.303	1.079.817	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.280.616)	(749.270)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	881.885	4.529.415	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(762.078)	(4.186.197)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran bunga	(472.007)	(547.530)	*Interest payments*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(49.800)	(68.558)	*Payments of consumer financing payable and finance lease liabilities*
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	-	16.500	*Proceeds from related parties loans*
Hasil Penawaran Umum Perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	-	1.127.516	*Proceeds from Iinitial Public Offering, net of shares issuance cost*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(330.056)**	**899.935**	***Net cash flows provided by financing activities***
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**15.886**	**(11.146)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**80.175**	**91.321**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**96.061**	**80.175**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Komponen kas setara kas terdiri dari:			***Components of cash and cash equivalents:***
Kas	1.091	695	*Cash on hand*
Bank	74.970	52.480	*Bank*
Deposito	20.000	27.000	*Time Deposits*
	96.061	**80.175**	

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, entitas induk memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode biaya.

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the parent entity elect to record the accounting for investments in subsidiaries and associate using cost method.

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

A. INVESTASI SAHAM

A. INVESTMENT IN SHARES

2022

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan 2022/ *Carrying amount Jan 1, 2022*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Efek Divestasi/ *Divestment Effect*	Nilai tercatat 31 Des 2022/ *Carrying amount Dec 31, 2022*	
Investasi pada entitas asosiasi									*Investment in associate*
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")	40%	4.800	-	-	-	-	-	4.800	*PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")*
Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")*									*Available for sale ("AFS") financial asset*
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")	70%	21.000	-	-	-	-	-	21.000	*PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")*
PT Motive Mulia ("MM")	98%	240.828	-	-	-	-	-	240.828	*PT Motive Mulia ("MM")*
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")	49%	40.175	-	-	-	-	-	40.175	*PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")*
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")	49%	7.359	-	-	-	-	-	7.359	*PT Lebak Energi Nusantara("LEN")*
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")	100%	-	1.158.144	-	-	-	-	1.158.144	*Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")*
Total		**314.162**	**1.158.144**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.472.306**	***Total***

2021

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan 2021/ *Carrying amount Jan 1, 2021*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Efek Divestasi/ *Divestment Effect*	Nilai tercatat 31 Des 2021/ *Carrying amount Dec 31, 2021*	
Investasi pada entitas asosiasi									*Investment in associate*
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")	40%	4.800	-	-	-	-	-	4.800	*PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")*
Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")*									*Available for sale ("AFS") financial asset*
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")	70%	21.000	-	-	-	-	-	21.000	*PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")*
PT Motive Mulia ("MM")	98%	240.828	-	-	-	-	-	240.828	*PT Motive Mulia ("MM")*
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")	49%	40.175	-	-	-	-	-	40.175	*PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")*
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")	49%	7.359	-	-	-	-	-	7.359	*PT Lebak Energi Nusantara("LEN")*
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")	100%	-	-	-	-	-	-	-	*Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")*
Total		**314.162**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**314.162**	***Total***

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada CBP menjadi sebanyak 21.000 lembar saham atau sebesar Rp21.000 setara dengan 70% kepemilikan total saham di CBP.

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

Based on the Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2014, of Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in CBP to 21,000 shares or amounting Rp21,000 or equivalent to 70% of shares ownership in CBP.

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 November 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada TMG menjadi sebanyak 4.800 lembar saham atau sebesar Rp4.800 setara dengan 40% kepemilikan total saham di TMG.

PT Motive Mulia ("MM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham. tersebut dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

Pada tanggal 28 Desember 2020, ANP menandatangani akta jual beli saham No. 24 dikeluarkan oleh notaris Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Mulia Tirta Jaya kepada Perusahaan sebesar Rp44.100 pada harga Rp40.175 berlaku sejak tanggal diterbitkannya akta.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik PT Gama Group sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359.

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

A. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")

Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 12, 2014, of Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in TMG to 4,800 shares or amounting Rp4,800 or equivalent to 40% of shares ownership in TMG.

PT Motive Mulia ("MM")

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

On December 28, 2020, ANP signed the Deed of Sale and Purchase No. 24 released by notary Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. over shares previously owned by PT Mulia Tirta Jaya to the Company of Rp44,100 at Rp40,175 effective since the notarial deed issued.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by PT Gama Group to the Company with transfer price of Rp7,359.

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham atau setara dengan 1 saham Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), dengan harga akuisisi sebesar AS$1 atau setara dengan Rp14.184 (nilai penuh) dan pengalihan piutang kepada Perusahaan sebesar AS$78.000.000 atau setara dengan Rp1.106.352 dengan pembayaran dalam bentuk Surat Sanggup yang dapat dialihkan, dari WH Investments Pte. Ltd. ("WHI"), entitas induk terakhir.

Berdasarkan *Conversion Notice* tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencatat piutang CI sebesar AS$78.000.000 atau setara dengan Rp1.158.144, yang dikonversikan menjadi kepemilikan saham. Jumlah saham yang dikonversikan sebanyak 78.000.000 dengan harga akuisisi per saham sebesar US$1 atau setara dengan Rp14.848 (nilai penuh), dan presentase kepemilikan 100%.

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

A. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

Based on Share Purchase Agreement dated December 30, 2020, the Company purchased 100% share ownership or representing 1 share of Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), at the acquisition price of US$1 or equivalent to Rp14,184 (full amount) and receivables transfer to the Company amounting to US$78,000,000 or equivalent to Rp1,106,352 with the payment in a form of a transferable promissory note, from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"), ultimate parent.

Based on Conversion Notice dated June 30, 2022, the Company recorded receivable from CI amounting of AS$78,000,000 or equivalent to Rp1,158,144, which converted to share ownership. Number conversion of shares amount of 78,000,000 shares at the acquisition price per share of US$1 or equivalent to Rp14,848 (full amount), and precentage of ownership is 100%.

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo dengan pihak berelasi:

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Balances with related parties:

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			***Trade receivables***
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Motive Mulia	131.023	91.676	*PT Motive Mulia*
PT Karsa Primapermata Nusa	39.895	51.448	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Energi Unggul Persada	-	19	*PT Energi Unggul Persada*
	170.918	**143.143**	

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Lancar			***Current***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Entitas induk:			***Parent entity:***
WH Investment Pte. Ltd.	-	2	*WH Investment Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Lebak Energi Nusantara	22.031	32.935	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Cemindo Bangun Persada	12.456	13.031	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Gama Group	4.273	1.637	*PT Gama Group*
PT Motive Mulia	3.475	4.883	*PT Motive Mulia*
PT Lintas Maritim Indonesia	3.010	-	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Mulia Tirta Jaya	2.952	3.329	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Lintas Samudera Gemilang	1.914	-	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Tambang Silika Bayah	813	1.543	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Energi Unggul Persada	608	3.882	*PT Energi Unggul Persada*
PT Maxima Liners	558	-	*PT Maxima Liners*
PT Bumi Wijaya Sentosa	486	680	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	10	141	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
PT Daya Usaha Transportindo	-	250	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT TH Indo Plantations	-	114	*PT TH Indo Plantations*
PT Terminal Mitra Gemilang	-	21	*PT Terminal Mitra Gemilang*
Clement Corp	-	4	*Clement Corp*
JPN Asia Pte. Ltd.	-	1	*JPN Asia Pte.Ltd.*
	52.586	**62.453**	
Uang muka pembelian dan operasional			***Advance for purchase and operational***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	549	-	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Entitas asosiasi:			***Associated entity:***
PT Lintas Maritim Indonesia	3.538	117	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Maxima Liners	2.436	-	*PT Maxima Liners*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	6	-	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Gama Bojonegara Jaya	-	5.814	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Andalan Nusa Pratama	-	1.197	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Gama Sentosa Jaya	-	280	*PT Gama Sentosa Jaya*
	6.529	7.408	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai uang muka	-	(5.814)	*Less: allowance for impairment loss of advance payment*
Uang muka pembelian dan operasional, neto	**6.529**	**1.594**	***Advance for purchase and operational, net***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Lancar			***Current***
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to a related party***
Pihak berelasi lainnya:			***Other related party:***
PT Cemindo Bangun Persada	**100.000**	**100.000**	***PT Cemindo Bangun Persada***
Tidak lancar			***Non-current***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Cemindo Investments Pte. Lte.	**-**	**1.002.386**	***Cemindo Investments Pte. Lte.***
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to a related party***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Cemindo Investments Pte. Lte.	549.653	154.771	*Cemindo Investments Pte. Lte.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related party:***
PT Andalan Nusa Pratama	19.305	19.305	*PT Andalan Nusa Pratama*
	568.958	**174.076**	
Total saldo aset pihak berelasi	898.991	1.483.652	*Total balance of assets to related parties*
Total aset	**16.697.721**	**16.647.844**	***Total assets***
Sebagai persentase terhadap total asset	5,38%	8,92%	*As a percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	458.834	321.099	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	214.968	162.363	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Andalan Nusa Pratama	22.549	18.983	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Lintas Maritim Indonesia	17.409	9.426	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Lintas Samudera Gemilang	16.162	8.196	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Gama Bojonegara Jaya	7.722	1.632	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	6.576	-	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Maxima Liners	3.018	16.931	*PT Maxima Liners*
PT Sarana Agra Gemilang	2.937	14	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	2.923	-	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Tambang Silika Bayah	1.119	563	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Daya Usaha Transportindo	677	4.183	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	625	-	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
PT Gama Sentosa Jaya	454	-	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	189	-	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Murni Sadar Tbk.	34	-	*PT Murni Sadar Tbk.*
PT Cisadane Raya Chemicals	8	-	*PT Cisadane Raya Chemicals*
PT Gama Group	-	3.425	*PT Gama Group*
	756.204	**546.815**	

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	2022	2021	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain			***Other payables***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	3.871	-	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Mulia Tirta Jaya	5.849	42.249	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Sarana Agra Gemilang	2.168	-	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Gama Energi Negeri	685	685	*PT Gama Energi Negeri*
PT Graha Wahana Nusantara	383	-	*PT Graha Wahana Nusantara*
PT Daya Usaha Transportindo	191	-	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	151	318	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Cempaka Sinergy Realty	46	14.863	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Murni Sadar Tbk.	43	13	*PT Murni Sadar Tbk.*
PT Gemilang Mulia Sentosa	27	-	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Medikarya Aminah Utama	9	2	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Wahana Nusantara	6	-	*PT Wahana Nusantara*
PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi	-	214	*PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi*
PT Patiware	-	90	*PT Patiware*
	13.429	**58.434**	
Pinjaman dari pihak berelasi			***Loan from related parties***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	265.346	265.346	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
PT Mulia Tirta Jaya	16.500	16.500	*PT Mulia Tirta Jaya*
	281.846	**281.846**	
Uang muka pelanggan			***Advance from customers***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	889.310	707.553	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related party:***
PT Wahana Nusantara	3	3	*PT Wahana Nusantara*
	889.313	**707.556**	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	**1.940.792**	**1.594.651**	***Total balance of liabilities to related parties***
Total liabilitas	**10.546.051**	**10.617.328**	***Total liabilities***
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	18,40%	15,02%	*As a percentage of total liabilities*

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo atas kesepakatan kedua belah pihak. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp265.345.

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 sebesar Rp265.346 (2021: Rp265.346).

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memperoleh pinjaman tambahan dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan akan jatuh tempo pada 8 Februari 2022. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 7 Februari 2023. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp16.500. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses memperpanjang perjanjiannya kembali.

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest, is unsecured and will mature on a date agreed by both parties. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 is Rp265,345.

During 2022, the Company did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2022 amounting to Rp265,346 (2021: Rp265,346).

During 2022, the Company did not obtain additional loans denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya. This loan is not subject to interest, unsecured, and will mature on February 8, 2022. The Company has extended the agreement until February 7, 2023. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp16,500, respectively. Up to completion date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of renewing the agreement.

b. Transaksi dengan pihak berelasi: / ***b. Transaction with related parties:***

	2022	2021	
Penjualan produk			***Sales of goods***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	2.450.497	1.983.735	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Motive Mulia	137.705	135.510	*PT Motive Mulia*
PT Gemilang Mulia Sentosa	68.574	49.075	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Karsa Primapermata Nusa	24.677	24.218	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Tirta Permai Bahari	12.592	-	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Tritunggal Sentra Buana	36	-	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Energi Unggul Persada	35	63	*PT Energi Unggul Persada*
PT Andalan Nusa Pratama	22	41	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Sarana Agra Gemilang	-	14.040	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	-	1	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
	2.694.138	2.206.683	
Total penjualan	**6.707.343**	**5.511.099**	***Total sales***
Sebagai persentase terhadap total penjualan	40,17%	40,04%	*As a percentage of total sales*

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Transaction with related parties: (continued)

	2022	2021	
Pembelian produk dan jasa			***Purchases of goods and services***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	125.425	57.853	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	229.299	261.572	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Lebak Energi Nusantara	93.800	176.216	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Gama Group	35.827	18.604	*PT Gama Group*
PT Andalan Nusa Pratama	25.356	94.359	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Lintas Maritim Indonesia	21.119	72.290	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	16.891	-	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Gama Bojonegara Jaya	12.127	3.486	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Maxima Liners	9.884	56.920	*PT Maxima Liners*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	6.057	-	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Tambang Silika Bayah	4.463	5.980	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Gama Sentosa Jaya	3.113	4.062	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Motive Mulia	2.805	2.599	*PT Motive Mulia*
PT Tirta Permai Bahari	2.477	-	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Cempaka Sinergy Realty	1.874	8.989	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	563	-	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
PT Cemindo Bangun Persada	360	1.876	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Sarana Agra Gemilang	188	2.119	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	63	-	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Karsa Primapermata Nusa	61	83	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Cisadane Raya Chemicals	7	-	*PT Cisadane Raya Chemicals*
PT Daya Usaha Transportindo	-	15.958	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Wahana Nusantara	-	15.058	*PT Wahana Nusantara*
PT Prakarsa Palma Energi Internusa	-	14.874	*PT Prakarsa Palma Energi Internusa*
PT Lintas Samudera Gemilang	-	3.896	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Graha Wahana Nusantara	-	2.684	*PT Graha Wahana Nusantara*
PT Bumi Wijaya Sentosa	-	1.015	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
PT Energi Unggul Persada	-	465	*PT Energi Unggul Persada*
PT Patiware	-	90	*PT Patiware*
PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi	-	74	*PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi*
PT TH Indo Plantations	-	51	*PT TH Indo Plantations*
PT Agro Pancasakti Bangsa	-	4	*PT Agro Pancasakti Bangsa*
PT Jatimjaya Perkasa	-	4	*PT Jatimjaya Perkasa*
PT Tritunggal Sentra Buana	-	1	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Berkat Sawit Utama	-	1	*PT Berkat Sawit Utama*
Biaya lainnya dari pihak berelasi			***Charges from related parties***
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Energi Unggul Persada	-	164	*PT Energi Unggul Persada*
PT Karsa Primapermata Nusa	-	12	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Agro Pancasakti Bangsa	-	4	*PT Agro Pancasakti Bangsa*
PT Jatimjaya Perkasa	-	4	*PT Jatimjaya Perkasa*
PT Berkat Sawit Utama	-	1	*PT Berkat Sawit Utama*
	591.759	**821.368**	

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Transaction with related parties: (continued)

	2022	2021	
Harga pokok penjualan	(4.616.361)	(3.767.021)	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi	(845.986)	(656.079)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(188.221)	(173.370)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain, neto	(49.132)	45.593	*Other operating income, net*
Total beban	**(5.699.700)**	**(4.550.877)**	***Total expenses***
Sebagai persentase terhadap total beban	10,38%	18,05%	*As a percentage of total expenses*